

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*



UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
FOR THE YEARS ENDED
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran/ <i>Attachment 5</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran/ <i>Attachment 6</i>	<i>Other Disclosure (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Agung Budi Waskito	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 910 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-86079200	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Perumahan Rafless Hills Blok C. 7 No. 22 RT 002 RW 015 Harjamukti Cimanggis, Depok 16454	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Sumadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 910 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-86079200	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Bumi Mutiara Blok JJ 2/35 RT 008 RW 034 Bojong Kulur Gunung Putri Bogor	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Director of Finance	:	Position

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak *In the above position on behalf of the Board of Directors* untuk dan atas nama Direksi PT Wijaya Karya of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. state that : (Persero) Tbk. Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct</i> |



- | | |
|--|---|
| <p>b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan</p> | <p>b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or fact do not omit material information and fact</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya *This statements letter is made truthfully*

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan
Director of Finance



Agung BudWaskito

Sumadi

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00398/2.1030/AU.1/03/1155-2/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

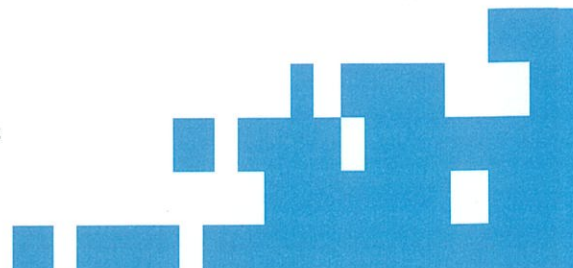
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.181,3 miliar, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp19.292,3 miliar dan Rp884,7 miliar. Selain itu, terdapat gagal bayar sukuk mudharabah yang jatuh tempo di tahun 2025 sebesar Rp681,2 miliar. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain yang diungkapkan dalam Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan serta Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Terdapat potensi ketidakmampuan untuk membayar pinjaman bank dan lembaga keuangan serta obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo dan pelanggaran terhadap covenant yang disyaratkan atas pinjaman tersebut.

Pengungkapan Grup mengenai utang bank dan lembaga keuangan dijelaskan dalam Catatan 26 dan 38 di laporan keuangan konsolidasian.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 56 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a comprehensive loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp10,181.3 billion and reported accumulated losses and a capital deficiency as at December 31, 2025 of Rp19,292.3 billion and Rp884.7 billion, respectively. In addition, there was a default on sukuk mudharabah which matured on in 2025 amounting to Rp681.2 billion. These conditions, together with other matters disclosed in Note 56 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Bank Loans and Financial Institution Loans and Bonds and Sukuk Mudharabah

There is a potential inability to repay bank loans and financial institution borrowings, as well as bonds and sukuk, upon maturity, and a potential breach of the covenants stipulated under those borrowings.

The Group's disclosures regarding bank loans and financial institution borrowings are presented in Notes 26 and 38 to the consolidated financial statements.



Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan prosedur analitis atas saldo pinjaman outstanding dan beban bunga tahun berjalan;
- Melakukan revidi atas pinjaman dari masing-masing kreditur;
- Melakukan pengecekan atas jatuh tempo kontrak;
- Pengecekan kesesuaian terhadap covenant yang disyaratkan dan memperoleh waiver atas pelanggaran covenant;
- Mengirimkan konfirmasi terhadap pinjaman;
- Memeriksa dokumen pendukung pinjaman (termasuk perjanjian restrukturisasi) dan melakukan diskusi untuk setiap pinjaman bank dan lembaga keuangan serta obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo;
- Mereviu hitungan manajemen atas keuntungan restrukturisasi; dan
- Berdiskusi dengan pakar manajemen atas penggunaan suku bunga pasar untuk menghitung keuntungan restrukturisasi.

2. Jumlah Terpulihkan Nilai dan Beban Penurunan Nilai Pos Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi (PDPK)

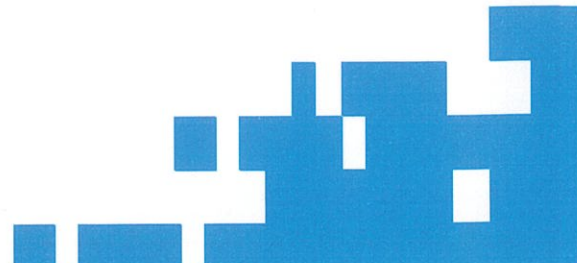
PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan. Perubahan probabilitas kegagalan untuk mengklaim dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

We performed audit procedures on this matter, including:

- *Performing analytical procedures on outstanding loan balances and current year interest expenses;*
- *Reviewing borrowings from each creditor;*
- *Checking contractual maturity dates;*
- *Assessing compliance with required covenants and obtaining waivers for any covenant breaches;*
- *Sending confirmations for the borrowings;*
- *Examining supporting loan documents (including restructuring agreements) and conducting discussions for each bank loan and financial institution borrowing, as well as bonds and sukuk that are due;*
- *Reviewing management's calculation of restructuring gains; and*
- *Discussing with management's experts regarding the use of market interest rates in calculating restructuring gains.*

2. Recoverable Amount and Impairment Expense of Construction Work in Process (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions. The changes in the probability of failure to claim could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.



Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat PDPK bersih sebesar Rp2.166 miliar, mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas PDPK tersebut sebesar Rp4.162 miliar.

Pengungkapan Grup mengenai PDPK dijelaskan dalam Catatan 2.k dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami pengendalian dan proses manajemen untuk menentukan jumlah terpulihkan PDPK dan menilai risiko salah saji material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi yang akan diterapkan;
- Kami fokus pada pos PDPK terbesar dengan nilai pengujian lebih dari 55%;
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa dokumen pendukung PDPK;
- Mengevaluasi kewajaran cadangan penurunan nilai PDPK dengan menguji nilai terpulihkannya dan kerugian penghapusannya;
- Memeriksa dokumen pendukung dan berdiskusi dengan Grup untuk cadangan penurunan nilai dan kerugian penghapusan nilai PDPK;
- Kami menguji penghentian pengakuan PDPK ke dokumen pendukungnya; dan
- Untuk estimasi cadangan penurunan nilai, kami mengevaluasi kecukupan cadangan penurunan nilai PDPK yang diterapkan oleh manajemen berdasarkan pengalaman gagal klaim masa lalu.

3. Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat
Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp6,532 miliar dimana jumlah tersebut mencakup 13% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah yang belum dan sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu perhitungan yang dilakukan manajemen atas biaya perolehan persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya proyek.

As at December 31, 2025, the Group recorded net CWIP amounting to Rp2,166 billion, recorded allowance for impairment losses on the CWIP amounting to Rp4,162 billion.

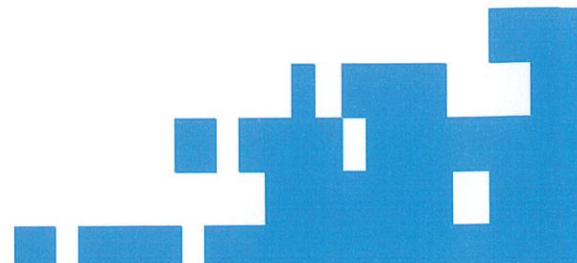
The Group's disclosures regarding CWIP are described in Notes 2.k and 15 to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand the management's controls and processes in determining the recoverable amount of CWIP and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement used in determining assumptions to be applied;*
- *We focused on the highest CWIP balances with a test amount of more than 55%;*
- *Based on the sampling test, we examined the supporting documents of the CWIP;*
- *Evaluated the reasonableness of the allowance for impairment of CWIP by testing its recoverable and loss on write-off amount;*
- *Checked the supporting documents and discussed with the Group for any allowance for impairment and loss on write-off of CWIP;*
- *We have tested the CWIP derecognition to its supporting documents; and*
- *For the estimation of the allowance for impairment, we evaluated the adequacy of the allowance for impairment of CWIP applied by the management based on past experience of failed claims.*

3. Carrying Value of Inventori Real Estate Assets
As of December 31, 2025 the Group recorded inventories of real estate assets amounting to Rp6.532 billion which account for 13% of the Group's total assets.

The Group recognizes real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed and under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of inventory real estate assets involves estimation in determining project costs.



Pengungkapan Grup mengenai transaksi ini dijelaskan pada Catatan 2.1 dan 11.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, antara lain:

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan persediaan real estat;
- Melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung kapitalisasi biaya ke persediaan real estat secara uji petik;
- Melakukan pengujian atas dokumen perizinan proyek;
- Melakukan evaluasi keakuratan dan alokasi estimasi biaya proyek dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan atas unit proyek serta memeriksa dokumen pendukung;
- Melakukan pengamatan fisik aset proyek;
- Melakukan evaluasi kecukupan atas pencatatan beban penalti keterlambatan serah terima unit;
- Melakukan evaluasi atas persediaan real estat yang menjadi objek kasus hukum; dan
- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih pada proyek-proyek yang ada.

Hal lain

Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 58, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2.1 and 11.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Obtain understanding and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect to inventory real estate;*
- *Perform testing on supporting documents of cost capitalization of inventory real estate by sampling;*
- *Perform testing of projects' permit documents;*
- *Evaluate accuracy of estimation and allocation of project costs and estimation of costs necessary to make the sale of units' project and check the supporting documents;*
- *Perform physical observation of project assets;*
- *Evaluate adequacy of recording of penalty expenses due to late handover of the units;*
- *Evaluate inventory of real estate which are object of litigation cases; and*
- *Perform net realizable value testing on existing projects.*

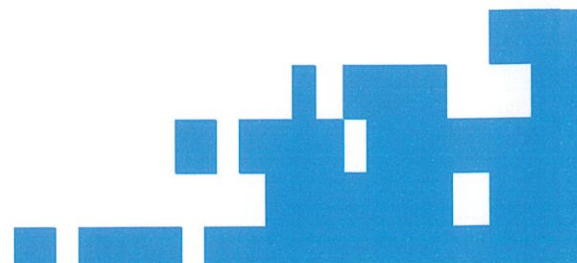
Other Matter

As described in Note 58, some accounts in the consolidated statement of financial position has been reclassified which caused the consolidated statement of financial position as of January 1, 2024/December 31, 2023 is presented on the accompanying consolidated financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

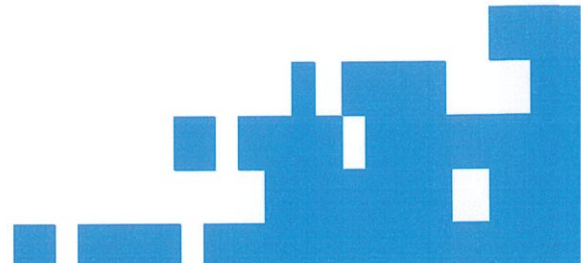
When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

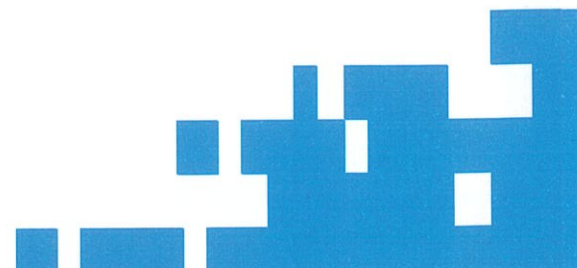
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 31 Maret 2026/ March 31, 2026



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 *)	1 Jan 2024/ 31 Des 2023/ Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023 *)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas		2,754,958,146	3,361,002,876	3,233,071,377	Cash and Cash Equivalents
Bank Dibatasi Penggunaannya	4, 50, 52, 54	450,121,356	2,392,793,739	--	Restricted Bank
Piutang Usaha - Neto	6, 50, 54				Trade Accounts Receivables - Net
Pihak Berelasi	52	727,302,239	854,345,376	1,594,510,658	Related Parties
Pihak Ketiga		832,058,727	1,475,905,515	1,715,811,308	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	7, 50, 51, 54				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	52	265,066,642	521,173,657	684,995,873	Related Parties
Pihak Ketiga		497,279,587	762,631,574	887,099,758	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	8				Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	52	684,538,805	1,030,278,774	1,171,733,490	Related Parties
Pihak Ketiga		806,419,040	713,227,265	1,291,315,942	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	9, 54	490,733,477	709,596,951	754,219,366	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	10, 54				Other Receivables - Current Portion
Pihak Berelasi	52	251,718,957	257,196,347	277,628,106	Related Parties
Pihak Ketiga		27,680,472	146,817,925	22,167,955	Third Parties
Persediaan	11	7,653,492,592	11,507,713,961	11,411,411,553	Inventories
Uang Muka	12	268,656,391	504,732,843	879,097,377	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	29.a	1,250,728,187	1,309,123,489	1,567,878,116	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	13	508,264,783	649,384,600	965,397,972	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	14, 55	115,831,537	372,139,435	342,873,172	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	15				Construction Work in Progress - Net
Pihak Berelasi	52	498,325,414	1,590,622,965	2,687,489,383	Related Parties
Pihak Ketiga		1,668,245,828	1,721,925,113	1,314,954,576	Third Parties
Aset Lancar Lain-lain	25.a, 54	314,506,866	267,906,166	--	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		20,065,929,046	30,148,518,571	30,801,655,982	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk Pengembangan	16	1,449,371,356	1,438,576,137	2,103,448,150	Land for Development
Investasi pada Entitas Asosiasi	17	2,495,673,833	2,708,297,133	1,854,701,159	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	18.a	8,076,686,612	11,388,953,837	12,022,211,820	Investment in Joint Venture
Properti Investasi - Neto	19	1,529,137,751	1,319,968,081	1,308,363,601	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	20	5,043,063,233	5,330,447,409	8,115,699,672	Fixed Assets - Net
Aset Kerja Sama Operasi	21	245,911,142	256,993,010	267,839,243	Joint Operation Assets
Goodwill	22	4,847,052	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	23, 54	1,024,409,327	1,034,565,732	1,029,675,332	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud - Neto	24	9,337,897,273	9,138,763,702	7,601,854,030	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	29.e	25,194,732	18,260,861	32,192,508	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	25.b, 54	848,964,337	678,151,223	838,747,339	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		30,081,156,648	33,317,824,177	35,179,579,906	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET		50,147,085,694	63,466,342,748	65,981,235,888	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 58)

*) Has been reclassified (Note 58)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 *)	1 Jan 2024/ 31 Des 2023/ Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023 *)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	26, 54				Short Term Loans
Pihak Berelasi	52	83,055,267	350,000,000	12,259,484,231	Related Parties
Pihak Ketiga		158,617,057	203,143,727	5,353,649,981	Third Parties
Utang Usaha	27, 54				Trade Payables
Pihak Berelasi	52	635,520,109	1,154,633,412	2,582,665,010	Related Parties
Pihak Ketiga		3,631,714,856	4,899,633,937	6,757,179,206	Third Parties
Utang Lain-Lain	28, 54				Other Payables
Pihak Berelasi	52	773,119,503	750,726,379	803,545,789	Related Parties
Pihak Ketiga		260,201,515	268,968,621	138,738,600	Third Parties
Utang Pajak	29.b	363,225,717	316,513,193	757,470,516	Tax Payable
Uang Muka dari Pelanggan	30	945,292,390	1,284,705,478	602,422,968	Advances Received From Customers
Beban Akrual	31, 54	5,028,917,894	5,425,315,532	5,399,694,690	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	32	107,007,944	183,078,755	294,178,603	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of
Pinjaman Jangka Menengah	33, 54	80,000,000	80,000,000	1,545,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	36, 54	10,815,282	30,604,697	44,129,533	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	37, 52, 54	879,709,992	1,651,001,043	189,334,468	Long Term Loan
Obligasi	38.a, 54	1,437,500,000	1,733,750,000	1,066,000,000	Bond
Sukuk	38.b, 54	1,118,625,000	681,225,000	643,800,000	Sukuk
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		15,513,322,526	19,013,299,774	38,437,293,595	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	34	334,963,303	272,215,830	269,871,182	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.e	109,637,110	102,580,639	77,042,686	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka dari Pelanggan	30	202,741,246	77,805,829	239,958,656	Advances Received From Customers
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	35	511,863,044	856,918,850	1,390,091,889	Advances From Long Term Projects
Utang Lain-Lain	28, 54				Other Payables non current portion
Pihak Berelasi	52	21,599,215	15,689,064	--	Related Parties
Pihak Ketiga		1,805,708,780	363,183,184	108,251,812	Third Parties
Bagian Jangka Panjang Setelah					Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					Net of Current Portion
Pinjaman Jangka Menengah	33, 54	1,545,000,000	1,625,000,000	235,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	36, 54	251,095	9,821,237	110,642,777	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	37, 52, 54	20,439,596,860	21,309,858,648	5,723,224,755	Long Term Loan
Utang Ventura Bersama	18.b	274,332,019	84,763,791	77,287,294	Joint Venture Payables
Obligasi	38.a, 54	6,549,061,991	6,272,696,110	7,602,943,200	Bond
Sukuk Mudharabah	38.b, 54	1,153,690,000	1,591,090,000	2,138,015,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		32,948,444,663	32,581,623,182	17,972,329,251	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		48,461,767,189	51,594,922,956	56,409,622,846	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham					Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham					Par Value: Rp100 (full amount) per Share
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham					Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 8.969.951.372 Saham	39	3,987,306,386	3,987,306,386	896,995,137	Issued and Fully Paid-Up - 8,969,951,372 Shares
Modal Saham Diperoleh Kembali	40	(110,000)	(110,000)	(110,000)	Treasury Shares
Tambahkan Modal Disetor	41	9,040,356,181	9,040,356,181	6,555,498,737	Additional Paid-In Capital
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,002,833,696	1,003,022,211	1,121,143,189	Changes in Equity of Subsidiaries
Saldo Laba					Retained Earnings
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		335,759,957	335,759,957	335,759,957	Appropriated Retained Earnings
Defisit		(19,292,344,749)	(9,539,141,220)	(7,200,895,956)	Deficit
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	4,041,487,282	Other Reserves
Sub Total		(884,711,247)	8,868,680,797	5,749,878,346	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	43	2,570,029,752	3,002,738,995	3,821,734,696	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		1,685,318,505	11,871,419,792	9,571,613,042	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50,147,085,694	63,466,342,748	65,981,235,888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 58)

*) Has been reclassified (Note 58)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended

December 31, 2025 and 2024

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN NETO	44	13,325,491,533	19,242,726,731	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	45	(12,198,222,999)	(17,724,124,343)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,127,268,534	1,518,602,388	GROSS PROFIT
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Penjualan	46	(15,701,527)	(20,059,121)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(1,305,135,393)	(1,223,876,135)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lain-lain	48	1,157,765,863	5,445,683,621	Other Income
Beban Lain-lain	48	(6,374,334,920)	(3,734,348,804)	Other Expenses
Laba Usaha		(5,410,137,443)	1,986,001,949	Operating Profit
Beban Keuangan	49	(2,968,057,691)	(3,282,890,829)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(249,381,095)	(336,804,495)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	17	(52,613,426)	(221,037,466)	Share in Loss of Associates
Bagian Rugi Ventura Bersama	18	(1,442,813,903)	(606,661,518)	Share in Loss of Joint Venture
		<u>(4,712,866,115)</u>	<u>(4,447,394,308)</u>	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10,123,003,558)	(2,461,392,359)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	29.c	(12,174,413)	(52,421,976)	Income Tax Expenses
RUGI NETO		(10,135,177,971)	(2,513,814,335)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali				Remeasurement on Defined Benefit Program
Program Imbalan Pasti		(44,557,138)	(76,437,795)	Related Tax
Pajak Penghasilan Terkait		(1,626,906)	(2,776,718)	Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(46,184,044)	(79,214,513)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10,181,362,015)	(2,593,028,848)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(9,708,961,670)	(2,266,814,142)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	43	(426,216,301)	(247,000,193)	Non Controlling Interest
JUMLAH		(10,135,177,971)	(2,513,814,335)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(9,753,203,529)	(2,338,245,264)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	43	(428,158,486)	(254,783,584)	Non Controlling Interest
TOTAL		(10,181,362,015)	(2,593,028,848)	TOTAL
Rugi Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	42	(243.50)	(117.63)	Basic Loss per Share (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Change in Equity of Subsidiaries	Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Defisit*/ Deficit*)				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO 31 DESEMBER 2023	896,995,137	(110,000)	6,555,498,737	1,121,143,189	4,041,487,282	335,759,957	(7,200,895,956)	5,749,878,346	3,821,734,696	9,571,613,042	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Pelepasan Entitas Anak	--	--	(501,824,487)	--	--	--	--	(501,824,487)	(705,314,200)	(1,207,138,687)	Divestment of Subsidiaries
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	(118,120,978)	--	--	--	(118,120,978)	118,120,978	--	Change in Equity of Subsidiaries
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	28,667,000	28,667,000	Paid in Capital of Subsidiaries
Penambahan Modal	41	3,090,311,249	--	2,986,681,931	--	--	--	6,076,993,180	--	6,076,993,180	Addition Paid in Capital
Dividen	43	--	--	--	--	--	--	--	(5,685,895)	(5,685,895)	Dividends
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	(2,266,814,142)	(2,266,814,142)	(2,513,814,335)	Net Loss for the Current Year
Kerugian Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	(71,431,122)	(71,431,122)	(7,783,391)	Other Comprehensive Loss
SALDO 31 DESEMBER 2024	3,987,306,386	(110,000)	9,040,356,181	1,003,022,211	4,041,487,282	335,759,957	(9,539,141,220)	8,868,680,797	3,002,738,995	11,871,419,792	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	(188,515)	--	--	--	(188,515)	188,515	--	Change in Equity of Subsidiaries
Dividen	43	--	--	--	--	--	--	--	(4,739,272)	(4,739,272)	Dividends
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	(9,708,961,670)	(9,708,961,670)	(10,135,177,971)	Net Loss for the Current Year
Kerugian Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	(44,241,859)	(44,241,859)	(1,942,185)	Other Comprehensive Loss
SALDO 31 DESEMBER 2025	3,987,306,386	(110,000)	9,040,356,181	1,002,833,696	4,041,487,282	335,759,957	(19,292,344,749)	(884,711,247)	2,570,029,752	1,685,318,505	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

*) Saldo Defisit Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Deficit Include Remeasurement of Defined Benefit Program

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		14,632,086,737	20,049,348,890	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(13,851,875,634)	(17,598,941,207)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(931,759,434)	(1,531,227,051)	Payments for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	29	(202,668,571)	(967,633,760)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	29.d	6,177,201	116,676,285	Receipt of Tax Refund
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari dari Aktivitas Operasi		(348,039,701)	68,223,157	Net Cash Flow (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Takberwujud	24	(57,861,519)	(1,349,270,448)	Additional in Intangible Assets
Penambahan Jaminan Usaha	14	(78,928,660)	(29,545,611)	Additional Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	20	(14,451,343)	(300,320,021)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	20	8,101,486	2,052,896	Sales of fixed assets
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	17	--	(100,556,000)	Additional Investment In Associates
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	18	42,030,988	--	Return of Long Term Payable to Associates and Joint Venture
Pengembalian Investasi Ventura Bersama	18	1,706,801,752	978,441,093	Return of Investment in Joint Venture
Penambahan Investasi Ventura Bersama	18	(101,203,594)	(660,080,106)	Additional of Investment in Joint Venture
Penerimaan Bunga	9	58,144,393	76,064,249	Interest Received
Penurunan (Penempatan) Bank Dibatasi Penggunaannya	5	1,942,672,383	(2,392,793,739)	Decrease (Placement) of Restricted Bank Additional Advance in Investment
Penambahan Uang Muka Investasi	12	--	(36,852,000)	Additional of Other Assets
Penambahan Aset Lain-Lain	25	(209,688,860)	(5,006,619)	Additional Land for Development
Penambahan Tanah untuk Pengembangan	16	(10,795,219)	(810,868)	Dividen Received from Associates
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	17	10,290,000	--	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		3,295,111,807	(3,818,677,174)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Pinjaman Jangka Pendek - Neto	26	(485,338,460)	(119,387)	Payment of Net Short Term Loans Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Menengah Pembayaran Pinjaman	33	(80,000,000)	(25,000,000)	Payment of Bank Loans Long Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang Penerimaan Pinjaman	37	1,200,149,915	885,060,532	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	37	(2,849,727,728)	(229,249,707)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	35	(29,345,961)	(25,808,388)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Obligasi	36.a	(30,000,000)	(671,000,000)	Payment of Bond
Pembayaran Sukuk Mudharabah	38.b	--	(509,500,000)	Payment of Sukuk Mudarabah
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Non Pengendali	43	(4,739,272)	(5,685,895)	Payment Dividend of Non Controlling Interest
Pembayaran Bunga Pinjaman		(1,262,646,491)	(1,536,823,743)	Payment of Interest
Penerimaan Modal Disetor		--	6,087,913,160	Additional Paid in Capital State Capital Participation
Biaya Emisi Penyertaan Modal Negara		--	(10,919,980)	Issuance Costs
Penerimaan Modal Disetor Pada Entitas Anak		--	28,667,000	Additional Paid in Capital in Subsidiaries
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(3,541,647,997)	3,987,533,592	Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE) INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(594,575,891)	237,079,575	
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING				EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
		(11,468,839)	4,013,097	
KAS DAN BANK PENGARUH DIVESTASI ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG				CASH AND BANK EFFECT THE DIVESTMENT OF INDIRECT SUBSIDIARY
		--	(113,161,173)	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		3,361,002,876	3,233,071,377	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
		2,754,958,146	3,361,002,876	

Tambahan Informasi Transaksi Non-Kas Disajikan
di Catatan 55

Additional Information of Non-Cash Transaction on
Presented in Note 55

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan Akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Desember 2025 yang dituangkan dalam Akta Notaris tanggal 12 Januari 2026, antara lain terkait perubahan modal dasar, penyesuaian kewenangan persetujuan RKAP, perubahan penggunaan dana PMN, serta perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Danantara Asset Management (Persero), sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0036871.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 18 Februari 2026 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi,

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 Year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 Year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta was based on Deed No. 106 dated April 17, 1973. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended several times and were most recently amended based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 15, 2025, as notarized in the Deed dated January 12, 2026, including changes to authorized capital, adjustment of RKAP approval authority, changes in the utilization of State Capital Injection (PMN) funds, and changes in share ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero), in accordance with the list of shareholders issued by the Company's Share Registrar. The amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0036871.AH.01.11.TAHUN 2026 dated February 18, 2026 and have been recorded in the Legal Entity Administration System.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinerig dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA)*, *Employee Stock Option Plan (ESOP)* dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

conversion, railway operation, port management, airport management, logistics, trade, engineering procurement construction, area development and management, capacity building services in the field of construction services, information technology, engineering and planning services, investment and business management in the field of infrastructure and basic facilities (infrastructure) to produce goods and/ or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

The Government of Republic of Indonesia is the ultimate shareholder of the Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan penawaran umum tersebut, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham sejumlah 2.820.726.372 lembar saham atau sebesar Rp282.072.637.

Berdasarkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan No. S-52/D.04/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Berdasarkan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") tersebut, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham sejumlah 30.903.112.486 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.090.311.249.

Pada tanggal 18 Februari 2025, Bursa Efek Indonesia menerbitkan pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan dengan No. Peng-SPT-00001/BEI.PP2/02-2025. Perusahaan menunda pembayaran Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A (SMWIKAO2ACN2) dan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A (WIKAO2ACN2) yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2025. Hal tersebut mengindikasikan adanya permasalahan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, BEI memutuskan untuk melakukan penghentian sementara Perdagangan Efek Perusahaan di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 18 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saham Perusahaan sejumlah 39.873.063.858 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-290/D.04/2020 tanggal 14 Desember 2020 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering amounting 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the limited offering, the Company obtained additional share capital of 2,820,726,372 shares with a value Rp282,072,637.

Based on Notification of the Effectiveness of Statement No. S-52/D.04/2024 dated March 28, 2024, the Company has received an effective register statement regarding Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"). Based on the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"), the Company obtained an additional share capital of 30,903,112,486 shares with a value Rp3,090,311,249.

On February 18, 2025, the Indonesia Stock Exchange issued an announcement of the Temporary Suspension of Trading of the Company's Securities with No. Peng-SPT-00001/BEI.PP2/02-2025. The Company postponed the payment of the Sustainable Sukuk Mudharabah II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A (SMWIKAO2ACN2) and Sustainable Bonds II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A (WIKAO2ACN2) which matured on February 18, 2025. This indicates problems with the Company's business continuity. Taking this into consideration, the IDX decided to temporarily suspend Trading of the Company's Securities in all Markets starting from the First Securities Trading Session on February 18, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding shares of the Company amounted to 39,873,063,858 shares had been listed on the BEI.

1.c. Public Offering of the Bond and Sukuk Mudharabah

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-290/D.04/2020 dated December 14, 2020 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of bonds was Rp1,500,000,000 which consisted of 3 series:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri A sebesar Rp331.000.000 dengan tingkat bunga 8,60% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp429.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun; dan

Jangka waktu obligasi Seri A sudah diperpanjang (Catatan 38).

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp184.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 35,83% (setara bunga 8,60% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp159.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 38,54% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp157.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 41,04% (setara bunga 9,85% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 18 Desember 2020. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp495.000.000 dengan tingkat bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp745.500.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp1.259.500.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Jangka waktu obligasi Seri A sudah diperpanjang (Catatan 38).

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp134.300.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 37,28% (setara bunga 8,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- A series of Rp331,000,000 with an interest rate of 8.60% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp429,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 5 years; and

The maturity period of Series A bonds has been extended (Note 38).

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp184,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 35.83% (equivalent to interest rate of 8.60% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp159,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 38.54% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 5 years; and
- C Series of Rp157,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 41.04% (equivalent to interest rate of 9.85% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on December 18, 2020. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp2,500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp495,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp745,500,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp1,259,500,000 with an interest rate of 9.75% per annum and a term of 7 years.

The maturity period of Series A bonds has been extended (Note 38).

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp134,300,000 with nisbah revenue sharing ratio of 37.28% (equivalent to interest rate of 8.50% per annum) with a term of 3 years;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri B sebesar Rp211.600.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 39,91% (setara bunga 9,10% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp154.100.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 42,76% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 3 Maret 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Jangka waktu sukuk Seri A sudah diperpanjang (Catatan 38).

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-164/D.04/2021 tanggal 31 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp571.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp197.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp982.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp325.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 58,92% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp91.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 61,07% (setara bunga 8,55% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp333.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,07% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 8 September 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- B Series of Rp211,600,000 with nisbah revenue sharing ratio of 39.91% (equivalent to interest rate of 9.10% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp154,100,000 with nisbah revenue sharing ratio of 42.76% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on March 3, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The maturity period of Series A sukuk has been extended (Note 38).

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-164/D.04/2021 dated August 31, 2021 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp571,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp197,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp982,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp325,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 58.92% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp91,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 61.07% (equivalent to interest rate of 8.55% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp333,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.07% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on September 8, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat keputusan No. SP-001/OBL/KSEI/0122 tanggal 26 Januari 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp593.950.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp425.150.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp730.900.000 dengan tingkat bunga 8,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp412.900.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 51,17% (setara bunga 6,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp176.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 64,58% (setara bunga 7,75% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp161.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 69,17% (setara bunga 8,30% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 25 Februari 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat keputusan No. S-214/D.04/2022 tanggal 27 Oktober 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.204.880.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp479.800.000 dengan tingkat bunga 9,90% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp275.230.000 dengan tingkat bunga 10,50% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) by its decision letter No. SP-001/OBL/KSEI/0122 dated January 26, 2022 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp593,950,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp425,150,000 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years;*
- *C Series of Rp730,900,000 with an interest rate of 8.30% per annum and a term of 7 years.*

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp412,900,000 with nisbah revenue sharing ratio of 51.17% (equivalent to interest rate of 6.50% per annum) with a term of 3 years;*
- *B Series of Rp176,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 64.58% (equivalent to interest rate of 7.75% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp161,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 69.17% (equivalent to interest rate of 8.30% per annum) with a term of 7 years.*

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on February 25, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) by its decision letter No. S-214/ D.04/2022 dated October 27, 2022 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

The principal amount of bonds was Rp1,204,880,000 which consisted of 3 series:

- *A series of Rp479,800,000 with an interest rate of 9.90% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp275,230,000 with an interest rate of 10.50% per annum and a term of 5 years;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri C sebesar Rp449.850.000 dengan tingkat bunga 10,90% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp281.815.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp109.325.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,00% (setara bunga 9,90% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp140.490.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 70,00% (setara bunga 10,50% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp32.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 72,67% (setara bunga 10,90% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 30 November 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Agustus 2025 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Prof. Dr. Firdaus Ali, MSc
Prof. Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman, MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd
Rusmanto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Transformasi
Direktur Manajemen Risiko dan Legal
Direktur Operasi

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Sumadi, SE., MM
Ir. Hadjar Seti Adji, MEngSc
Fafan Khoirul Fanani ST., MSc
Hananto Aji, ST

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0211181 tanggal 6 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- C Series of Rp449,850,000 with an interest rate of 10.90% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

The principal amount of sukuk was Rp281,815,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp109,325,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.00% (equivalent to interest rate of 9.90% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp140,490,000 with nisbah revenue sharing ratio of 70.00% (equivalent to interest rate of 10.50% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp32,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 72.67% (equivalent to interest rate of 10.90% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on November 30, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 2 dated August 6, 2025 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Human Capital Management and Transformation
Director of Risk Management and Legal
Director of Operations

Based on Deed No. 8 dated June 6, 2024 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0211181, June 6, 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Jarot Widyoko, SP
Komisaris	Dr. Firdaus Ali, MSc
Komisaris Independen	Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Komisaris Independen	Ir. Adityawarman, MM
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd
Komisaris Independen	Rusmanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Direktur Keuangan	Adityo Kusumo, ST., MBA
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Transformasi	Ir. Hadjar Seti Adji MEngSc
Direktur Manajemen Risiko dan Legal	Sumadi, SE., MM
Direktur Operasi I	Hananto Aji, ST
Direktur Operasi II	Harum Akhmad Zuhdi, ST

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Human Capital Management and Transformation
Director of Risk Management and Legal
Director of Operations I
Director of Operations II

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2023 tanggal 3 Juli 2023 dan No. 80/DK/WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 65/DK/WIKA/2023 dated July 3, 2023 No. 80/DK/WIKA/2023 dated July 24, 2023, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Wakil Ketua	Ir. Adityawarman, MM
Anggota	Roy Younalista SE, MBA, Ak, CA
Anggota	Rita Rufaida Ak, MBA

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.00148/2025 tanggal 21 Mei 2025, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Ngatemin, ST., MT. dan Mahendra Vijaya, ST., MT.

Based on Decree Directors No. SK.02.01/A.DIR.00148/2025 dated May 21, 2025, the Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Ngatemin, ST., MT. and Mahendra Vijaya ST., MT.

Jumlah pegawai Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 3.526 dan 3.904 (tidak diaudit).

Total number employees of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are 3,526 and 3,904, respectively (unaudited).

1.e. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.e. Structure of the Subsidiaries

The Company has, either directly or indirectly, over 50% of ownership on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton/ Concrete Industry	1997	60.00	60.00	6,290,468,417	7,238,366,935
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	95.10	95.10	12,499,240,007	16,152,537,310
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	2000	98.57	98.57	1,770,132,040	3,284,473,809
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik/ Construction and Electrical Mechanical	1984	98.94	97.99	805,239,203	1,446,947,635
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti/ Construction and Property	2008	69.30	69.30	4,043,811,090	5,965,916,898
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2013	99.39	99.39	222,118,198	347,727,718
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol/Toll Road	2017	84.17	84.17	7,513,058,104	7,126,913,634
PT Wijaya Karya Tirta Jaya Jatiluhur	Indonesia	Pengelolaan air/Water Treatment	2021	85.31	83.78	1,728,272,437	1,829,244,758
Kerja Sama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/ Land Development and Management	2014	100.00	100.00	500,967,037	713,053,077

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025 %	2024 %	2025 Rp	2024 Rp
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Pengelolaan Lahan/ Land Management	2018	100.00	100.00	426,210,165	430,457,105
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Konstruksi Fisik dan Bangunan/ Physical and Building Construction Work RS UPT Vertikal Surabaya	2022	100.00	100.00	176,487,444	346,306,991
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Paket 1 Pembangunan SGLC dan/ and ERIC Universitas Gajah Mada	2020	100.00	100.00	20,554	82,013,359
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan/ Development Construction Work Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	2021	100.00	100.00	10,256,402	94,042,384
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Hotel Domestik Terminal 3	2019	100.00	100.00	6,401,248	4,060,906
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Rumah Dinas Prajurit TNI-AD	2021	100.00	100.00	2,865,515	9,598,153
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work Paket 3 AGLC, ASLC, dan/ and IFFLC Universitas Gajah Mada	2019	100.00	100.00	693,508	18,267,911
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/ Construction Work for the Bank Indonesia Representative Office Building, West Papua Province	2023	100.00	100.00	34,212,657	108,910,046
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pengembangan Sistem Operasional INATEWS (Gedung Jakarta dan Bali)/ Construction Work for INATEWS Operational System Development (Buildings Jakarta and Bali)	2024	100.00	--	38,073,598	155,393,071
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi	Indonesia	Pelaksanaan Pekerjaan Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant Package III/ Construction Work Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant Package III/	2024	100.00	--	114,670,001	438,213,050
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Beton	Indonesia	Pekerjaan Penanganan Pergerakan Tanah Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan ("Cisumdawu") Earthmovement Handling Work on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan ("Cisumdawu") Toll Road	2025	100.00	--	152,564,609	--
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2012	51.00	51.00	184,752,857	232,833,278
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2014	70.00	70.00	134,973,598	155,830,899
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	1994	99.50	99.50	446,340,031	470,008,529
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2017	100.00	100.00	248,002,996	362,966,228
PT Wege Solusi Proklamasi**)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2019	100.00	100.00	149,996,096	157,844,894
PT Makassar Coastal City ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2016	99.31	99.31	427,256,884	427,408,137
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2000	56.73	56.73	831,718,570	890,589,287
PT Senggigi Pratama Internasional ****)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	1997	99.90	99.90	216,978,997	213,955,671
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Indonesia	Properti, Realiti, dan Jasa/Property, Realty and Service	2021	100.00	--	745,570,609	--
PT Wijaya Karya Aspal *****)	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2018	99.86	99.86	65,073,804	99,042,836
PT Wijaya Karya Industri Energi *****)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan/Renewable Energy Industry	2010	100.00	100.00	242,163,220	295,348,696

*) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk
**) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
***) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty
****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen
*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKI Beton”)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 75 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AHA.01.03-0148744 tanggal 19 Juni 2024.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKI Realty”)

Anggaran Dasar WIKI Realty telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham Nomor 20 tanggal 19 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyetujui pengalihan saham WIKI Realty milik PT Hotel Indonesia Natour (HIN) sebanyak 16,566,614,132 saham kepada Perusahaan dan pengalihan saham HIPRO milik Perusahaan ke HIN. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan di WIKI Realty berubah dari 72.51% menjadi 95.10%.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKI Beton”)

The Article of Association has been amended several times and was last amended by Deed No. 75 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-AHA.01.03-0148744 dated June 19, 2024.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKI Realty”)

The Articles of Association of WIKI Realty have amendments, based on Deed No. 20 dated December 19, 2024 made in presence of Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta City, approved the transfer of share of WIKI Realty amounting to 16,566,614,132 shares owned by PT Hotel Indonesia Natour (HIN) to the Company and transfer of share of HIPRO owned by the Company to HIN. Due to this transaction, the Company's percentage of participation in WIKI Realty changed from 72,51% to 95,10%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA
IKON”)**

Anggaran Dasar WIKA IKON telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 tertanggal 21 Mei 2024 dari Ryan Bayu Candra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah menerima Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030961.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Mei 2024.

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA
RK”)**

Anggaran Dasar WIKA RK telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 30 Juni 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat oleh Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. di Jakarta, dimana WIKA RK menerima tambahan setoran modal sebesar Rp190.903, dengan metode *debt equity swap*. persentase penyertaan saham Perusahaan di WIKA RK berubah dari 97,99% menjadi 98,94%.

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKA Bitumen”)

WIKA Bitumen telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000 atau 100.000 lembar saham yang dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 19 April 2024 yang dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 24 April 2024 No. AHU-AH.01.03-0092826.

Persentase penyertaan saham Perusahaan di WIKA Bitumen sebesar 99,39%.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

Anggaran Dasar WIKA Serpan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan yang dituangkan dalam Akta No. 08 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan John Heri Azmi, S.H., Notaris di Kabupaten Lebak, dan telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0079040 tertanggal 2 April 2024. Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di WSP berubah dari 82,98% menjadi 84,17%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA
IKON”)**

WIKA IKON's Article of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 30 dated May 21, 2024 of Ryan Bayu Candra S.H., Notary in Jakarta. The amendment to the Company's Articles of Association has received Approval for Amendment of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030961.AH.01.02 of 2024, dated May 28, 2024.

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA
RK”)**

The Articles of Association of WIKA RK have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 50 dated June 30, 2025 concerning the Statement of Shareholders' Resolution Outside a Meeting, drawn up by Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., in Jakarta, which, WIKA RK received an additional capital injection amounting to Rp190,903 through a debt-equity swap mechanism. As a result, the Company's shareholding in WIKA RK increased from 97.99% to 98.94%.

PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKA Bitumen”)

WIKA Bitumen was amended several times, the most recent relate to the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp100,000,000 or 100,000 shares, which documented in Deed No. 28 dated April 19, 2024, executed before Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with their letter dated April 24, 2024, No. AHU-AH.01.03-0092826.

The Company's shareholding percentage in WIKA Bitumen is 99,39%.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

The Articles of Association of WIKA Serpan was amended several times. The most recent related to Increase in Issued/Paid-Up Capital, which has been fully paid by the Company, which documented in Deed No. 08 dated March 28, 2024, made in presence of John Heri Azmi, S.H., a Notary in Lebak Regency, and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Notification of Amendment to the Articles of Association Receipt Number: AHU-AH.01.03-0079040 dated April 2, 2024. For this transaction, the Company's ownership percentage in WSP has changed from 82.98% to 84.17%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. di Jakarta, WTJJ menerima tambahan setoran modal dari Perusahaan sebesar Rp18.993.000 dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebesar Rp28.667.000 dan jumlah tersebut dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 47.660 saham. Atas transaksi ini, persentase penyertaan saham Perusahaan di WTJJ berubah dari 88,38% menjadi 83,78%.

Berdasarkan Akta Notaris No.30 tanggal 31 Desember 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. di Jakarta, WTJJ menerima tambahan setoran modal dari Perusahaan Rp52.437.000 dengan *debt to equity swap*, jumlah tersebut dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 52.437 saham. Atas transaksi ini, persentase penyertaan saham Perusahaan di WTJJ berubah dari 83,78% menjadi 85,31%.

KSO – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – BMKG

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerja sama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No.005/Contract.IOSDB/IDRIP-BMKG/2024. KSO WG-WIKA bergerak dalam tender Paket Pekerjaan Konstruksi Pengembangan Sistem Operasional INATEWS (Gedung Jakarta dan Bali).

KSO – Paket III – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan amandemen ke 12 dan penegasan kembali perjanjian internal konsorsium antara Perusahaan, WIKA RK dan PT Wahana Idea Cipta (WIC) yang sudah ditandatangani oleh semua pihak pada tanggal 20 Mei 2024, WIC tidak lagi mengambil bagian dalam kerja sama pelaksanaan pekerjaan dalam konsorsium ini, sehingga total penyertaan Perusahaan dan WIKA RK di KSO Paket 3 menjadi sebesar 100%.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2025, telah ditandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) No. PS.03.03/B.Infra 1.00014/2025 antara Perusahaan dan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton).

KSO ini diberi nama KSO WIKA – WITON, yang dibentuk untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

Based on Notarial Deed No. 10 dated December 12, 2024 concerning Statement of Shareholders' Resolution Meeting by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. in Jakarta, WTJJ received an additional capital deposit from the Company of Rp18,993,000 and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk of Rp28,667,000 and the amount is recorded as an increase in paid-up capital and placed in the context of issuing 47,660 new shares. For this transaction, the percentage of the Company's investment in shares of WTJJ changed from 88.38% to 83.78%.

Based on Notarial Deed No. 30 dated December 31, 2025 concerning the Statement of Shareholders' Meeting Resolutions by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. in Jakarta, WTJJ received additional capital injection from the Company of Rp52,437,000 with a debt to equity swap, the amount was recorded as an increase in fully paid-in capital and placed in the context of the issuance of new shares totaling 52,437 shares. Due to this transaction, the percentage of the Company's share participation in WTJJ changed from 83.78% to 85.31%.

KSO – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk – BMKG

On January 31, 2024, the Company and WIKABangunan entered into a Joint Operation Agreement (KSO) No.005/Contract.IOSDB/IDRIP-BMKG/2024. KSO WG-WIKA is engaged in tendering for Operational System Development Construction Work Packages INATEWS (Jakarta and Bali buildings).

KSO – Paket III – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on the 12th amendment and the reaffirmation of the internal consortium agreement between the Company, WIKARK, and PT Wahana Idea Cipta (WIC), which was signed by all parties on May 20, 2024, WIC is no longer participating in the collaboration within this consortium. As a result, the total ownership for the Company and WIKARK in KSO Paket 3 now stands at 100%.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk

On May 30, 2025, a Joint Operation Agreement (KSO) No. PS.03.03/B.Infra 1.00014/2025 was signed between the Company and PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton).

KSO WIKA – WITON is engaged to carry out construction work for handling land movement on

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penanganan Pergerakan Tanah pada Jalan Tol
Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu) KM
177, Bojongsator.

**Kepemilikan Tidak Langsung
PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKAKOBE”)**

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam
Akta No. 6 tanggal 7 Oktober 2024, dibuat
di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. Notaris
yang berkedudukan di Jakarta mengenai perubahan
kepemilikan saham, sebagaimana telah memperoleh
persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0260537
Tahun 2024 pada tanggal 8 Oktober 2024.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para
Pemegang Saham milik PT Makassar Coastal City
No. 100 tanggal 20 September 2024, dari Notaris
Ryan Bayu-Siregar, S.H., M.Kn., yang telah
memperoleh surat keputusan Menteri hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-
0069337.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 30 Oktober
2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran
Dasar Perseroan Terbatas MCC dan Penerimaan
Pemberitahuan Anggaran Dasar MCC dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0205591 tanggal
30 Oktober 2024. Para Pemegang Saham MCC
sehubungan dengan adanya pengurangan modal
ditempatkan dan disetor, sehingga kepemilikan
saham WIKAKOBE adalah 99,31%.

PT Wijaya Karya Industri Energi (“WINNER”)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2024,
Winner mendapatkan tambahan peningkatan modal
sebesar Rp8.024.000. dari Perusahaan dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham, yang diambil bagian
seluruhnya oleh Perusahaan dalam bentuk Debt to
Equity Swap.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 21 April 2025 yang
dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di
Jakarta, IBKJ telah menyetujui hibah atau
pengalihan seluruh kepemilikan saham milik
Mitsubishi Estate Co., Ltd. kepada KRJ. Perubahan
tersebut telah memperoleh Penerimaan
Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari
Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat No.
AHU-AH.01.09-0200722 tanggal 23 April 2025,
terkait perubahan Direksi dan Dewan Komisaris
serta peralihan saham IBKJ. Dengan demikian,
komposisi pemegang saham IBKJ menjadi KRJ
dengan kepemilikan sebesar 100% atau sebanyak
628.000 saham (nominal penuh) dengan nilai
nominal seluruhnya sebesar Rp628.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu)
KM 177 Toll Road, Bojongsator.

**Indirect Ownership
PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKAKOBE”)**

The deed was last amended by Notarial Deed No. 6
dated October 7, 2024, drawn up before Tjhong
Sendrawan, S.H., M.Kn. A Notary domiciled in
Jakarta regarding changes in share ownership, as
has obtained approval from the Minister of Law and
Human Rights of the Republic of
Indonesia No. AHU-AH.01.09-0260537 of 2024
dated October 8, 2024.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

Based on the Deed of Statement of Decision of
Shareholders of PT Makassar Coastal City No. 100
dated September 20, 2024, from Notary Ryan
Bayu-Siregar, S.H., M.Kn., who has obtained a
decree of the Minister of Law and Human Rights of
the Republic of Indonesia No. AHU-
0069337.AH.01.02 of 2024 dated October 30, 2024
concerning Approval of Amendments to the Articles
of Association of the Limited Liability Company
MCC and Receipt of Notification of the Articles of
Association of MCC from the Minister of Law and
Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter
No. AHU-AH.01.03.0205591 dated October 30,
2024. MCC Shareholders in connection with the
reduction in issued and paid-up capital, so that
WIKAKOBE share ownership is 99.31%.

PT Wijaya Karya Industri Energi (“WINNER”)

Based on Deed No. 19 dated June 19, 2024,
Winner received an additional capital increase of
Rp8,024,000 from the Company with a nominal
value of Rp1,000 per share, which was taken in its
entirety by the Company in the form of a Debt to
Equity Swap

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

Based on Deed No. 33 dated April 21, 2025, drawn
up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in
Jakarta, IBKJ approved the grant or transfer of the
entire share ownership held by Mitsubishi Estate
Co., Ltd. to KRJ. Such change has been
acknowledged through the Receipt of Notification of
Changes in Company Data from the Minister of Law
of the Republic of Indonesia as stated in Letter No.
AHU-AH.01.09-0200722 dated April 23, 2025,
concerning changes in the Board of Directors and
Board of Commissioners as well as the transfer of
shares of IBKJ. Accordingly, the shareholder
composition of IBKJ has become KRJ, holding
100% ownership or a total of 628,000 shares (full
amount) with an aggregate nominal value of
Rp628,000,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Persentase penyertaan KRJ di IBKJ yang sebelumnya diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14 dan 17) sebesar 30% menjadi investasi pada entitas anak sebesar 100%

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The ownership interest of KRJ in IBKJ, which was previously recognized as an investment in an associate (Notes 14 and 17) of 30%, has increased to 100% and recognized as an investment in a subsidiary.

The Company and subsidiaries hereinafter are collectively referred to as "the Group".

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, to the extent these do not conflict with PSAK or ISAK.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements had been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which had been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif

i. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

each entity are measured using that functional currency.

2.c. Effective Financial Accounting Standards

i. Statements of Financial Accounting Standard (“PSAK”) effective for the year beginning on or after January 1, 2025.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ii. PSAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

ii. PSAK which effective for periods beginning on or after January 1, 2026 and January 1, 2027.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply SAK Indonesia for Private Entities and SAK Indonesia for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing SAK Indonesia for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
	Rp	Rp
Poundsterling Inggris (GBP)	22,665.78	20,332.61
Euro Eropa (EUR)	19,753.26	16,851.32
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782.00	16,162.00
Dolar Singapura (SGD)	13,068.57	11,919.34
Dolar Brunei (BND)	13,067.57	11,919.34
Dolar Australia (AUD)	11,254.86	10,081.88
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4,545.52	4,428.76
Ringgit Malaysia (MYR)	4,143.72	3,616.48
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	2,064.68	1,929.95
Dolar Taiwan (TWD)	531.93	478.15
Peso Filipina (PHP)	285.18	276.96
Dinar Aljazair (DZD)	128.95	119.50
Yen Jepang (JPY)	106.49	102.36
Franc Africa (XAF)	29.88	25.71
Myanmar Kyat (MMK)	7.95	7.75

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat

**2.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability are not measured at fair value through profit or loss, such fair value is added or deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified into amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

This designation causes all gains or losses to be presented in other comprehensive income, except that dividend income continues to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings instead of through profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.**
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi dan dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group key management personnel.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and recorded as gain arise from loan restructuring.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.k. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents Group receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

2.k. Construction Work in Progress (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

2.1. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang di konstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya

Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2.1. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang di konstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif akan direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment properties will flow to the entity and the cost of the investment properties can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or losses arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Land, building, and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do not experience significant changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

Investment properties are derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode jumlah angka tahun, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan Surat Keputusan Direksi WIKA Beton No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's Decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 and WIKA Beton Board of Directors Decision letter No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023, the estimated useful life of fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10-50	<i>Building</i>
Prasarana	10-40	<i>Infrastructure</i>
Perlengkapan kantor	3-4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-10	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-25	<i>Project and Plant Equipment</i>

Lahan tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Quarries are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. *Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. *Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.p. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerja sama operasi merupakan aset atas kerja sama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Grup mencatat aset kerja sama operasi sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerja sama.

2.q. Aset Takberwujud

Merek Dagang dan Hak Paten

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Joint Operation Assets

The assets of joint operation is an asset of the cooperation with a third party under the Build Operate Transfer system, the Group records the assets of joint operation at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

2.q. Intangible Assets

Trademark and Patent

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Pengelolaan Saluran Air

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 229).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol dan pengelolaan air. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite useful life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Software

Software is amortized over its useful life using the straight-line method based on the estimated useful life.

Toll Road Concession Right and Water Channel Management

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement Disclosure" (ISAK 229).

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets are toll road management rights and water management rights. During the construction period, the accumulated acquisition and construction costs of toll roads are recognized as concession assets in progress. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT dan PJPK. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT dan PJPK pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air, aset hak pengusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol dan saluran air diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT atau PJPK mengubah status aset konsesi atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukan sesuai dengan "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", PSAK 115. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol dan saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol dan saluran air, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol dan saluran air, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) and Collaborative Project Authority (PJPK) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT and PJPK. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT and PJPK at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the period of toll road concession rights and water channel management, toll road concession rights and waterway management rights assets may be excluded from the Group's consolidated statement of financial position if the toll roads and waterways are handed over (authorized) to other parties or the Government/BPJT or PJPK changes the status of concession asset. concession or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the termination or disposal of concession assets are recognized as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures revenue for construction and services performed in accordance with "Revenue from Customer Contracts", PSAK 115. When the Group provides construction or capacity building services, the consideration received or will be received by the Group is recognized at fair value.

The construction contract covers all construction costs for the construction of toll roads or capacity building for toll roads and waterways which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads and waterways, including the costs of constructing access roads to toll roads and canals, water, alternative roads and required public road facilities, plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Hak konsesi ruas jalan tol diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- i. Aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- ii. Aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Toll road concession rights are amortized over the concession period using the following method:

- i. Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume.*
- ii. Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.*

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai penghasilan lain-lain.

2.r. Penurunan Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut atau unit penghasil kas dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.s. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

2.r. Impairment of Nonfinancial Assets except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the assets of the Group estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit the recoverable amount is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be reduced to its recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would had been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.s. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b). existing or future benefits of particular intangible assets; (c). existing or future services; (d). particular project assets; or (e). determined investment activity.

Sukuk mudarabah is sukuk using a mudarabah's contract.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup sebagai Penerbit

Sukuk mudharabah diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik sukuk mudharabah diakui sebagai pengurang pendapatan, bukan sebagai beban.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan sukuk mudarabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group as Issuer

Sukuk Mudarabah is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudarabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudarabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudharabah.

A return entitled for the holder of sukuk mudarabah is recognized as a deduction of revenues, rather than an expense.

Since was not a sharia entity, the Group did not presenting sukuk mudarabah as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented in a separate liability of other liabilities. Sukuk mudarabah is presented at the last in the sequence of liabilities.

2.t. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling serta unit kondominium. Pendapatan dari penjualan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

2.v. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *Not a business combination;*
 - ii. *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.w. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

2.x. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.w. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

2.x. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 06/2023.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.y. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would had been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.z. Bond and Shares

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan entitas asosiasi dari WIKA Realty. Meskipun WIKA Realty memiliki 50% kepemilikan di WKR, WIKA Realty menilai apakah WIKA Realty memiliki pengendalian atas WKR dengan mempertimbangkan keberadaan perwakilan WIKA Realty di Dewan Direksi WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WKR secara sepihak dan berkesimpulan WIKA Realty tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh signifikan terhadap WKR.

Kombinasi Bisnis – Uji Konsentrasi

Pada saat akan mengakuisisi suatu entitas sebagai entitas anak, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis atau akuisisi aset melalui tes opsional yaitu uji konsentrasi.

Pada tahun 2025, Grup memutuskan untuk menggunakan uji konsentrasi aset dalam penentuan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi aset atau kombinasi bisnis.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada suatu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi. Pada saat dilakukan uji konsentrasi:

- a) Aset bruto yang diperoleh tidak termasuk kas dan setara kas, aset pajak tangguhan, dan goodwill yang dihasilkan dari pengaruh kewajiban pajak tangguhan;
- b) Nilai wajar aset bruto yang diperoleh harus mencakup imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar pihak nonpengendali dan nilai wajar dari setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diperoleh. Nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh biasanya dapat ditentukan sebagai total perolehan dengan menambahkan nilai wajar imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) dengan nilai wajar liabilitas yang ditanggung (selain kewajiban pajak tangguhan), kemudian mengecualikan pos-pos aset yang teridentifikasi dalam sub-ayat (a).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in Associates

PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) is an associate entity of WIKA Realty. Although WIKA Realty has 50% ownership in WKR, WIKA Realty assesses whether WIKA Realty has control over WKR by considering the presence of WIKA Realty representatives on the WKR Board of Directors who have the power to direct and WKR activities unilaterally and concludes WIKA Realty has no control but only has a significant influence on WKR.

Business Combination – Concentration Test

When acquiring an entity as a subsidiary, the Group performs testing to determine whether the transaction is a business combination or an asset acquisition through an optional test, namely the concentration test.

In 2025, the Group decided to use the asset concentration test in determining whether the acquisition is an asset acquisition or a business combination.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets. For the concentration test:

- a) Gross assets acquired shall exclude cash and cash equivalents, deferred tax assets, and goodwill resulting from the effects of deferred tax liabilities;
- b) The fair value of the gross assets acquired shall include any consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) in excess of the fair value of net identifiable assets acquired. The fair value of the gross assets acquired may normally be determined as the total obtained by adding the fair value of the consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) to the fair value of the liabilities assumed (other than deferred tax liabilities), and then excluding the items identified in subparagraph (a).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Namun, jika nilai wajar bruto aset yang diperoleh lebih dari jumlah tersebut, perhitungan yang lebih tepat akan dibutuhkan;

- c) Satu aset teridentifikasi mencakup setiap aset atau kelompok aset yang akan diakui dan diukur sebagai satu aset teridentifikasi dalam kombinasi bisnis;
- d) Jika aset berwujud melekat dan tidak dapat dipindahkan secara fisik serta digunakan secara terpisah dari aset berwujud lainnya tanpa menimbulkan biaya signifikan atau penurunan utilitas atau nilai wajar yang signifikan (misalnya tanah dan bangunan), maka aset tersebut dianggap sebagai satu aset teridentifikasi tunggal; dan
- e) Ketika menilai apakah aset serupa, entitas mempertimbangkan sifat masing-masing aset teridentifikasi dan risiko yang terkait dalam mengelola serta menghasilkan output dari aset tersebut.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 44 dan 45.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit

However, if the fair value of the gross assets acquired is more than that total, a more precise calculation may sometimes be needed.

- c) A single identifiable asset shall include any asset or group of assets that would be recognised and measured as a single identifiable asset in a business combination;*
- d) If a tangible asset is attached to, and cannot be physically removed and used separately from, another tangible asset without incurring significant cost or significant diminution in utility or fair value (for example, land and buildings), those assets shall be considered a single identifiable asset; and*
- e) When assessing whether assets are similar, an entity shall consider the nature of each single identifiable asset and the risks associated with managing and creating outputs from the assets.*

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue Construction and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialists. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 44 and 45.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, retention receivable

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8.

Penyisihan Penurunan Keunggulan Persediaan

Penyisihan penurunan keunggulan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keunggulan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 6, 7, 8.

Allowance Impairment for Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Allowance Impairment for Construction Work in Progress

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 20.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 22.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 19.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 34.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 22.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 Rp	2024 Rp
Kas/ Cash on Hand	30,822,922	26,664,911
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 52/Note 52)	2,053,044,129	2,332,115,263
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	27,569,146	37,180,840
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25,066,031	4,238,824
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,263,395	8,377,106
PT Bank Central Asia Tbk	4,227,709	6,847,951
PT Bank DKI	3,448,294	16,304,047
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	4,970,797	9,375,573
Sub Total	72,545,372	82,324,341
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		
MYR		
RHB Bank Kuching	21,115,392	633,284
DINAR		
Bank CPA	50,175,533	46,541,036
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	4,802,917	8,023,123
Sub Total	76,093,842	55,197,443
Total Bank/ Banks	2,201,683,343	2,469,637,047
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Time Deposits - Related Parties (Note 52)	522,451,881	681,700,918
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	133,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	25,000,000
PT Bank DKI	--	25,000,000
Sub Total	--	183,000,000
	522,451,881	864,700,918
Total	2,754,958,146	3,361,002,876
	2025 Rp	2024 Rp
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	2.00% - 4.50%	2.00% - 6.00%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

Manajemen berkeyakinan semua saldo kas dan setara kas dapat digunakan oleh Grup.

Management believes all cash and cash equivalents can be used by the Group.

5. Bank Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Bank

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp450.121.356 dan Rp2.392.793.739 merupakan giro yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang berasal dari penyertaan modal negara. Giro dalam bank ini hanya dapat digunakan untuk

As of December 31, 2025 and 2024, the restricted bank amounting to Rp450,121,356 and Rp2,392,793,739, respectively, which represents a current account held at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, originating from state capital participation. This current account can only be used to finance National

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

mendanai Proyek Strategis Nasional yang sedang dan akan dikerjakan oleh Perusahaan sesuai yang tercantum dalam Prospektus.

Strategic Projects that are currently being and will be undertaken by the Company, as stated in the Prospectus.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan 52/Note 52)	916,517,057	1,041,783,532
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(189,214,818)	(187,438,156)
Subtotal Pihak Berelasi-Neto/ Total Related Parties-Net	727,302,239	854,345,376
Pihak Ketiga/Third Parties	1,427,197,637	1,985,701,017
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(595,138,910)	(509,795,502)
Subtotal Pihak Ketiga-Neto/ Total Third Parties-Net	832,058,727	1,475,905,515
Total	1,559,360,966	2,330,250,891

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	2,275,228,202	2,916,135,918
Dinar Al-Jazair/Algeria	57,645,310	82,652,751
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	6,251,479	6,251,479
New Taiwan Dollar	4,589,703	4,589,703
Ringgit Malaysia	--	17,854,698
Sub Total	2,343,714,694	3,027,484,549
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(784,353,728)	(697,233,658)
Total	1,559,360,966	2,330,250,891

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	558,549,288	1,086,640,516
1-3 Bulan/Months	470,552,064	370,999,129
3-6 Bulan/Months	89,069,166	75,098,475
6-12 Bulan/Months	92,857,772	363,798,299
> 12 Bulan/Months	1,132,686,404	1,130,948,130
Sub Total	2,343,714,694	3,027,484,549
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(784,353,728)	(697,233,658)
Total	1,559,360,966	2,330,250,891

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	697,233,658	741,068,508
Penambahan/Additional	282,946,110	222,405,925
Pemulihan/Recovery	(195,826,040)	(266,240,775)
Saldo Akhir/Ending Balance	784,353,728	697,233,658

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Sebagian piutang usaha dijaminakan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 26 dan 37).

Pada tahun 2025, WIKA Gedung memperoleh 16 bidang tanah SHM seluas 227.666 m2 di Lombok Barat dengan nilai perolehan Rp14.965.087 sebagai penyelesaian kewajiban PT Indraco kepada WIKA Gedung (Catatan 16).

Pada tahun 2025, saldo piutang usaha WIKA Beton kepada PT Waskita Beton Precast Tbk dikonversi menjadi investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp7.920.860 berdasarkan Berita Acara Kesepakatan (Perjanjian Homologasi) No. SE.02.01/WB-035/2025 tanggal 25 Juni 2025 (Catatan 23).

Penambahan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp2.583.380 (Catatan 19) merupakan hasil konversi atas sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya dengan ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

7. Piutang Retensi

Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)

Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar
New Taiwan Dollar
Ringgit Malaysia
Sub Total
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses

Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Some accounts receivables had been pledged as collateral for facilities from short-term and long-term loans (Notes 26 and 37).

In 2025, WIKA Gedung acquired 16 land parcels (SHM) with a total area of 227,666 m2 in West Lombok at an acquisition cost of Rp14,965,087 as settlement of PT Indraco's obligation to WIKA Gedung (Note 16).

In 2025, trade receivables of WIKA Beton from PT Waskita Beton Precast Tbk were converted into other long-term investments amounting to Rp7,920,860 based on the Minutes of Agreement (Homologation Agreement) No. SE.02.01/WB-035/2025 dated June 25, 2025 (Note 23).

The addition of investment properties in 2024 amounting to Rp2,583,380 (Note 19) is the result of the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya with a shophouse located in Bogor, West Java.

7. Retention Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	295,153,774	567,990,672
Sub Total	(30,087,132)	(46,817,015)
Pihak Ketiga/Third Parties	265,066,642	521,173,657
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	631,102,717	884,476,755
Sub Total	(133,823,130)	(121,845,181)
Total	497,279,587	762,631,574
	762,346,229	1,283,805,231

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	920,253,131	1,446,464,067
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	2,990,934	2,990,934
New Taiwan Dollar	1,885,163	1,885,163
Ringgit Malaysia	1,127,263	1,127,263
Sub Total	926,256,491	1,452,467,427
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(163,910,262)	(168,662,196)
Total	762,346,229	1,283,805,231

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
retensi adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/*Beginning Balance*
Penambahan/*Additional*
Penghapusan/*Write Off*
Pemulihan/*Recovery*
Saldo Akhir/ *Ending Balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian di masa
depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

8. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

	2025	2024
	Rp	Rp
Biaya Konstruksi	55,519,954,223	62,914,683,832
Laba yang Diakui	3,032,231,361	1,462,244,103
Sub Total	58,552,185,584	64,376,927,935
Penagihan	(56,846,570,179)	(62,405,200,526)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,705,615,405	1,971,727,409
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214,657,560)	(228,221,370)
Total	1,490,957,845	1,743,506,039

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja
berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 52)/ *Related Parties (Note 52)*
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses
Sub Total
Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses
Sub Total
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan
bruto adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Penambahan/ *Additional*
Pemulihan/ *Recovery*
Saldo Akhir/ *Ending Balance*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The movements of allowance for impairment losses
on retention receivable are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	168,662,196	161,070,973
Penambahan/ <i>Additional</i>	99,143,928	169,855,057
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	(304,752)	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(103,591,110)	(162,263,834)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	163,910,262	168,662,196

Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on retention
receivables is sufficient to cover possible losses on
uncollectible of retention receivables in the future.

8. Gross Amount Due from Customers

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi	55,519,954,223	62,914,683,832	<i>Construction Cost</i>
Laba yang Diakui	3,032,231,361	1,462,244,103	<i>Recognized Profit</i>
Sub Total	58,552,185,584	64,376,927,935	<i>Sub Total</i>
Penagihan	(56,846,570,179)	(62,405,200,526)	<i>Progress Billing</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,705,615,405	1,971,727,409	<i>Due from Customer</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214,657,560)	(228,221,370)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total	1,490,957,845	1,743,506,039	Total

Details of gross amount due from customers based
on customer are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ <i>Related Parties (Note 52)</i>	782,671,010	1,132,501,733
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(98,132,205)	(102,222,959)
Sub Total	684,538,805	1,030,278,774
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	922,944,395	839,225,676
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(116,525,355)	(125,998,411)
Sub Total	806,419,040	713,227,265
Total	1,490,957,845	1,743,506,039

The movements of allowance for impairment losses
on gross amount due from customers are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	228,221,370	187,000,040
Penambahan/ <i>Additional</i>	89,792,583	478,246,941
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(103,356,393)	(437,025,611)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	214,657,560	228,221,370

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

9. Piutang Yang Belum Ditagih

9. Unbilled Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pelanggan/ Customer WIKA Beton	438,413,568	600,603,422
Pelanggan/ Customer WIKA Bitumen	28,159,981	29,449,580
Piutang Perusahaan/ the Company's Receivable	15,085,209	25,380,146
Pelanggan/ Customer WIKA Gedung	8,400,641	9,335,080
Pelanggan/ Customer WIKA IKON	5,118,749	21,149,060
Pelanggan/ Customer WIKA Tirta Jaya Jatiluhur	4,048,969	2,185,569
Pelanggan/ Customer WIKA Rekon	1,836,521	18,553,269
Pelanggan/ Customer WIKA Serpan	240,282	246,726
Pelanggan/ Customer WIKA Realty	--	8,360,300
Sub Total	<u>501,303,920</u>	<u>715,263,152</u>
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(10,570,443)</u>	<u>(5,666,201)</u>
Total	<u>490,733,477</u>	<u>709,596,951</u>

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled accounts receivables arising from activities other than project construction activities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on unbilled receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	5,666,201	14,846,116
Penambahan/ Additional	8,444,363	24,931,569
Pemulihan/ Recovery	(3,540,121)	(34,111,484)
Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>10,570,443</u>	<u>5,666,201</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on unbilled receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of unbilled receivables in the future.

10. Piutang Lain-lain

10. Other Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)	1,673,528,930	1,615,608,885
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(1,421,809,973)</u>	<u>(1,358,412,538)</u>
Sub Total	<u>251,718,957</u>	<u>257,196,347</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties	33,408,665	161,457,496
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(5,728,193)</u>	<u>(14,639,571)</u>
Sub Total	<u>27,680,472</u>	<u>146,817,925</u>
Total	<u>279,399,429</u>	<u>404,014,272</u>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Penambahan/ *Additional*
Pemulihan/ *Recovery*
Saldo Akhir/ *Ending Balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Pada tahun 2025, uang muka investasi telah direklasifikasi ke piutang lain-lain dari BPUI sebesar Rp223.590.864 (Catatan 12) merupakan nilai yang dapat terpulihkan atas properti milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Konsorsium Karya yang terbentuk berdasarkan perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan No. 031-2/2018/077. Berdasarkan Akta No. 166 tentang Perjanjian Pelepasan Tanda Minat tanggal 31 Juli 2025, Akta No. 167 tentang Perjanjian Penyelesaian Tanda Minat tanggal 31 Juli 2025, dan Akta No. 168 tentang Pernyataan dan Kesanggupan tanggal 31 Juli 2025, BPUI memiliki kewajiban untuk melakukan penyelesaian berupa pemberian/penyerahan atas tanda minat Konsorsium Karya dalam waktu 7 (tujuh) tahun secara bertahap.

11. Persediaan

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Produk Beton	524,394,979	533,890,001	<i>Concrete Products</i>
Persediaan Konversi Energi	21,970,145	58,036,055	<i>Conversion Energy Inventories</i>
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	27,147,435	107,139,573	<i>Steel Structure and Automotives Products</i>
Persediaan Aspal	4,563,016	1,225,433	<i>Asphalt Inventories</i>
Barang <i>Assembly</i>	3,454,695	3,339,552	<i>Assembly Goods</i>
Air Minum Curah	36,830	--	<i>Bulk Drinking Water</i>
Hotel	7,404,178	6,148,084	<i>Hotel</i>
Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	69,352,072	550,517,267	<i>Automotive Spareparts and Conversion Energy</i>
Air Minum	6,352	--	<i>Drinking Water</i>
Bahan Baku			<i>Raw Materials</i>
Beton dan Semen	246,228,791	465,682,886	<i>Concrete and Cement</i>
Metal dan Otomotif	144,151,429	188,044,374	<i>Metal and Automotive</i>
Konstruksi	46,624,493	19,912,218	<i>Construction</i>
Bahan Material	406,816	--	<i>Raw Material</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The movements of allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,373,052,109	1,369,269,018
Penambahan/ <i>Additional</i>	60,788,148	11,111,297
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(6,302,091)	(7,328,206)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1,427,538,166	1,373,052,109

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

For year 2025, the investment advance was reclassified to other receivable from BPUI amounting to Rp223,590,864 (Note 12) is the recoverable value of property owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Karya Consortium which was formed based on the Consortium agreement dated October 4, 2018 No. 031-2/2018/077. Based on Deed No. 166 concerning the Agreement for the Release of Interests dated July 31, 2025, Deed No. 167 concerning the Agreement for the Settlement of Interests dated July 31, 2025, and Deed No. 168 concerning the Statement and Undertaking dated July 31, 2025, BPUI has an obligation to make a settlement in the form of granting/handing over the interest of the Karya Consortium within 7 (seven) years in stages.

11. Inventories

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Suku Cadang			Spareparts
Peralatan Produksi	25,472,416	38,892,373	Production Equipments
Besi	--	11,331,649	Iron
Produk Komponen			Component Product
Suku Cadang Otomotif	--	694,898	Automotive Spareparts
Aset Real Estat			Real Estate Assets
Bangunan Dalam Konstruksi	2,719,969,715	4,333,999,041	Buildings Under Construction
Bangunan Jadi	2,027,156,369	2,778,607,997	Buildings
Tanah Sedang Dikembangkan	1,778,931,102	2,403,464,711	Land in Development
Tanah Matang	6,221,759	6,787,849	Land Available for Sale
Total	7,653,492,592	11,507,713,961	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses in the future.

Bangunan dalam konstruksi dalam aset real estat terdiri dari:

Buildings under construction of real estate assets consists of:

	2025	2024
	Rp	Rp
Proyek Pasar Bendungan Hilir	924,730,371	354,139,236
Urban Sky	697,122,368	697,122,368
Tamansari Emerald	340,702,604	785,073,379
Tamansari Cendekia	271,866,135	752,107,353
Tamansari Skyhive	204,821,625	335,912,061
Tamansari Bintaro Mansion	127,302,905	129,803,252
Tamansari Skylounge Makassar	83,671,285	287,338,976
Tamansari JD Savega Senen	24,298,890	24,298,890
Tamansari Metropolitan Manado	10,841,805	13,027,430
Tamansari Palembang	8,991,012	10,486,897
Tamansari Pulomas	105,756	227,388,675
Tamansari Gangga	--	695,733,459
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000) <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	25,514,959	21,567,065
Total	2,719,969,715	4,333,999,041

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan jadi terdiri dari:

Buildings consists of:

	2025	2024
	Rp	Rp
Tamansari Iswara	490,011,500	708,169,218
Tamansari Skyounge Balikpapan	413,464,362	927,024,346

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Tamansari Lagoon	262,258,557	262,258,557
Tamansari Jivva	205,898,615	205,898,615
Tamansari Jineng	145,596,758	145,596,758
Tamansari Skyounge Makassar	113,304,351	116,920,416
Tamansari Tera	76,233,869	93,028,842
Tamansari Mahogany	73,778,155	74,486,488
Tamansari Bintaro Mansion	44,445,915	--
Area Komersil La Grande	43,607,307	43,607,307
Tamansari Panoramic	42,190,795	42,190,795
Apartemen Capitol	20,580,656	--
Tamansari Bale Hinggil	17,222,727	17,222,727
Apartemen Sentra Land	15,606,114	15,606,114
Tamansari La Grande	14,759,240	12,326,576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>)	48,197,448	114,271,238
Total	2,027,156,369	2,778,607,997

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, *counter*, perkantoran, rumah dan *ballroom* yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

A building represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which had been completed and ready for sale.

Tamansari Bintaro Mansion

Pada tahun 2025, WIKA Realty melakukan penjualan Rumah Patra kepada PT Gaharu Delapan Delapan Property dengan sebagian pembayaran dilakukan dalam bentuk non-kas berupa 48 unit Apartemen Tamansari Bintaro Mansion senilai Rp43.747.500.

Tamansari Bintaro Mansion

In 2025, WIKA Realty sold Patra House to PT Gaharu Delapan Delapan Property, with part of the consideration settled through non-cash consideration in the form of 48 units of Tamansari Bintaro Mansion apartments amounting to Rp43,747,500.

Apartemen Capitol Park

Persediaan Apartemen Capitol Park sebanyak 10 unit seluas 581,25 meter persegi yang terletak di Jalan Salemba Raya No. 16, Kenari, Jakarta Pusat

Capitol Park Apartment

Inventory Capitol Park Apartment consists of 10 unit 581.25 meter square wide located at Jalan Salemba Raya No. 16, Kenari, Central Jakarta.

Apartemen Capitol Park diperoleh berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pembayaran pada 23 Desember 2025 antara Perusahaan dan PT Wikaraga Sapta Utama dengan harga perolehan sebesar Rp28.615.9401. Berdasarkan Laporan KJPP No. 00114/2.0095-04/PI/05/0090/1/X/2025 oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan pada tanggal 30 Oktober 2025, nilai wajar persediaan adalah sebesar Rp30.021.310. Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

Capitol Park Apartment was acquired in accordance with Payment Agreement Minutes dated December 23, 2025 between the Company and PT Wikaraga Sapta Utama with a carrying amount of Rp28,615,941. Based on KJPP Report No. 00114/2.0095-04/PI/05/0090/1/X/2025 by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan dated October 30, 2025, the fair value of inventory is amounting to Rp30,021,310. The valuation was conducted using a market approach with a market data comparison method.

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

Land in development consist of:

	2025 Rp	2024 Rp
Kantor Pusat (Tanah Wanasari)	611,537,694	610,057,339
Tamansari Parangloe	426,523,355	940,947,117
Tamansari Palembang	328,833,633	332,609,651
Tamansari Cyber	139,422,206	139,921,378

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Tamansari Metropolitan Manado	130,832,585	135,610,409
Tamansari Grand Samarinda	50,507,122	49,602,365
Tamansari Sepinggan	37,339,663	37,339,663
Tamansari Kahyangan Kendari	24,908,912	24,908,912
Tamansari Puri Bali 2	17,193,392	22,161,797
Tanah Antang	11,832,540	--
Tamansari Gangga	--	110,306,080
Total	1,778,931,102	2,403,464,711

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The progress report on the land in development as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Kantor Pusat (Tanah Wanasari)	611,537,694	610,882,694	100.00
Tamansari Parangloe	426,523,355	940,947,117	45.33
Tamansari Palembang	328,833,633	469,205,555	70.08
Tamansari Cyber	139,422,206	145,297,840	95.96
Tamansari Metropolitan Manado	130,832,585	171,652,906	76.22
Tamansari Grand Samarinda	50,507,122	61,048,025	82.73
Tamansari Sepinggan	37,339,663	101,556,000	36.77
Tamansari Kahyangan Kendari	24,908,912	27,718,556	89.86
Tamansari Puri Bali 2	17,193,392	61,048,025	28.16
Tanah Antang	11,832,540	11,832,540	100.00
Total	1,778,931,102	2,210,596,765	
	2024		
	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Parangloe	940,947,117	1,092,331,532	86.14
Kantor Pusat (Tanah Wanasari)	610,057,339	610,057,339	100.00
Tamansari Palembang	332,609,651	469,205,555	70.89
Tamansari Cyber	139,921,378	171,652,906	81.51
Tamansari Metropolitan Manado	135,610,409	145,597,840	93.14
Tamansari Gangga	110,306,080	220,032,582	50.13
Tamansari Grand Samarinda	49,602,365	61,048,025	81.25
Tamansari Sepinggan	37,339,663	101,556,000	36.77
Tamansari Puri Bali 2	22,161,797	61,048,025	36.30
Tamansari Kahyangan Kendari	24,908,912	27,718,556	89.86
Total	2,403,464,711	2,960,248,360	

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang masih dalam proses pematangan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

The land being developed represent a land which is in the maturation stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.

Rincian tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2025 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of the land being developed as of December 31, 2025 along with the area and number of the HGB are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm (satuan penuh)	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Parangloe	Makassar	810,000	HGB No 24022, 24023, 24024, 24025, 24026, 24027, 24028, 24029, 24030, 24031, 24032, 24033, 24034, 24035, 24036, 24037, 24038 atas nama/ on behalf of PT Dinamika Panca Gemilang
		54,000	Proses Penurunan Hak dan Balik Nama/ In Process of Transfer of Rights and Transfer of Name
Tamansari Palembang	Palembang	69,067	SHGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	38,391	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Cyber	Bogor	39,102	SHGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	61,993	SHGB Induk No 01 atas nama/ on behalf of PT Daksa Kalimantan Putra SHGB No 3122, 2106 atas nama/ on behalf of WIKA Realty dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	22,590	SHGB No. 970 dan surat ukur no 379/ sepinggan/2000 atas nama Marlene Wijaya / and measuring letter no
Tamansari Puri Bali 2	Depok	9,563	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	32,816	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479
Tanah Wanasari	Karawang	1,300,000	379/ sepinggan/ 2000 on behalf Marlene Wijaya Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Nomor 116 tanggal 16 Desember 2019 antara PT WIKA Realty dengan PT Rejeki Bersama Teman (RBT)
Tamansari Pelabuhan Ratu	Pelabuhan Ratu	7,188	HGB No.251 atas nama PT WIKA Realty / on behalf of PT WIKA Realty

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	2025 Rp	2024 Rp
Tamansari Grand Samarinda	4,509,633	4,756,719
Tamansari Kahyangan Kendari	623,005	623,005
Tamansari Metropolitan Manado	380,302	536,889
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783
Tamansari Pelabuhan Ratu	236,702	399,120
Tamansari Persada Bogor	216,334	216,333
Total	6,221,759	6,787,849

Rincian tanah matang pada tanggal 31 Desember 2025 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of land available for sale as of December 31, 2025 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Unit Penjualan Aset/ Asset sales unit	Aceh	878	HGB No. 2005 atas nama/ on behalf PT Wijaya Karya Realty
Tamansari Pelabuhan Ratu	Pelabuhan Ratu	7,188	HGB No. 251 atas nama/ on behalf PT Wijaya Karya Realty
Tamansari Persada Bogor	Bogor	286	HGB No. 3634 atas nama/ on behalf PT Wijaya Karya Realty
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	7,485	SHGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama/ on behalf PT Wijaya Karya Realty
Tamansari Palembang	Palembang	305	SHGB No. B 5244 atas nama/ on behalf PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Kayangan Kendari	Kendari	904	SHGB No. 51, SHM No. 651, 642, 645, 647, 536 atas nama Kingbert Benly/ on behalf of Kingbert Benly
Tamansari Puri Bali II	Depok	300	SHGB No. 2871 dan 2872 atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	322	SHGB No.2830 atas nama PT Graha Blessing Family/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Puri Bali	Depok	300	SHM No. 2341 atas nama/ on behalf of M. Ichsan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.547.289.527 dan Rp5.790.280.847.

Sebagian persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Umum Mega, dan PT Sunday Insurance Indonesia dengan total pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp3.083.110.300 dan Rp2.527.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 26 dan 37).

Pada tahun 2025, WIKA Realty mereklasifikasi tanah dan bangunan Tamansari Gangga menjadi properti investasi masing-masing sebesar Rp110.306.080 dan Rp695.733.459 (Catatan 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The amount of inventories charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,547,289,527 and Rp5,790,280,847, respectively.

Some real estate inventories are insured with PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Umum Mega, and PT Sunday Insurance Indonesia, with total coverage amounting to Rp3,083,110,300 and Rp2,527,500,000 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Some inventories are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 26 and 37).

On 2025, WIKA Gedung reclassified land and building into investment property amounting to Rp110,306,080 and Rp695,733,459, respectively (Note 19).

12. Uang Muka

12. Advance Payments

	2025 Rp	2024 Rp	
Pemasok	88,929,278	113,971,630	Supplier
Subkontraktor	82,645,958	77,142,560	Subcontractor
Investasi	11,142,141	221,454,202	Investment
Lain-lain	175,939,014	182,164,451	Others
Sub Total	358,656,391	594,732,843	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(90,000,000)	(90,000,000)	Allowance for Impairment Losses
Total	268,656,391	504,732,843	Total

Uang Muka Investasi

Advance Payment on Investment

- Pada 1 Juni 2023, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI), Perusahaan melakukan setoran uang muka untuk kebutuhan operasional PSBI sebesar Rp11.142.141.
- Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PP Semarang Demak pada 28 Desember 2023 Perusahaan menambah uang muka setoran modal sebesar Rp10.000.000.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 11 pada 30 Mei 2024, uang muka investasi
- As of June 1, 2023, based on the Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI), the Company made a advance payment for PSBI's operational needs amounting to Rp11,142,141.
- Based on the Shareholders' Resolutions outside the General Meeting of Shareholders of PT PP Semarang Demak on December 28, 2023, the Company increased its advance paid-up capital of Rp10,000,000.
- Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 11 on May 30, 2024, the advance for

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp10.000.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 17).

- Pada 25 Juni 2024, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 80A/KLR-DIR/VI/2024, Perusahaan melakukan setoran uang muka ke PT PP Semarang Demak untuk menambah setoran modal sebesar Rp36.852.000.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 3 pada 7 Oktober 2025, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp36.852.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 17).
- Uang muka investasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp280.000.000 merupakan pembayaran tanda minat atas properti milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Konsorsium 5 BUMN Karya yang terbentuk berdasarkan perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan No. 031-2/2018/077. Berdasarkan Akta Kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). Nilai terpulihkan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp223.590.864. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihan di kemudian hari.

Pada tahun 2025, uang muka investasi telah direklasifikasi ke piutang lain-lain dari BPUI sebesar Rp223.590.864 (Catatan 10).

Uang Muka Pemasok dan Kontraktor

Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka lain-lain

Uang muka lain-lain merupakan pembayaran dimuka oleh WIKA Realty untuk pembelian 14 (empat belas) unit Apartemen Sudirman Suite yang dikembangkan oleh PT Kantaraya Utama sebesar Rp33.973.667, pembayaran Kerjasama Pengembangan Tanah Cilegon dengan PT Lumbung Usaha Sejahtera

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp10,000,000 has been reclassified to investment in associates (Note 17).

- *On June 25, 2024, based on Board of Directors Decree Number 80A/KLR-DIR/VI/2024, the Company made an advance payment to PT PP Semarang Demak to increase its capital contribution by Rp36,852,000.*
- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 3 on October 7, 2025, the advance for investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp36,852,000 has been reclassified to investment in associates (Note 17).*
- *As of December 31, 2024, the investment advance amounting to Rp280,000,000 represents the payment for the expression of interest in the property owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through a Consortium of 5 BUMN Karya, which was established based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018, No. 031-2/2018/077. Based on Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, which stated that the settlement agreement for the expression of interest is still in the drafting process between the Consortium 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). Recoverable amount for the investment advance amounting to Rp223,590,864. Management believes that the impairment reserve is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of non recovery in the future.*

For year 2025, the investment advance was reclassified to other receivable from BPUI amounting to Rp223,590,864 (Note 10).

Advance Payment on Supplier and Contractor

Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction materials at the project.

Other Advances

Other advances represent an upfront payment by WIKA Realty for the purchase of 14 (fourteen) units of the Sudirman Suite Apartment developed by PT Kantaraya Utama amounting to Rp33,973,667, payment for the Cilegon Land Development Cooperation with PT Lumbung Usaha Sejahtera in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

sesuai dengan Perjanjian No. HK.02.09/A.DIR.WR.0254/2018 tanggal 14 Februari 2018 sebesar Rp24.473.848 dan uang muka pembelian properti investasi kepada PT Sari Indah Lestari yang telah dibatalkan sesuai dengan keputusan BANI No. 45084/X/ARB-BANI/2022 tanggal 4 Juli 2023 sebesar Rp90.000.000.

accordance with Agreement No. HK.02.09/A.DIR.WR.0254/2018 dated February 14, 2018 amounting to Rp24,473,848 and the down payment for the purchase of investment property to PT Sari Indah Lestari which has been canceled in accordance with BANI decision No. 45084/X/ARB-BANI/2022 dated July 4, 2023 amounting to Rp90,000,000.

13. Biaya Dibayar di Muka

13. Prepaid Expenses

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Biaya Produksi	296,627,051	408,681,305	Production Expenses
Biaya Usaha	124,207,860	91,683,055	Operating Expenses
Biaya Pengelolaan	44,789,148	47,794,522	Management Expenses
Biaya Distribusi	39,594,032	95,328,963	Distribution Expenses
Lain-lain	3,046,692	5,896,755	Others
Total	<u>508,264,783</u>	<u>649,384,600</u>	Total

Biaya produksi dibayar di muka merupakan transaksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi dalam hal ini pembangunan yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Prepaid production expenses are transactions that are directly related to the production process in this case the development of which payment is made in advance.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

14. Jaminan Usaha

14. Business Guarantees

Jaminan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp115.831.537 dan Rp372.139.435.

Business Guarantees for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp115,831,537 and Rp372,139,435, respectively.

Pada 31 Desember 2025, sebagian besar saldo tersebut merupakan jaminan terkait jaminan pelaksanaan proyek milik Perusahaan.

As of December 31, 2025, the majority of the balance represented project performance guarantees of the Company.

Pada 31 Desember 2024, sebagian besar saldo tersebut merupakan jaminan terkait pengurusan perizinan Hak Guna Bangunan (HGB) di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) pengembangan kawasan Benhil Central milik KRJ yang akan dikembalikan setelah perizinan diperoleh.

As of December 31, 2024, the majority of the balance represented deposits related to the processing of Building Use Rights (HGB) over Land Management Rights (HPL) for the development of the Benhil Central area, owned by KRJ, which were to be returned upon completion of the permitting process.

Pada tahun 2025, jaminan tersebut ditukar dengan investasi milik Mitsubishi Estate Co., Ltd di IBKJ sehubungan dengan tidak dilanjutkannya kerjasama dengan Mitsubishi Estate Co., Ltd (Catatan 1.e dan 17).

For year 2025, the collateral was exchanged for Mitsubishi Estate Co., Ltd.'s investment in IBKJ in connection with the discontinuation of the cooperation with Mitsubishi Estate Co., Ltd (Notes 1.e and 17).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

15. Construction Work in Progress

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	2,997,725,240	3,018,845,185
Sub Total	<u>(2,499,399,826)</u>	<u>(1,428,222,220)</u>
	498,325,414	1,590,622,965
Pihak Ketiga/Third Parties		
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	3,330,970,263	3,116,085,188
Sub Total	<u>(1,662,724,435)</u>	<u>(1,394,160,075)</u>
	1,668,245,828	1,721,925,113
Total	<u>2,166,571,242</u>	<u>3,312,548,078</u>

Rincian umur pekerjaan dalam proses konstruksi (PDPK) adalah sebagai berikut:

The aging of construction working in progress (CWIP) is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
1-3 Bulan/ <i>Months</i>	653,464,158	1,669,752,986
3-6 Bulan/ <i>Months</i>	177,916,755	197,038,585
6-12 Bulan/ <i>Months</i>	353,407,635	56,594,144
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	5,143,906,955	4,211,544,658
Sub Total	6,328,695,503	6,134,930,373
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(4,162,124,261)</u>	<u>(2,822,382,295)</u>
Total	<u>2,166,571,242</u>	<u>3,312,548,078</u>

Akun PDPK merupakan biaya yang progresnya belum diakui oleh *owner*, klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum, proses arbitrase, dan proses mediasi.

CWIP account represents costs whose progress has not been recognized by the owner, claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and mediation process.

Berdasarkan Laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor PE.09.03/R/S-776/D5/02/2024 tanggal 26 Juli 2024 tentang Hasil Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan atas Proyek LRT Jakarta Koridor 1 (Fase 1) Kelapa Gading - Velodrome Paket P102 Pekerjaan Utama. Sebagian besar klaim Perusahaan ke PT Jakarta Propertindo dikabulkan, sehingga Perusahaan tidak membebankan klaim yang diajukan.

Based on Report Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Number PE.09.03/R/S-776/D5/02/2024 dated July 26, 2024 concerning the Results of the Evaluation of Obstacles to Smooth Development on LRT Jakarta Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading - Velodrome Package P102. Most of the Company's claims to PT Jakarta Propertindo were granted, therefore the Company not charged the claims to expenses.

Berdasarkan Laporan BPKP Nomor PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Hasil Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan atas Penyesuaian Nilai Sisa Pekerjaan Paket 1 Proyek Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar (Catatan 53). Sebagian besar klaim Perusahaan ke PT Angkasa Pura I (Persero) tidak dikabulkan sehingga pada tahun 2024, Perusahaan mencadangkan klaim ke penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

Based on Report BPKP Number PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 dated February 29, 2024 concerning the Results of the Evaluation of Obstacles to Smooth Development on the Adjustment of the Remaining Value of Package 1 of the Sultan Hasanuddin Airport Development Project in Makassar (Note 53). Most of the Company's claims to PT Angkasa Pura I (Persero) were not granted therefore in 2024, the Company reserve the claims to other income and expenses (Note 48).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai PDPK
adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>
Penambahan/ <i>Additional</i>
Penghapusan/ <i>Write off</i>
Pemulihan/ <i>Recovery</i>
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai atas PDPK cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari
tidak tertagihnya pekerjaan dalam proses.

16. Tanah untuk Pengembangan

	2025	2024
	Rp	Rp
Tanah/ <i>Land</i> Wanakerta	614,736,164	614,202,646
Tanah/ <i>Land</i> M.T. Haryono II - Jakarta	314,322,880	314,010,473
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,868,461	108,868,461
Tanah/ <i>Land</i> M.T. Haryono III - Jakarta	82,528,750	82,528,750
Tanah/ <i>Land</i> Steady Safe	80,054,295	80,054,295
Tamansari Grand Samarinda	75,854,773	75,322,297
Tanah/ <i>Land</i> MT. Haryono - Samarinda	37,157,450	36,307,450
Tanah/ <i>Land</i> Skybox	25,000,000	25,000,000
Tanah/ <i>Land</i> Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050
Tanah/ <i>Land</i> Sinar Kasih	19,685,550	19,685,550
Tanah/ <i>Land</i> Lombok	19,198,900	--
Tanah/ <i>Land</i> Pramestha	15,155,000	15,155,000
Tanah/ <i>Land</i> Bitung Manado	11,456,830	11,456,830
Tamansari Bukit Mutiara	10,389,457	10,389,457
Tanah/ <i>Land</i> Kalimantan Selatan	10,089,000	10,089,000
Unit Penjualan Aset/ <i>Assets Selling Unit</i>	3,722,596	2,522,138
Tanah/ <i>Land</i> Kampung Pasir	281,200	281,200
Tanah/ <i>Land</i> Antang	--	11,832,540
Total	1,449,371,356	1,438,576,137

Pada tahun 2025, WIKA Realty melakukan
reklasifikasi Tanah untuk Pengembangan menjadi
Tanah Sedang Dikembangkan sebesar
Rp11.832.540 (Catatan 11).

Pada tahun 2024, WIKA Realty melakukan
reklasifikasi aset tetap hak atas tanah (Catatan 20)
menjadi Tanah untuk Pengembangan sebesar
Rp10.089.000.

Pada tahun 2025, WIKA Gedung memperoleh Tanah
SHM sebanyak 16 bidang dengan total luasan
sebesar 227.666 m² yang berada di Kecamatan
Sekotong dan Kecamatan Lembar, Kabupaten
Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan
nilai perolehan sebesar Rp14.965.087.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The movements of allowance for impairment losses
on CWIP are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	2,822,382,295	1,506,972,282
Penambahan/ <i>Additional</i>	1,420,556,450	1,315,410,013
Penghapusan/ <i>Write off</i>	(55,008,833)	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(25,805,651)	--
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	4,162,124,261	2,822,382,295

The Management of the Group believes that the
allowance for impairment losses on CWIP is sufficient
to cover possible losses on uncollectible of working in
progress in the future.

16. Land for Development

	2025	2024
	Rp	Rp
Tanah/ <i>Land</i> Wanakerta	614,736,164	614,202,646
Tanah/ <i>Land</i> M.T. Haryono II - Jakarta	314,322,880	314,010,473
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,868,461	108,868,461
Tanah/ <i>Land</i> M.T. Haryono III - Jakarta	82,528,750	82,528,750
Tanah/ <i>Land</i> Steady Safe	80,054,295	80,054,295
Tamansari Grand Samarinda	75,854,773	75,322,297
Tanah/ <i>Land</i> MT. Haryono - Samarinda	37,157,450	36,307,450
Tanah/ <i>Land</i> Skybox	25,000,000	25,000,000
Tanah/ <i>Land</i> Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050
Tanah/ <i>Land</i> Sinar Kasih	19,685,550	19,685,550
Tanah/ <i>Land</i> Lombok	19,198,900	--
Tanah/ <i>Land</i> Pramestha	15,155,000	15,155,000
Tanah/ <i>Land</i> Bitung Manado	11,456,830	11,456,830
Tamansari Bukit Mutiara	10,389,457	10,389,457
Tanah/ <i>Land</i> Kalimantan Selatan	10,089,000	10,089,000
Unit Penjualan Aset/ <i>Assets Selling Unit</i>	3,722,596	2,522,138
Tanah/ <i>Land</i> Kampung Pasir	281,200	281,200
Tanah/ <i>Land</i> Antang	--	11,832,540
Total	1,449,371,356	1,438,576,137

As of 2025, WIKA Realty reclassified Land for
Development into Land in Development amounting
to Rp11,832,540 (Note 11).

As of 2024, WIKA Gedung reclassified fixed assets
landrights (Note 20) into Land for Development
amounting to Rp10,089,000.

As of 2025, WIKA Gedung acquired 16 land parcels
under SHM title, with a total area of 227,666 sqm,
located in Sekotong District and Lembar District,
West Lombok Regency, West Nusa Tenggara
Province, with an acquisition cost of Rp14,965,087.
The land was acquired by WIKA Gedung as part of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tanah tersebut diperoleh WIKA Gedung sebagai bagian dari penyelesaian kewajiban PT Indraco kepada WIKA Gedung (Catatan 6). Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan dalam Laporan KJPP No. 00213/2.0118-00/PI/03/0463/1/VII/2024 pada tanggal 15 Februari 2024, nilai wajar atas tanah tersebut adalah sebesar Rp19.198.000. Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar melalui metode perbandingan data pasar.

the settlement of PT Indraco's obligations to the WIKA Gedung (Note 6). Based on the valuation conducted by KJPP Iskandar dan Rekan as stated in KJPP Report No. 00213/2.0118-00/PI/03/0463/1/VII/2024 dated February 15, 2024, the fair value of the land amounted to Rp19,198,000. The valuation was performed using the market approach through the market data comparison method.

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of land for development based on land area and ownership as of December 31, 2025 are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm (satuan penuh)	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tanah/ Land Wanakerta	Karawang	1,500,000	SK No. 06 /NOT/II/2019 SK No. 72/NOT/VIII/2019
Tanah/ Land MT Haryono II	Jakarta	13,259	SHGB 303, 310, 421, dan/and 276 PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1062/2020 PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1061/2020
Tamansari Gangga Ext. - Bali	Bali	10,880	SHM No. 3754, 3753, 3751 dan / and 3750
Tanah/ Land MT Haryono III	Jakarta	2,415	SHGB No.7482, 8005, 8013, 8088, 8082, 8087, 8609, 8096, 8089 8616, 8617
Tanah/ Land Steady Safe	Jakarta	18,162	SHGB No. 9096
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	833,060	SHGB No. 3122, 3167, 2651, 2108, 2107, 2106 dan/ and 01
Tanah/ Land MT. Haryono - Samarinda	Samarinda	1,556	SHGB No.3320
Tanah/ Land Skybox	Tangerang Selatan	20,564	SHGB No. 01965
Tanah/ Land Tanjung Lesung	Banten	417,341	SHGB No. 11 dan/ and 178
Tanah/ Land Sinar Kasih	Jakarta	12,581	SHGB No. 307, 308, 309, 312, 442, 443, 7324, 239, 246, 262, 263, 414, 415, 479 dan/ and 485
Tanah/ Land Lombok	Lombok	227,666	Akta Perikatan Jual Beli No. 287, 290, 293, 296, 299, 302, 305, 308, 311, 31 317, 320, 323, 323, 329, 332
Tanah/ Land Pramestha	Bandung	2,730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Tanah/ Land Bitung Manado	Manado	29,197	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	5,977	HGB No. 1.229
		550	SHGB No.7186
Tanah/ Land Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan	4,316	SHGB No.02781, 02782
Unit Penjualan Aset/ Assets Sales Unit	Pelabuhan Ratu	291,940	SHGB No. 252 dan/ and 620
Unit Penjualan Aset/ Assets Sales Unit	TMR Bandung	50,800	SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292 dan/ and 5291
Tanah/ Land Kampung Pasir	Bandung	592	SHGB No.394
Tanah/ Land Antang	Makassar	20,918	SHGB No. 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, 21693 dan/ and 21808

Sebagian tanah untuk pengembangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 26 dan 37).

Some lands for development are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 26 and 37).

17. Investasi Pada Entitas Asosiasi

17. Investments In Associates

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	2025		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai Tertecat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertecat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance				
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hotel Indonesia Properti	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	968,475,444	--	51,571,559	--	1,020,047,003
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	968,273,837	--	(54,891)	--	968,218,946
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Realty and property industry	24.90	319,615,721	36,852,000	67,066,874	--	423,534,595
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Construction and development of toll road	31.08	77,253,693	--	(17,188,861)	--	60,064,832
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	29.80	16,108,613	--	130,319	--	16,238,932
PT Wijaya Karunia Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,838,973	--	--	--	3,838,973
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	16,665,035	(10,290,000)	(3,130,689)	--	3,244,346
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.44	2,553,768	--	--	--	2,553,768

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2025								
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Patra Wijaya Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	1,766,933	--	4,478	--	1,771,411
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	186,571,874	(186,571,874)	--	--	--
PT Gesits Motor Nusantara	Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry	48.95	118,319,731	--	(118,319,731)	--	--
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.04	32,692,484	--	(32,692,484)	--	--
Sub Total				2,712,136,106	(160,009,874)	(52,613,426)	--	2,499,512,806
Dikurangi/Less Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss				(3,838,973)	--	--	--	(3,838,973)
Total				2,708,297,133	(160,009,874)	(52,613,426)	--	2,495,673,833

2024								
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	968,455,713	--	(181,876)	--	968,273,837
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	24.90	299,882,743	100,556,000	(90,823,022)	10,000,000	319,615,721
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	188,565,272	--	(1,993,398)	--	186,571,874
PT Gesits Motor Nusantara	Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry	48.95	173,439,453	--	(55,119,722)	--	118,319,731
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	31.08	83,237,110	--	(5,983,417)	--	77,253,693
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.04	114,327,041	--	(81,634,557)	--	32,692,484
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	3,435,160	--	13,229,875	--	16,665,035
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	29.80	16,056,683	--	51,930	--	16,108,613
PT Wijaya Karunia Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,838,973	--	--	--	3,838,973
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.44	2,591,010	--	(37,242)	--	2,553,768
PT Patra Wijaya Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	4,710,974	--	(2,944,041)	--	1,766,933
PT Hotel Indonesia Properti	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	--	964,077,440	4,398,004	--	968,475,444
Sub Total				1,858,540,132	1,064,633,440	(221,037,466)	10,000,000	2,712,136,106
Dikurangi/Less Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss				(3,838,973)	--	--	--	(3,838,973)
Total				1,854,701,159	1,064,633,440	(221,037,466)	10,000,000	2,708,297,133

PT PP Semarang Demak

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 3 tanggal 7 Oktober 2025 dari Notaris Dina Ismawati, S.H., M.M., di Semarang dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0243098, tanggal 15 Oktober 2025, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp36.852.000, yang direklasifikasi dari uang muka investasi sebesar Rp36.852.000 (Catatan 12) dan penambahan pada tahun berjalan sebesar Rp103.918.874.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 11 tanggal 30 Mei 2024 dari Notaris Dina Ismawati, S.H., M.M., di Semarang dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126687 tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp29.133.000, yang direklasifikasi dari uang muka investasi sebesar Rp10.000.000 (Catatan 12) dan penambahan pada tahun berjalan sebesar Rp19.133.000.

PT PP Semarang Demak

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 3 dated October 7, 2025 from Notary Dina Ismawati, S.H., M.M. in Semarang and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0243098, dated October 15, 2025, the Company increased its share ownership amounting to Rp36,852,000 which reclassified from advances payment for investment amounting to Rp36,852,000 (Note 12) and an additional increase in the current year amounting to Rp103,918,874.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 11 dated May 30, 2024 from Notary Dina Ismawati, S.H., M.M. in Semarang and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126687 dated May 31, 2024, the Company increased its share ownership amounting to Rp29,133,000 which reclassified from advances payment for investment amounting to Rp10,000,000 (Note 12) and an additional increase in the current year amounting to Rp19,133,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 7 tanggal 24 Juni 2024 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Semarang dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156718 tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp81.423.000.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT PP Semarang Demak tidak berubah.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

Berdasarkan Akta No.33 tanggal 21 April 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, IBKJ menyetujui hibah atau pengalihan atas seluruh kepemilikan saham Mitsubishi Estate Co. Ltd kepada PT Kurnia Jaya Realty. Akta tersebut telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan Menteri Hukum Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0200722 tanggal 23 April 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan IBKJ mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Peralihan Saham IBKJ.

Sehingga pemegang saham IBKJ adalah PT Kurnia Realty Jaya dengan kepemilikan 100% atau sebanyak 628.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp628.000.000 (Catatan 1.e).

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat HIG Nomor 3.002/CR/HIG/VII/2025 tanggal 15 Agustus 2025, HIG membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp21.000.000 dan bagian WIKA Realty sebesar Rp10.290.000, dicatat sebagai pengurang penyertaan.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 7 dated June 24, 2024 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Semarang and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156718 dated June 24, 2024, the Company increased its share ownership amounting to Rp81,423,000.

For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT PP Semarang Demak has not changed.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

Based on Deed No.33 dated April 21, 2025, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in the Special Capital Region Jakarta, IBKJ approved the grant of transfer all shares owned by Mitsubishi Estate Co., Ltd to PT Kurnia Realty Jaya. This deed has been acknowledged through the Receipt of Notification of Company Data Changes by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0200722 dated April 23, 2025, regarding the Receipt of Notification of Company Data Changes of IBKJ concerning changes in the Board of Directors and Commissioners, as well as the transfer of IBKJ shares.

Accordingly, the shareholder of IBKJ is PT Kurnia Realty Jaya, holding 100% ownership or a total of 628,000 shares with a total minimal value Rp628,000,000 (Note 1.e).

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

Based on the Shareholders' Circular Resolution of HIG No. 3.002/CR/HIG/VII/2025 dated August 15, 2025, HIG distributed dividends to its shareholders amounting to Rp21,000,000, of which WIKA Realty's portion amounted to Rp10,290,000, recorded as a deduction of investment.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2025			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jakarta River City	2,018,661,826	42,246,850	--	(112,045)
PT PP Semarang Demak	5,769,091,450	4,047,751,940	68,071,155	269,344,876
PT Patra Wijaya Reallindo	808,551,040	807,208,832	--	14,927
PT Gesits Motor Nusantara	84,131,315	98,424,399	4,172,776	(32,608,823)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,331,792,000	4,428,896,000	64,908,000	(366,623,000)
PT WIKA Realty Minor Development	1,051,802,527	834,941,454	83,829,184	(64,161,482)
PT Hotel Karya Indonesia	59,437,965	4,624,772	--	437,165
PT Hotel Indonesia Group	78,069,193	75,135,902	72,521,978	(6,389,161)
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,115,013,707	2,100,035,447	14,978,260	--
PT WIKA Jabar Power	2,115,013,707	214,576	--	109,820
PT Hotel Indonesia Properti	2,909,772,938	826,081,320	673,092,836	105,248,080
	2024			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Jakarta River City	2,018,662,901	42,135,880	--	(371,251)
PT PP Semarang Demak	6,033,686,529	4,607,691,895	76,881,984	(364,751,092)
PT Patra Wijaya Realtindo	868,497,000	867,209,000	--	(9,813,471)
PT Indo Benhil Karunia Jaya	573,476,065	5,266,750	--	(6,644,660)
PT Gesits Motor Nusantara	144,635,829	126,320,089	21,072,188	(112,604,129)
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,339,915,336	4,169,520,013	55,074,241	(407,358,068)
PT WIKA Realty Minor Development	1,001,397,872	771,375,315	--	(19,251,663)
PT Hotel Karya Indonesia	58,732,902	4,356,874	--	174,206
PT Hotel Indonesia Group	76,154,445	45,831,994	101,968,606	26,999,746
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,115,013,707	2,100,035,447	--	--
PT WIKA Jabar Power	4,734,076	214,576	--	(182,203)
PT Hotel Indonesia Properti	2,809,725,287	831,281,748	651,585,308	6,558,370

18. Ventura Bersama

18. Joint Ventures

18.a Investasi pada Ventura Bersama

18.a Investment in Joint Venture

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	2025					
		Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30.00	5,487,317,749	--	(570,000,000)	--	4,917,317,749
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	33.36	2,930,446,257	--	--	(1,663,707,405)	1,266,738,852
PP-WIKA	Tol Road Development of Semarang-Demak 1B (WGF)	20.00	234,339,614	--	(49,932,123)	38,935,626	223,343,117
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60.00	183,429,576	--	568,807	113,640	184,112,023
SRBGC-WIKA-Adhi Karya JO	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	55.00	199,538,877	--	(87,038,455)	31,382,408	143,882,830
WIKA-PPKMK-HKI	Tol Japek Selatan 2A	45.00	366,181,720	--	(269,675,730)	40,680,649	137,186,639
WIKA-PENTA-Ocean Construction Co.,Ltd- Toyo Construction Co., Ltd- PP - PT Rinkai Nissan Construction Co.Ltd- JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13.00	139,070,108	--	(43,532,287)	20,722,304	116,260,125
WIKA - PP	Jasa Kontraktor Engineering, Procurement, and Construction (EPC) untuk Pengembangan Coal Handling Facility (CHF), Rail Loop, serta TLS 6 (T4) dan TLS 7 (T5)	40.00	10,515,975	--	(23,924,990)	123,055,484	109,646,469
WIKA-Adhi Karya KSO	Tol Patimban 4	52.00	11,559,478	--	77,327,196	13,621,938	102,508,612
WIKA-WASKITA-PP	Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	25.00	88,063,613	--	(61,554,482)	25,103,726	51,612,857
WIKA-Obayashi Corporation-JAKON-JFE Engineering Corporation	Jakarta Sewerage 1	19.00	24,336,149	--	--	26,030,782	50,366,931
WIKA-Jakon KSO	SPAM Jatiluhur 1	80.00	103,864,623	--	(63,840,638)	9,276,238	49,300,223
WIKA-Bumi Karsa KSO	Bendungan Lau Simeme Paket I (MYC)	65.00	54,718,190	--	(24,474,755)	19,019,140	49,262,575
WIKA-Bina Nusa Lestari KSO	Irigasi Rentang Package LSS-07	60.00	44,722,206	--	1,749,579	155,429	46,627,214
Kumagai-WIKA-Jakon	JSS Paket 3	60.00	30,438,512	--	3,839,272	11,039,388	45,317,172
WIKA-Waskita-Daelim	Karian Multiporose DAM	27.00	26,589,785	--	15,108	10,744,733	37,349,626
WG-PT Mahoni Citra	Tamansari Mahogany Konstruksi	60.00	36,948,616	--	--	--	36,948,616
WIKA-WASKITA-JAKON-PP	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2: Segmen KKT	45.00	65,287,446	--	(31,926,550)	2,137,907	35,498,803
WIKA-Aluphi Hijau Lumina	Kariangau - Sp. Tempadung	70.00	18,521,226	--	(2,505,117)	11,517,399	27,533,508
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk- PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) V	60.00	26,339,394	--	--	--	26,339,394
PP - WIKA - NINDYA - ADHI	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggan - Tol Balsam	20.00	740,017	--	(3,953,051)	27,611,182	24,398,148
Kumagai-WIKA-Jakon	JSS Paket 2	60.00	12,043,778	--	6,374,549	5,350,000	23,768,327
WIKA-JAKON	Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan RDF Plant Jakarta	60.00	53,338,609	--	(12,103,710)	(19,162,073)	22,072,826
WIKA - PMJ	Peningkatan Jalan Kawasan Hankam dan Lingkar Sepaku 4	70.00	4,915,055	--	(20,002,635)	36,089,878	21,002,298
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55.00	20,808,012	--	--	--	20,808,012
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	55.00	59,277,403	--	(39,351,690)	--	19,925,713
WIKA - SPT	Peningkatan Jalan Paket G di KIPP 1B-1C	70.00	--	--	--	19,658,013	19,658,013
WIKA - Jakon KSO	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	70.00	9,421,008	--	369,840	7,521,384	17,312,232

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2025								
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKa - HK - PP	Bendungan Karangnongko Paket 1	40.00	3,019,826	--	10,778,122	2,824,175	16,622,124	
WIKa-BIT	Sumbu Timur Lanjutan	70.00	31,615,414	--	(17,430,061)	2,107,820	16,293,173	
WIKa-CHINA CAMC-ADHI	Bendungan Jenejela	17.50	5,004,467	--	(2,754,589)	12,131,733	14,381,611	
WIKa-MCC-NINDYA-WASKITA RNC-JAKON	Tol Cisumdawu Phase II	20.00	73,044,333	--	(59,044,333)	--	14,000,000	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1 Bendungan Jragung Paket V	98.00 60.00	121,259,675 --	-- --	(539,774) 181,121	(106,791,287) 13,619,283	13,928,614 13,800,404	
WIKa - BRP KSO	Kabupaten Semarang							
WIKa-DMP-WBE	Jalan Sp. Goro-Muri	55.00	13,020,842	--	--	--	13,020,842	
WIKa-RUDY JAYA	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95.00	3,856,507	--	(3,161,831)	11,923,535	12,618,211	
WIKa - GRIKSA	Pembangunan RSUD Maba Halmahera Timur	97.00	--	--	(1,000,000)	12,402,715	11,402,715	
WIKa-Minarta Dutahutama- Karta Utama Karyamarga	Banjir Kencing Drain Kudus	70.00	21,850,138	--	(10,863,640)	365,270	11,351,768	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	55.00	28,092,123	--	(16,996,452)	801	11,096,472	
WIKa - PP	Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita	30.00	423,212	--	(2,912,161)	13,252,607	10,763,658	
WIKa-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70.00	24,690,380	--	(14,700,000)	--	9,990,380	
WIKa-BRP	Bendungan Jragung Paket II	70.00	16,638,044	--	(10,513,700)	3,750,000	9,874,344	
WIKa-Jakon KSO	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70.00	14,189,851	--	(5,600,000)	--	8,589,851	
WIKa-PNFM	Dredging Turisna	70.00	13,803,908	--	(3,668,767)	(1,593,052)	8,542,089	
WIKa-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Minahasa Paket III	34.00	10,531,734	--	(2,080,728)	--	8,451,006	
WIKa-PP-JAKON	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau- Sp. Tempadung	42.00	112,552,984	--	(105,260,030)	--	7,292,954	
WIKa-Ananda	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70.00	11,839,241	--	(4,709,168)	11	7,130,084	
WIKa-DMT-BARATA KSO	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70.00	11,652,081	--	(5,600,000)	--	6,052,081	
WIKa-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70.00	23,648,575	--	(3,000,000)	(15,409,121)	5,239,454	
WIKa-PP	RS PON	70.00	52,257,081	--	(47,702,031)	--	4,555,050	
WIKa-Gemilang KSO	JDU SPAM Wosusokas 2	70.00	46,338,555	--	(42,683,942)	456,266	4,110,879	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	98.00	98,266,054	--	(1,550,135)	(94,937,109)	1,778,810	
WIKa-JAKON	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75.00	10,374,765	--	(9,337,138)	--	1,037,627	
WIKa-PUTRA-AGUNG	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65.00	63,832,358	--	(63,832,358)	--	--	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	98.00	47,260,757	(47,260,757)	--	--	--	
WIKa-VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40.00	31,355,699	--	(31,355,699)	--	--	
WIKa-PP	Bandara BUB	55.00	28,087,335	(28,087,335)	--	--	--	
WIKa-HK-Brantas	Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 3	25.00	27,754,166	--	(27,754,166)	--	--	
WIKON-Ferrymadona Jaya-Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85.00	25,926,597	--	(25,926,597)	--	--	
WIKa-PP	Proyek IKN Istana Negara	45.00	22,908,683	--	(22,908,683)	--	--	
WIKa-Persada	Waduk 230 L Dik Waduk Tembesi	70.00	13,934,753	--	(13,934,891)	138	--	
WIKa-PP	Kantor Presiden IKN	45.00	13,531,621	--	(13,531,621)	--	--	
WIJAYA KARYA-PANDJI	Penggantian Jembatan Alalak	70.00	11,453,020	--	(11,453,020)	--	--	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp10,000,000)			156,850,674	--	(192,981,274)	60,024,883	23,884,283	
Subtotal			11,433,638,449	(75,348,092)	(1,977,409,408)	(1,288,973,562)	8,091,307,588	
Dikurangi / Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss			(44,684,612)	--	29,463,836	--	(15,220,776)	
Total			11,388,953,837	(75,348,092)	(1,947,945,572)	(1,288,973,562)	8,076,686,612	

2024								
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKa-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung		5,056,846,468	--	430,471,281	--	5,487,317,749	
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	33.36	4,504,007,097	--	--	(1,573,560,840)	2,930,446,257	
WIKa-PPMK-HKI	Tol Japek Selatan 2A	45.00	2,032,629	--	290,711,707	73,437,384	366,181,720	
PP-WIKa	Tol Road Development of Semarang-Demak 1B (VGF)	20.00	11,712,400	--	189,433,510	33,193,704	234,339,614	
SRBGC-WIKa-Adhi Karya JO	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	55.00	--	(31,818,345)	200,237,940	31,119,282	199,538,877	
WIKa Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60.00	182,694,744	--	504,090	230,742	183,429,576	
WIKa-PENTA-Ocean Construction Co.,Ltd- Toyo Construction Co., Ltd-PP- PT Rinkai Nissan Construction Co.Ltd- JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13.00	--	(14,628,317)	116,061,346	37,637,079	139,070,108	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	98.00	118,401,826	--	2,857,849	--	121,259,675	
WIKa-PP-JAKON	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau- Sp. Tempadung	42.00	40,351,123	--	33,275,943	38,925,918	112,552,984	
WIKa-Jakon KSO	SPAM Jatiluhur 1	80.00	1,885,050	--	78,996,094	22,983,479	103,864,623	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	98.00	91,936,403	--	6,329,651	--	98,266,054	
WIKa-WASKITA-PP	Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	25.00	10,411,070	--	10,618,710	67,033,833	88,063,613	
WIKa-WASKITA-JAKON-PP	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2: Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	45.00	--	--	5,249,832	60,037,614	65,287,446	
WIKa-Bumi Karsa KSO	Bendungan Lau Simeme Paket I (MYC)	65.00	37,522,928	--	8,059,746	9,135,516	54,718,190	
WIKa-JAKON	Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan RDF Plant Jakarta	60.00	--	--	--	53,338,609	53,338,609	
WIKa-PP	RS PON	70.00	439,228	--	(439,228)	52,257,081	52,257,081	
WIKa-Gemilang KSO	JDU SPAM Wosusokas 2	70.00	1,913,870	--	29,362,180	15,062,505	46,338,555	
WIKa-Bina Nusa Lestari KSO	Irigasi Rentang Package LSS-07	60.00	2,505,284	--	16,869,313	25,347,609	44,722,206	
WIKa-BIT	Sumbu Timur Lanjutan	70.00	--	--	1,954,104	29,661,310	31,615,414	
Kumagai-WIKa-Jakon	JSS Paket 3	60.00	2,810,031	--	19,782,191	7,846,290	30,438,512	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk- PT Nindya Karya	KSO Venue PON Aceh	55.00	8,031	--	3,965,592	24,118,500	28,092,123	
WIKa-HK-Brantas	Proyek IKN Istana Negara	25.00	--	--	(28,132,906)	55,887,072	27,754,166	
WIKa-Obayashi Corporation-JAKON- JFE Engineering Corporation	Jakarta Sewerage 1	19.00	959,740	--	197,161	23,179,248	24,336,149	
WIKa-PP	Proyek IKN Istana Negara	45.00	--	--	(12,144,581)	35,053,264	22,908,683	
WIKa-Minarta Dutahutama- Karta Utama Karyamarga	Banjir Kencing Drain Kudus	70.00	439,528	--	(4,740,603)	26,151,213	21,850,138	
WIKa-Aluphi Hijau Lumina	Fuel Fam Depot Dhoho Airport	70.00	2,230,051	--	(10,766,748)	27,057,923	18,521,226	
WIKa-Jakon KSO	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70.00	1,457,672	--	12,420,102	312,077	14,189,851	
WIKa-Persada	Waduk 230 L Dik Waduk Tembesi	70.00	--	--	21,716	13,913,037	13,934,753	
WIKa-PP	Kantor Presiden IKN	45.00	960,969	--	(15,312,319)	27,882,971	13,531,621	
Kumagai-WIKa-Jakon	JSS Paket 2	60.00	--	(958,605)	9,953,279	3,049,104	12,043,778	
WIKa-Ananda	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70.00	7,416,109	--	(2,986,947)	7,410,079	11,839,241	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-Adhi Karya KSO	Tol Patimban 4	52.00	756,573	--	237,619	10,565,286	11,559,478
WIKA-MCC-NINDYA-WASKITA RNC-JAKON	Tol Cisumdawu Phase II	20.00	84,659,475	--	(11,615,142)	--	73,044,333
WIKA-PUTRA-AGUNG	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65.00	49,299,207	--	(5,567,723)	20,100,874	63,832,358
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	55.00	53,380,241	--	(5,547,090)	11,444,252	59,277,403
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	98.00	53,987,056	--	(6,726,299)	--	47,260,757
WG-PT Mahoni Citra	Tamansari Mahogany Konstruksi	60.00	36,948,616	--	--	--	36,948,616
WIKA-VICENTE T. LAO	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40.00	31,256,710	--	--	98,989	31,355,699
WIKA-PP	Bandara BJUB	55.00	28,082,223	--	--	5,112	28,087,335
WIKA-Waskita-Daelim	Karian Multiporse DAM	27.00	41,620,829	--	(17,551,629)	2,520,585	26,589,785
KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk- PT Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) V	60.00	24,472,223	--	1,867,171	--	26,339,394
WIKON-Ferrymadona Jaya-Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85.00	25,926,597	--	--	--	25,926,597
WIKA-JAKON	Bendungan Cipanas Paket 3	70.00	25,312,965	--	226,666	(849,251)	24,690,380
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70.00	25,371,889	--	--	(1,723,314)	23,648,575
WIKA-BASUKI	Bendungan Sukamahi	55.00	29,199,304	--	(8,391,292)	--	20,808,012
WIKA-BRP	Bendungan Jragung Paket II	70.00	29,117,856	--	(57,376,782)	44,896,970	16,638,044
WIKA-PNFM	Dredging Tursina	70.00	11,123,960	--	(1,852,559)	4,532,507	13,803,908
WIKA-DMP-WBE	Jalan Sp. Goro-Muri	55.00	15,643,365	--	(2,622,523)	--	13,020,842
WIKA-DMT-BARATA KSO	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70.00	11,046,992	--	605,089	--	11,652,081
WIJAYA KARYA-PANDJI	Pengantian Jembatan Alalak	70.00	38,176,326	--	--	(26,723,306)	11,453,020
WIKA-DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Mirasaha Paket III	34.00	15,461,476	--	(4,929,742)	--	10,531,734
WIKA - PP	Jasa Kontraktor Engineering, Procurement, and Construction (EPC) untuk Pengembangan Coal Handling Facility (CHF), Rail Loop, serta TLS 6 (T4) dan TLS 7 (T5)	40.00	--	--	--	10,515,975	10,515,975
WIKA-JAKON	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75.00	52,374,765	--	(42,000,000)	--	10,374,765
WIKA - JAKON KSO	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	70.00	1,593,333	--	(3,245,100)	11,072,775	9,421,008
WIKA-CHINA CAMC-ADHI	Bendungan Jenelata	17.50	13,485,046	--	(15,608,664)	7,128,085	5,004,467
WIKA - PMJ	Peningkatan Jalan Kawasan Hankam dan Lingkar Sepaku 4	70.00	--	--	619,720	4,295,335	4,915,055
WIKA-RUDY JAYA	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95.00	21,204,962	--	(22,018,881)	4,670,426	3,856,507
WIKA - HK -PP	Bendungan Karangngoko Paket 1	40.00	420,091	--	(1,731,043)	4,330,778	3,019,826
PP - WIKA - NINDYA - ADHI	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggan - Tol Balsam	20.00	--	--	--	740,017	740,017
WIKA - PP	Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita	30.00	--	--	--	423,212	423,212
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000) Subtotal	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>		1,240,830,596	1,240,090	(1,142,813,004)	57,592,992	156,850,674
			12,039,694,927	(46,165,177)	46,768,797	(606,660,098)	11,433,638,449
Dikurangi / Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss			(17,483,107)	--	(27,201,505)	--	(44,684,612)
Total			12,022,211,820	(46,165,177)	19,567,292	(606,660,098)	11,388,953,837

18.b Utang kepada Ventura Bersama

18.b Joint Venture Payable

2025							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-PP	Proyek IKN Istana Negara	45.00	(22,567,390)	--	22,567,390	--	--
WIKA - PP	RS PON	70.00	(47,500,000)	--	47,500,000	--	--
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	98.00	--	47,260,757	(1,243,024)	(48,251,776)	(2,234,043)
WIKA - PP	Gedung Financial Mandiri PIK	40.00	--	--	(13,605,662)	--	(13,605,662)
WIKA - WIKA Gedung - PT Cipta Sentosa	Sekolah Rakyat Kalimantan Barat	60.00	--	--	(15,000,000)	--	(15,000,000)
WIKA-PP	Bandara BJUB	55.00	--	28,087,335	--	(105,575,618)	(77,488,283)
WIKA - WIKA Gedung - Nindya Karya	Gedung DPR II IKN	65.00	--	--	(150,000,000)	--	(150,000,000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>		(14,696,401)	--	(1,294,683)	(12,947)	(16,004,031)
Total			(84,763,791)	75,348,092	(111,075,979)	(153,840,341)	(274,332,019)

2024							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-SRBGC-ADHI	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22.50	(31,818,345)	31,818,345	--	--	--
WIKA-PENTA-OC-TC-PP-RNC-JAKON	Pelabuhan Patimban Paket	13.00	(14,628,317)	14,628,317	--	--	--
WIKA-PP	Proyek IKN Istana Negara	45.00	(21,527,830)	--	(1,039,560)	--	(22,567,390)
WIKA - PP	RS PON	70.00	--	--	(47,500,000)	--	(47,500,000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>		(9,312,802)	(281,485)	(5,100,694)	(1,420)	(14,696,401)
Total			(77,287,294)	46,165,177	(53,640,254)	(1,420)	(84,763,791)

KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mendaftarkan klaim PDPK KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC atas proyek High Speed Railway Jakarta Bandung milik PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC, pihak berelasi) sebesar Rp5.019.142.049 yang merupakan klaim atas cost over run ke Singapore International Arbitration Centre (SIAC). Pada tanggal 30 Januari 2026, Perseroan dan KCIC mengajukan permohonan mediasi dalam rangka penyelesaian perselisihan tersebut ke Jaksa

KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC

On December 31, 2024, the Company registered a claim for PDPK KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC for the Jakarta Bandung High Speed Railway project owned by PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC, a related party) amounting to Rp5,019,142,049 which is a claim for cost overrun to the Singapore International Arbitration Centre (SIAC). On January 30, 2026, the Company and KCIC submitted a request for mediation in order to resolve the dispute to the Deputy Attorney General

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun). Hingga laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, belum ada tanggapan dari Jamdatun terkait permohonan yang diajukan Perusahaan dan proses di SIAC masih di suspensi.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PSBI No. 45 tanggal 10 Desember 2024 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., PSBI menerbitkan saham baru sejumlah 2.697.142 lembar saham sebesar Rp2.697.142.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero). Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PSBI terdilusi dari 39,12% menjadi 33,36%.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

for Civil and State Administrative Affairs (Jamdatun). Until the consolidated financial statements were published, there has been no response from Jamdatun regarding the request submitted by the Company and the process at SIAC is still suspended.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PSBI No. 45 dated December 10, 2024, from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., PSBI issued new shares amounting to 2,697,142 shares valued at Rp2,697,142,000, which were fully subscribed by PT Kereta Api Indonesia (Persero). Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PSBI diluted from 39.12% into 33.36%.

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2025			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	5,616,270	4,606,369	480,091	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	25,058,886,000	20,128,529,000	--	(4,987,568,000)
Lain-lain/ Others	21,347,397,351	19,113,117,244	18,056,366,210	470,895,863
Total	46,411,899,621	39,246,252,613	18,056,846,301	(4,516,672,137)

	2024			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC	2,023,700,574	1,013,799,325	638,151,172	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	27,289,615,525	16,958,110,367	--	(3,948,364,433)
Lain-lain/ Others	17,808,998,729	15,429,388,594	20,162,534,283	1,686,167,851
Total	50,490,123,885	33,401,298,286	20,800,685,455	(2,262,196,582)

19. Properti Investasi - Neto

19. Investment Properties - Net

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Diukur pada Nilai Wajar						Measured at Fair Value
Tanah	385,329,807	--	110,306,080	8,995,514	504,631,401	Land
Bangunan dan Prasarana	934,638,274	--	686,594,188	(596,726,112)	1,024,506,350	Building and Equipment
Total	1,319,968,081	--	796,900,268	(587,730,598)	1,529,137,751	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar						Measured at Fair Value
Tanah	374,082,607	--	--	11,247,200	385,329,807	Land
Bangunan dan Prasarana	934,280,994	2,583,380	--	224,900	934,638,274	Building and Equipment
Total	1,308,363,601	2,583,380	--	11,472,100	1,319,968,081	Total

Properti investasi Perusahaan berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan Grup berlokasi di Jakarta, Tangerang, Karawang, Bandung, dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

The Company's investment properties are land, which are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the Group's buildings are located in Jakarta, Tangerang, Karawang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Pada tahun 2025, WIKA Realty mereklasifikasi tanah dan bangunan Tamansari Gangga menjadi properti investasi masing-masing sebesar Rp110.306.080 dan Rp695.733.459 (Catatan 11).

On 2025, WIKA Gedung reclassified land and building into investment property amounting to Rp110,306,080 and Rp695,733,459, respectively (Note 11).

Penambahan properti investasi di tahun 2024 sebesar Rp2.583.380 merupakan hasil konversi atas sebagian piutang usaha WPG kepada PT Samudra Bangun Raya dengan ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

The addition of investment properties in 2024 amounting to Rp2,583,380 is the result of the conversion of part of WPG's trade receivables to PT Samudra Bangun Raya with a shophouse located in Bogor, West Java (Note 6).

Pengurangan properti investasi Perusahaan di tahun 2024 sebesar Rp2.451.000 merupakan penjualan tanah dan bangunan di Makassar dan di Sidoarjo dengan mekanisme set-off terhadap utang kepada PT Cipta Perkasa Sejati dan PT Sarana Logistik Indonesia.

In 2024, the Company's investment property decreased by Rp2,451,000 due to the sale of land and buildings in Makassar and Sidoarjo. The transaction was carried out through a set-off mechanism against liabilities to PT Cipta Perkasa Sejati and PT Sarana Logistik Indonesia.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on the calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2025 and 2024:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	2025		Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
		Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date			
KJPP Karmanto dan Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Perusahaan/ The Company	Tanah Tabanan Bali/ Land Tabanan Bali	100,435,000
KJPP Karmanto dan Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Perusahaan/ The Company	Space Office Tamansari Papilio Surabaya/ The Company	12,931,000
KJPP Karmanto dan Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Perusahaan/ The Company	Kantor dan Mess ex Bitumen Makassar/ Office and Mess ex Bitumen Makassar	14,788,000
KJPP Karmanto dan Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Perusahaan/ The Company	Ruko Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 38/ Shophouse Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 38	873,000
KJPP Karmanto dan Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Perusahaan/ The Company	Ruko Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 39/ Shophouse Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 39	873,000
Mushofah & Rekan	Mushofah, S.T., MM, MAPPI (Cert)	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	WIKA Gedung	Lahan Ngagei/ Land Ngagei	170,114,875
Mushofah & Rekan	Mushofah, S.T., MM, MAPPI (Cert)	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	WIKA Gedung	Fave Hotel Karawang/ Fave Hotel Karawang	89,456,900
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	WIKA Beton	Unit Ruko di Bogor/ Shophouse Unit in Bogor	4,544,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong/ Vacant Land	1,097,088
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit	1,188,512
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WIKA Beton	Unit Apartemen The Wave/ The Wave Apartment Unit	67,251,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong Tegai/ Vacant Land in Tegai	12,456,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong di Semarang/ Vacant Land in Semarang	1,320,000
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong di Bengkulu/ Vacant Land in Bengkulu	31,383,536
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WIKA Beton	Bangunan di Bengkulu/ Building in Bengkulu	11,677,064
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	WPG	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shophouse Unit Pasar Bogor	2,671,400
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	28 Agu 2025/ Aug 28, 2025	Kraton	Tanah Kosong di Cilegon/ Vacant Land in Cilegon	60,552,576
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Tamansari Hive	183,423,000
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Tamansari Sky lounge Tangerang (Kyriad)	89,777,000
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Tamansari Hive Office	19,084,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2025					
Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value	
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Tamansari Semanggi Apartemen	83,916,000	
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Hotel BW De Papiro	40,605,000	
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Sportclub Tamansari Pesona Bali	1,664,000	
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Hotel BW La Grande	54,839,000	
Doli Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sept 2024/ Sept 23, 2024	30 Sept 2024/ Sept 30, 2024	WIKA Realty	Sudirman Suites Residence	282,136,800	
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	17 Sept 2025/ Sept 17, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	WIKA Realty	Sportclub The Hills Tamansari Semarang	16,525,000	
Karmanto & Rekan	Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert)	27 Feb 2026/ Feb 27, 2026	30 Nov 2025/ Nov 30, 2025	WIKA Realty	Tamansari Gangga Tabanan Bali	173,555,000	
						1,529,137,751	

		2024					
Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value	
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	15 Juni 2022/ June 15, 2022	Perusahaan The Company	Tanah Tabanan Bali / Tanah Tabanan Bali	66,952,000	
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	15 Juni 2022/ June 15, 2022	Perusahaan The Company	Space Office Tamansari Papiro Surabaya / Space Office Tamansari Papiro Surabaya	16,993,000	
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	15 Juni 2022/ June 15, 2022	Perusahaan The Company	Kantor dan Mess ex Bitumen Makassar / Office and Mess ex Bitumen Makassar	19,045,000	
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	15 Juni 2022/ June 15, 2022	Perusahaan The Company	Ruko Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 38 / Shouhouse Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 38	1,005,000	
Iskandar dan Rekan	Adhitya Anindito, S.I.Kom., MM., MAPPI (Cert.)	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	15 Juni 2022/ June 15, 2022	Perusahaan The Company	Ruko Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 39 / Shouhouse Ex. DSU 2 - Sidoarjo No. 39	1,005,000	
Mushofah & Rekan	Mushofah, S.T., MM, MAPPI (Cert)	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	WIKA Gedung	Lahan Ngagel/Land Ngagel	170,006,625	
Mushofah & Rekan	Mushofah, S.T., MM, MAPPI (Cert)	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	11 Sept 2025/ Sept 11, 2025	WIKA Gedung	Fave Hotel Karawang	89,406,800	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Sudirman Suites Residence	282,136,800	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Tamansari Hive	183,535,200	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Tamansari Skyounge Tangerang (Kyriad)	88,175,000	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Apartemen Tamansari Semanggi	81,258,800	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Hotel BW La Grande	53,440,300	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Hotel BW Papiro	38,119,600	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Kantor Tamansari Hive/ Tamansari Hive Office	19,070,100	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Sportclub The Hills Tamansari Semarang	16,464,400	
Didi Siregar & Rekan	Achmad Faisal Siregar, BA., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	23 Sep 2024/ Sep 23, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WIKA Realty	Sportclub Tamansari Pesona Bali	1,796,300	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive Office / Tamansari Hive Office Unit	66,302,000	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Kawasan Perumahan/ Residential Area	11,420,200	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong PT Dian Previta/ Vacant Land PT Dian Previta	29,366,000	
KJPP Edi Andesta dan Rekan	Ahmad Firdaus S.Pd MAPPI (Cert)	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Kraton	Tanah Kosong di Cilegon / Vacant Land in Cilegon	60,552,576	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong di Bengkulu / Vacant Land in Bengkulu	1,061,300	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Unit Apartemen The Wave/ The Wave Apartment Unit	12,028,000	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Unit Ruko di Bogor/ Shop House Unit in Bogor	4,480,000	
Eri Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman S.E., MAPPI (Cert.)	13 Sep 2024/ Sep 13, 2024	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	WPG	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	2,583,380	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	1,149,800	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong di Semarang/ Vacant Land in Semarang	1,314,400	
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	8 Jan 2025/ Jan 8, 2025	WIKA Beton	Tanah Kosong Tegal/ Vacant Land in Tegal	1,300,500	
						1,319,968,081	

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah adalah pendekatan pasar.

Approach that is used in determining the fair value of land property is the market approach.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah dan bangunan adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar.

Approaches that are used in determining the fair value of land and building properties are the income approach, the cost approach, and the market approach.

Kenaikan nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp35.614.670 dan Rp11.472.100 yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 48).

Increase in fair value for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp35,614,670 and Rp11,472,100, respectively, arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income and other expenses (Note 48).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment property recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan sewa	96,121,596	122,508,759	Rental Income
Beban pokok pendapatan	(57,316,227)	(118,738,220)	Cost of revenues

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025, WIKA Bitumen melakukan penghapusan aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Surabaya. Penghapusan tersebut dilakukan sehubungan dengan pengambilalihan aset oleh Pemerintah Kota Surabaya, mengingat tanah tersebut merupakan barang milik Pemerintah Kota Surabaya. Sehubungan dengan transaksi tersebut, WIKA Bitumen mengakui kerugian atas penghapusan aset tetap sebesar Rp319.408 yang dicatat pada Beban Lain-lain (Catatan 48).

Pada tahun 2025, WIKA IKON mereklasifikasi peralatan pabrik dan proyek menjadi aset lancar lain-lain dengan nilai buku bersih sebesar Rp46.595.700 (Catatan 25) dan perlengkapan kantor menjadi aset takberwujud sebesar Rp195.632 (Catatan 24).

Per 31 Desember 2025, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp13.466.186 dengan nilai buku bersih sebesar Rp7.957.451. Atas transaksi penjualan aset ini, Perusahaan memperoleh keuntungan penjualan aset sebesar Rp5.508.735 (Catatan 48).

Berdasarkan laporan penilai Independen yaitu KJPP Rizky Djunaedy dan Rekan, dengan KJPP Laporan No.00322/2.0017-00/PP/03/0362/1/X/2024 pada tanggal 23 Oktober 2024 dengan pendekatan nilai pasar sebesar Rp72.087.440 yang bertujuan untuk memberikan nilai pasar dan nilai likuidasi dari aset yang dinilai guna rencana penjualan aset, yaitu mesin dan peralatan pabrik majalengka milik WIKA IKON dengan nilai buku sebesar Rp44.110.042 dan penilaian pabrik fabrikasi baja dengan tanah seluas 56.875 meter persegi dan bangunan 30.505 meter persegi yang terdiri dari 51 SHGB atas nama Perusahaan dengan nilai pasar sebesar Rp228.075.062 dan nilai buku sebesar Rp223.796.124. Aset tetap yang tersedia untuk dijual direklasifikasi ke aset lain-lain (Catatan 25).

Pada tahun 2024, WIKA Gedung mereklasifikasi perlengkapan kantor menjadi aset takberwujud sebesar Rp13.412.687 (Catatan 24).

Aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Intra Asia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasindo, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, dan PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.016.435.516 dan

In 2025, WIKA Bitumen derecognized a fixed asset in the form of land located in Surabaya. The derecognition was carried out in connection with the takeover of the asset by the Government of the City of Surabaya, as the land constituted property owned by the Government of the City of Surabaya. In relation to this transaction, WIKA Bitumen recognized a loss on the disposal of the fixed asset amounted to Rp319,408, which was recorded under Other Expenses (Note 48).

In 2025, WIKA IKON reclassified project and plant equipment into other current assets with a net book value amounting to Rp46,595,700 (Note 25) and office equipment into intangible assets amounting to Rp195,632 (Note 24).

As of December 31, 2025, the Group sold fixed assets at a selling price of Rp13,466,186 with a net book value of Rp7,957,451. From this asset sale transaction, the Group obtained a gain on the sale of assets of Rp5,508,735 (Note 48).

Based on the report of an independent appraiser, namely KJPP Rizky Djunaedy and Partners, with KJPP Report No.00322/2.0017-00/PP/03/0362/1/X/2024 on October 23, 2024 with a market value amounting to Rp72,087,440 approach which aims to provide market value and liquidation value of the assets assessed for the asset sales plan, namely Majalengka factory machinery and equipment owned by WIKA IKON with book value of Rp44,110,042 and the assessment of a steel fabrication factory with a land area of 56,875 square meters and a building of 30,505 square meters consisting of 51 SHGB in the name of the Company with a market value of Rp228,075,062 and a book value of Rp223,796,124. Fixed assets available for sale are reclassified to other assets (Note 25).

On 2024, WIKA Gedung reclassified office equipment into intangible assets amounting to Rp13,412,687 (Note 24).

Fixed assets except land of the Group are insured fire risk and other risks with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Intra Asia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasindo, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, and PT Asuransi Jasa Indonesia, with insurance coverage as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp1,016,435,516 and Rp2,017,825,517,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rp2.017.825.517.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Aset tetap dalam pembangunan atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik Perusahaan, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON, dan WIKA Bitumen.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan progres sebesar 95%, adalah bangunan yang diestimasikan akan selesai pada 3 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA Beton pada tanggal 31 Desember 2025 antara lain perlengkapan kantor 97%, tanah 84%, tambang 26%, bangunan 92%, dan peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA IKON pada tanggal 31 Desember 2025 dengan progres sebesar, antara lain bangunan 98,9%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp367.395.888.

21. Aset Kerja Sama Operasi

	2025				Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	
Harga Perolehan Bangunan	462,983,670	--	--	--	462,983,670
Akumulasi Penyusutan Bangunan	205,990,660	11,081,868	--	--	217,072,528
Total	256,993,010				245,911,142

**Acquisition Cost
Building
Accumulated Depreciation
Building
Total**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Fixed assets under construction of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of the Company, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON and WIKA Bitumen.

Percentage completion of the Company's fixed assets under construction as of December 31, 2025 with progress 95% are buildings that were estimated to be completed within 3 months. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction WIKA Beton as of December 31, 2025 includes office equipment 97%, land 84%, mine 26%, building 92% and plant equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Percentage completion of WIKA IKON's fixed assets under construction as of December 31, 2025 consists of building 98.9%. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has property, plant and equipment with acquisition cost that had been fully depreciated and still in use amounting to Rp367,395,888, respectively.

21. Assets of Joint Operation

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	462,983,670	--	--	--	462,983,670	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	195,144,427	10,846,233	--	--	205,990,660	Building
Total	267,839,243				256,993,010	Total

Aset kerja sama operasi adalah milik WIKA Realty, WIKA Gedung, dan WEGE SP.

- Aset kerja sama operasi milik WIKA Realty merupakan aset bersama atas kerjasama operasi proyek Tamansari Jivva yang terletak di daerah Klungkung, Bali dengan PT Dwa Investama.
- Aset kerja sama operasi bangunan milik WIKA Gedung terdiri dari:
 - a. Hotel D'Braga yang terletak di atas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, dimana pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara WIKA Gedung dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, Guna, Serah *Build, Operate and Transfer* (BOT) yang telah diaktakan dengan Akta No.1 tanggal 10 Maret 2016 oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.
 - b. Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m², dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.
 - c. Bangunan Pertamina Mandalika *International Street Circuit* yang merupakan aset kerjasama WIKA Gedung dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 (SPK). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika *Tourism Complex*, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 53).

Assets of joint operation belong to WIKA Realty, WIKA Gedung and WEGE SP.

- *Assets of joint operation owned by WIKA Realty are joint assets for the joint operation of the Tamansari Jivva project located in the Klungkung area, Bali with PT Dwa Investama.*
- *Asset of joint operation building owned by WIKA Gedung consists of:*
 - a. *D'Braga Hotel which located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, whereas the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate and Transfer (BOT) agreement which was notarized with Deed No.1 dated March 10, 2016 by Yunita Permatasari S.H., Notary in Jakarta.*
 - b. *Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.*
 - c. *The Pertamina Mandalika International Street Circuit building which represent a collaboration asset WIKA Gedung with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021. The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 53).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset kerjasama operasi dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 45) masing-masing sebesar sebesar Rp11.081.868 dan Rp10.846.233.

As of December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses of assets of joint operation allocated to cost of revenues (Note 45) amounted to Rp11,081,868 and Rp10,846,233, respectively.

22. Goodwill

22. Goodwill

	2025 dan/ and 2024				
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Goodwill	Penurunan Nilai Goodwill/ Goodwill Impairment	Goodwill Neto/ Goodwill Net
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai goodwill telah memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

23. Investasi Jangka Panjang Lainnya

23. Other Long-term Investments

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20% dan dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, and recorded as a financial asset measured at fair value through profit or loss, with the following details:

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	2025					Saldo Akhir/ Ending Balance
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value		
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	18.29	654,700,000	--	(18,800,000)	635,900,000	
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	16.56	238,000,000	--	5,000,000	243,000,000	
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19.00	119,000,000	--	--	119,000,000	
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/ Logistic	13.95	15,000,000	--	--	15,000,000	
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000	
PT Waskita Beton Precast Tbk	Industri Pabrikasi/ Fabrication	0.95	--	7,920,860	(4,277,265)	3,643,595	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732	
PT Jasamarga Akses Patimban	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.22	1,500,000	--	--	1,500,000	
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000	
Total			1,034,565,732	7,920,860	(18,077,265)	1,024,409,327	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2024				
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	18.29	655,200,000	--	(500,000)	654,700,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	16.56	238,000,000	--	--	238,000,000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19.00	113,000,000	--	6,000,000	119,000,000
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/ Logistic	13.95	15,000,000	--	--	15,000,000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0.11	2,425,732	--	--	2,425,732
PT Jasamarga Akses Patimban	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.88	1,500,000	--	--	1,500,000
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	7.23	609,600	--	(609,600)	--
Total	<i>Engineering and Construction</i>		1,029,675,332	--	4,890,400	1,034,565,732

Berikut tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya berdasarkan penilai Iskandar dan Rekan dengan Patner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) pada tanggal 31 Desember 2025:

Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
12 Mar 2026/ Mar 12, 2026	30 Nov 2025/ Nov 30, 2025	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	635,900,000
12 Mar 2026/ Mar 12, 2026	30 Nov 2025/ Nov 30, 2025	PT Citra Marga Lintas Jabar	243,000,000
12 Mar 2026/ Mar 12, 2026	30 Nov 2025/ Nov 30, 2025	PT Bandara Internasional Batam	119,000,000

Berikut tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya berdasarkan penilai Iskandar dan Rekan dengan Patner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) pada tanggal 31 Desember 2024:

Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
23 Des 2024/ Dec 23, 2024	31 Okt 2024/ Oct 31, 2024	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	654,700,000
23 Des 2024/ Dec 23, 2024	31 Okt 2024/ Oct 31, 2024	PT Bandara Internasional Batam	119,000,000

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang dan metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast Tbk bidang industri beton pracetak (*precast*) dan *ready mix*, serta konstruksi. Berdasarkan Putusan Berita Acara Kesepakatan (Perjanjian Homologasi) No. SE.02.01/WB-035/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Saldo piutang usaha (Catatan 6) dikonversi menjadi investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp7.920.860. WIKA Beton telah melakukan evaluasi kembali nilai wajarnya Pada 31 Desember 2025 berdasarkan informasi yang didapat dari pasar saham menjadi Rp3.643.596.

The following is the date of the appraisal report in determining the fair value of other long-term investments based on appraiser Iskandar dan Rekan with Partner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) as of December 31, 2025:

The following is the date of the appraisal report in determining the fair value of other long-term investments based on appraiser Iskandar dan Rekan with Partner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) as of December 31, 2024:

The method used for the income approach is the discount method for future income, and the method used for the market approach is the method of calculating the value with the valuation ratio of the comparison company whose shares already have market value.

PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast Tbk operates in the precast concrete and ready-mix industries, as well as construction. Based on the decision of the Minutes of Agreements (Homologation Agreement) No. SE.02.01/WB-035/2025 on June 25, 2025. The outstanding balance of trade account receivables (Note 6) was converted into other long-term investments amounting to Rp7,920,860. WIKA Beton re-evaluated its fair value as of December 31, 2025, based on information obtained from the stock market, resulting in a value of Rp3,643,596.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Aset Takberwujud – Neto

24. Intangible Assets – Net

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak Pengusahaan						Concession Rights - Toll
Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	4,498,087,158	--	--	--	4,498,087,158	Section 1 (Note 52)
Pengelolaan Air	1,754,265,862	--	--	--	1,754,265,862	Water Treatment
Merek Dagang	113,430,544	--	--	--	113,430,544	Trademark
Perangkat Lunak	124,606,585	3,827,190	--	1,531,400	129,965,175	Software
Hak Paten	188,000,000	--	--	--	188,000,000	Patent
Aset Takberwujud dalam Pembangunan						Intangible Assets Under Development
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	2,732,942,153	404,029,206	--	--	3,136,971,359	Concession Rights - Toll Section 2 (Note 52)
	<u>9,411,332,302</u>	<u>407,856,396</u>	--	<u>1,531,400</u>	<u>9,820,720,098</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak Pengusahaan						Concession Rights - Toll
Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	118,487,217	38,261,244	--	--	156,748,461	Section 1 (Note 52)
Pengelolaan Air	2,101,097	54,536,763	--	--	56,637,860	Water Treatment
Perangkat Lunak	59,714,353	23,880,147	--	1,335,768	84,930,268	Software
Hak Paten	92,265,933	20,659,949	--	--	112,925,882	Patent
	<u>272,568,600</u>	<u>137,338,103</u>	--	<u>1,335,768</u>	<u>411,242,471</u>	
Penurunan Nilai						Impairment
Hak Paten	--	(71,580,354)	--	--	(71,580,354)	Patent
Nilai Tercatat	<u>9,138,763,702</u>				<u>9,337,897,273</u>	Carrying Value
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak Pengusahaan						Concession Rights - Toll
Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	4,498,087,158	--	--	--	4,498,087,158	Section 1 (Note 52)
Pengelolaan Air	--	--	--	1,754,265,862	1,754,265,862	Water Treatment
Merek Dagang	114,830,544	--	(1,400,000)	--	113,430,544	Trademark
Perangkat Lunak	95,007,067	12,020,214	--	17,579,304	124,606,585	Software
Hak Paten	188,000,000	--	--	--	188,000,000	Patent
Aset Takberwujud dalam Pembangunan						Intangible Assets Under Development
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian - Seksi 2 (Catatan 52)	1,792,457,340	940,484,813	--	--	2,732,942,153	Concession Rights - Toll (Note 52)
Pengelolaan Air (Catatan 52)	1,080,672,379	673,593,483	--	(1,754,265,862)	--	Water Treatment (Note 52)
	<u>7,769,054,488</u>	<u>1,626,098,510</u>	<u>(1,400,000)</u>	<u>17,579,304</u>	<u>9,411,332,302</u>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak Pengusahaan						Concession Rights - Toll
Jalan Tol - Seksi 1 (Catatan 52)	81,629,362	36,857,855	--	--	118,487,217	Section 1 (Note 52)
Pengelolaan Air	--	2,101,097	--	--	2,101,097	Water Treatment
Perangkat Lunak	31,727,580	23,820,156	--	4,166,617	59,714,353	Software
Hak Paten	53,843,516	38,422,417	--	--	92,265,933	Patent
	<u>167,200,458</u>	<u>101,201,525</u>	--	<u>4,166,617</u>	<u>272,568,600</u>	
Nilai Tercatat	<u>7,601,854,030</u>				<u>9,138,763,702</u>	Carrying Value

Pada tahun 2025, WIKA Bitumen mengakui penurunan nilai atas aset tak berwujud berupa hak paten dengan jumlah kerugian sebesar Rp71.580.354 yang dicatat pada beban lain-lain (Catatan 48).

In 2025, WIKA Bitumen recognized an impairment loss on intangible assets in the form of patents amounting to Rp71,580,354, which was recorded under other expenses (Note 48).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 WIKA Rekon melakukan pengukuran nilai aset takberwujud menggunakan model nilai wajar yang telah dinilai oleh KJPP Tobing Panuturi & Rekan berdasarkan laporan KJPP No. 00029/2.0171 00/BS/04/0481/1/1/2026 pada tanggal 14 Januari 2026 dan KJPP Iskandar & Rekan berdasarkan laporan KJPP No.00267/ 2.0118-00/BS/03/0520/1/XI/2024 pada tanggal 14 Oktober

As of December 31, 2025 and 2024, WIKA Rekon measures its intangible assets using the fair value model. The fair values were determined based on valuation reports issued by KJPP Tobing Panuturi & Rekan No. 00029/2.0171-00/BS/04/0481/1/1/2026 dated January 14, 2026, and KJPP Iskandar & Rekan No. 00267/2.0118-00/BS/03/0520/1/XI/2024 dated October 14, 2024. The carrying amounts of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2024. Saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp113.532.086 dan Rp113.430.544 masing-masing terdiri dari Merek sebesar Rp79.932.086 dan Rp79.830.544 dan Jaringan Distribusi sebesar Rp33.600.000.

Pada tahun 2025, berdasarkan hasil penilaian nilai pasar oleh KJPP, aset takberwujud WIKA Rekon mengalami peningkatan nilai sebesar Rp101.542 yang dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset takberwujud.

Pada tahun 2025, WIKA IKON mereklasifikasi perlengkapan kantor (Catatan 20) menjadi aset takberwujud sebesar Rp1.531.400.

Pada tahun 2024, WIKA Gedung mereklasifikasi perlengkapan kantor (Catatan 20) menjadi aset takberwujud sebesar Rp13.412.687.

Merek dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Hak paten yang dimiliki oleh WIKA Bitumen dengan Sertifikat Paten Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor IDP00007529 merupakan paten atas proses pemurnian aspal buton sistem umpan-balik dengan *solid separator* dan *dryer* yang disempurnakan. Perlindungan Paten tersebut diberikan untuk 20 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan yaitu tanggal 3 Desember 2018.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp137.439.646 dan Rp101.201.525 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 45).

25. Aset Lain-lain

a. Aset Lancar Lain-lain

Aset Lancar Lain-lain merupakan aset tersedia untuk dijual sebesar Rp314.506.866 dan Rp267.906.166 per 31 Desember 2025 dan 2024, yang sebagian besar merupakan pabrik di Balaraja dengan tanah seluas 56.875 meter persegi milik WIKA IKON, yang direncanakan akan dijual (Catatan 20) dan penambahan pada tahun 2025 merupakan mesin dan peralatan pada pabrik tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

amounted to Rp113,532,086 and Rp113,430,544, respectively, consisting of Brands amounting to Rp79,932,086 and Rp79,830,544, and Distribution Networks amounting to Rp33,600,000.

In 2025, based on the result of the market value assessment by KJPP, the intangible assets of WIKA Rekon increase in value by Rp101,542 which is recorded as the intangible asset revaluation gain.

On 2025, WIKA IKON reclassified office equipment (Note 20) into intangible assets amounting to Rp1,531,400.

On 2024, WIKA Gedung reclassified office equipment (Note 20) into intangible assets amounting to Rp13,412,687.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

The patent owned by WIKA Bitumen with a Patent Certificate from the Ministry of Law and Human Rights Number IDP00007529 is a patent for the buton asphalt purification process with a feedback system with an improved solid separator and dryer. Patent protection is granted for 20 years from the date of filing, which is December 3, 2018.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp137,439,646 and Rp101,201,525, respectively, which are allocated to cost of revenues (Note 45).

25. Other Assets

a. Other Current Assets

Other Current Assets is assets available for sale, Rp314,506,866 and Rp267,906,166 at December 31, 2025 and 2024 is factory assets in Balaraja with a land area of 56,875 square meters in Cileungsi on behalf of WIKA IKON, which are planned to be sold (Note 20) and additions in 2025 represent machinery and equipment at the plant.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Aset Tidak Lancar Lain-lain

b. Other Non Current Assets

	<u>2025</u> <u>Rp</u>	<u>2024</u> <u>Rp</u>	
Aset Hak Guna-Bersih	453,134,910	476,372,115	Right-of-Use Assets-Net
Dana yang Dibatasi			
Penggunaannya	282,483,452	93,664,952	Restricted Funds
Aset Tidak Digunakan	22,192,546	19,888,909	Unused Asset
Peralatan dan Perlengkapan			Operating Equipment
Operasional	20,436,525	25,966,288	and Supplies
Beban Tangguhan			Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	3,430,430	6,724,030	Deferred Expenses
Beban Ditangguhkan	372,000	27,545,490	Deferred Expenses
Lain-lain	66,914,474	27,989,439	Others
Total	848,964,337	678,151,223	Total

• **Aset Hak Guna**

Mutasi aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

• **Right-of-use Assets**

The movements of right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	400,252,528	--	--	400,252,528	Land
Peralatan	128,838,269	--	(610,000)	128,228,269	Equipment
Bangunan	101,495,221	15,752,284	--	117,247,505	Buildings
	630,586,018	15,752,284	(610,000)	645,728,302	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan	116,559,848	12,226,585	(491,262)	128,295,171	Equipment
Bangunan	37,654,055	26,644,166	--	64,298,221	Building
	154,213,903	38,870,751	(491,262)	192,593,392	
Nilai Tercatat	476,372,115			453,134,910	Carrying Value

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	638,301,602	2,275,360	--	(240,324,434)	400,252,528	Land
Peralatan	128,838,269	--	--	--	128,838,269	Equipment
Bangunan	93,746,964	7,748,257	--	--	101,495,221	Buildings
	860,886,835	10,023,617	--	(240,324,434)	630,586,018	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	64,483,958	28,228,262	--	(92,712,220)	--	Land
Peralatan	98,811,920	17,747,928	--	--	116,559,848	Equipment
Bangunan	29,414,321	8,239,734	--	--	37,654,055	Building
	192,710,199	54,215,924	--	(92,712,220)	154,213,903	
Nilai Tercatat	668,176,636				476,372,115	Carrying Value

Aset hak guna tanah merupakan sewa Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach, dan Inaya Putri Bali, milik HIPRO, dengan jangka waktu 20 - 33 tahun.

Right-of-use assets land represent the land lease of Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach and Inaya Putri Bali, belongs to HIPRO, with period of 20 - 33 years.

Sejak 14 November 2024, HIPRO tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.e)

Since November 14, 2024, HIPRO no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements (Note 1.e).

Aset hak guna tanah dan bangunan KSO Laswi merupakan aset bersama atas kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia yang menjadi

The land and building use rights assets of KSO Laswi are joint assets in collaboration with PT Kereta Api Indonesia which is a business area

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

kawasan bisnis terletak di Jalan Laswi, Kelurahan Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat.

located on Jalan Laswi, Kacapiring Village, Batununggal, Bandung City, West Java.

- Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perizinan.
- Peralatan dan perlengkapan operasional yang digunakan untuk operasional hotel yang antara lain terdiri dari sendok, garpu, piring, gelas, cangkir dan sejenisnya serta linen.
- Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.
- Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesainya pengurusan sertifikat.
- Dana yang dibatasi penggunaannya WIKA Beton merupakan rekening giro yang penggunaannya dibatasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Pembiayaan Investasi iB (Catatan 37).
- Beban tanggungan sukuk mudharabah merupakan biaya emisi yang timbul dari penerbitan sukuk mudharabah (Catatan 38) dan akan diamortisasi secara garis lurus.
- *Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty that are still in the process for preparation and administration.*
- *Operational equipment and supplies used for hotel operations which include spoons, forks, plates, glasses, cups and the like as well as linen.*
- *Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.*
- *Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management.*
- *WIKA Beton's restricted fund is a current account whose use is restricted by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to loans to the iB Investment Financing facility (Note 37).*
- *Sukuk mudharabah deferred expenses represent issuance costs arising from the issuance of sukuk mudharabah (Note 38) and will be amortized on a straight-line basis.*

26. Pinjaman Jangka Pendek

26. Short-term Loan

Rincian pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of short-term loan to related parties and third parties are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	83,055,267	350,000,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	158,617,057	203,143,727
Total	241,672,324	553,143,727

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans based on creditors are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ <i>Related Parties (Note 52)</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,000,000	95,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,038,257	200,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10,017,010	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	55,000,000
Sub Total	83,055,267	350,000,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI
Sub Total

Total

2025 Rp	2024 Rp
158,617,057	--
--	203,143,727
<u>158,617,057</u>	<u>203,143,727</u>
<u>241,672,324</u>	<u>553,143,727</u>

PT Citra Lautan Teduh

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

Pada tanggal 20 Juni 2025, PT Citra Lautan Teduh (CLT) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor ("KMKE") dengan nilai plafon pembiayaan sebesar Rp60.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan nilai maksimal pembiayaan sebesar Rp10.000.000. Jangka waktu fasilitas KMKE adalah 12 bulan sejak dan dikenakan bunga JIBOR 3 Months (3M) + 1,78% per annum. Fasilitas pinjaman KMKE ini digunakan untuk percepatan pembayaran piutang usaha debitur kepada pemberi kerja untuk proyek luar negeri yang berorientasi ekspor dan/ atau penunjang ekspor.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 11, dan 20).

Selama masa pembiayaan CLT wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CLT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp30.065.690. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp20.048.680, sehingga saldo pada 31 Desember 2025 adalah Rp10.017.010.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 04/130-3/SP3/CB2 Tanggal 23 Oktober 2024 WIKA Gedung menerima fasilitas kredit non-cash loan dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas Non-Cash Loan
- | | |
|--------------|---|
| Limit Kredit | : Rp 400.000.000 |
| Jangka Waktu | : 23 Oktober 2024 sampai dengan 23 Oktober 2026 |

PT Citra Lautan Teduh

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On June 20, 2025, PT Citra Lautan Teduh (CLT) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) entered into a Working Capital Export Credit Facility Agreement ("KMKE") with a financing limit (plafond) of Rp60,000,000 and a Guarantee Facility with a maximum financing limit of Rp10,000,000. The term of the KMKE facility is 12 months and it bears interest at JIBOR 3 Months (3M) + 1.78% per annum. This KMKE loan facility is used to accelerate the payment of the Debtor's trade receivables from the employer for overseas projects with an export orientation and/or to support export activities.

The credit validity period until June 20, 2026.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 6, 11 and 20).

CLT shall maintain financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 300%; and
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%.

As of December 31, 2025, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

Total drawdown of loans in current year amounted to Rp30,065,690. Payment of the loan in the current year amounted to sebesar Rp20,048,680, thus the balance as December 31, 2025 is Rp10,017,010.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 04/130-3/SP3/CB2 dated October 23, 2024 WIKA Gedung received non-cash loan credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

- a. Non-Cash Loan Facility:
- | | |
|--------------|---|
| Credit Limit | : Rp400,000,000 |
| Time Period | : October 23, 2024 until October 23, 2026 |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan : Perusahaan melalui pembiayaan
terhadap supplier dari obligor

b. Fasilitas Cash Loan:

Limit Kredit : Rp300.000.000
Jangka : 23 Oktober 2024 sampai dengan
Waktu : 23 Oktober 2026
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan : Perusahaan melalui pembiayaan
terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 100%, *Debt
Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt
Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Gedung
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024
masing-masing sebesar nihil dan Rp55.000.000.

Saldo *non-cash loan* per 31 Desember 2025 dan
2024 masing-masing sebesar Rp24.077.146 dan
Rp29.333.064.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar
Rp55.000.000 dan Rp119.886.818.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK No 1763/SPPK/925/XI/2023
tanggal 6 November 2023, WIKA Gedung menerima
fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* dari
PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat
sebagai berikut:

a. Fasilitas Non-Cash Loan:

Limit Kredit : Rp200.000.000
Jangka : 7 November 2023 – 7 November
Waktu : 2025

Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan : Perusahaan melalui pembiayaan
terhadap supplier dari obligor

Agunan : Rasio kecukupan nilai jaminan
setiap saat harus bernilai 100%
dari jumlah fasilitas terutang
pada bank

b. Fasilitas Cash Loan:

Limit Kredit : Rp50.000.000
Jangka : 7 November 2023 – 7 November
Waktu : 2025
Tingkat : 9,25% p.a
Bunga

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Intended Use : For the Company's working
capital needs through financing
the obligor supplier

b. Cash Loan Facility

Credit Limit : Rp300,000,000
Time Period : October 23, 2024 until October
23, 2026

Intended Use : For the Company's working
capital needs through financing
the obligor supplier

*WIKA Gedung required to maintain financial
performance indicators as follows: Current Ratio of at
least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of
300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
minimum 100%.*

*As of December 31, 2025, WIKA Gedung has
complied with the terms and conditions of the loans.*

*Balance of cash loan as of December 31, 2025 and
2024 amounted to nil and Rp55,000,000,
respectively.*

*Balance of non-cash loan as of December 31, 2025
and 2024 amounted to Rp24,077,146 and
Rp29,333,064, respectively.*

*Payments made for cash loan for the years ended
December 31, 2025 and 2024 amounted to
Rp55,000,000 and Rp119,886,818, respectively.*

PT Bank DKI

Based on Credit Approval Letter (SPPK) No.
1763/SPPK/925/XI/2023 dated November 6, 2023,
WIKA Gedung obtained Cash Loan and Non-Cash
Loan credit facilities from Bank DKI under the
following terms and conditions:

a. Non-Cash Loan Facility:

Credit Limit : Rp200,000,000
Time Period : November 7, 2023 until
November 7, 2025

Intended Use : For the Company's working
capital needs through financing
the obligor supplier

Collateral : The adequacy ratio of the
collateral value must be worth
100% of the total facility owed to
the bank at any time

b. Cash Loan Facility:

Credit Limit : Rp50,000,000
Time Period : November 7, 2023 until
November 7, 2025
Interest : 9.25% p.a

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Provisi : 0,50% p.a
Tujuan : Untuk kebutuhan modal kerja
Penggunaan : Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp22.000.000.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.000.000 dan Rp47.800.000.

Saldo *non-cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.000.000 dan Rp40.855.078.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.234/2025 tanggal 28 Mei 2025 WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut:

a. Fasilitas KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp95.000.000 (Tranche A)
Rp95.000.000 (Tranche B)
Jangka : 28 Mei 2025 sampai dengan 10 Juni 2026
Tingkat : 8,50% per tahun (Tranche A)
Bunga : 8,25% per tahun (Tranche B)
Tujuan : Tambahan modal kerja
Penggunaan

b. Fasilitas *Non-Cash Loan*

Limit Kredit : Rp900.000.000
Jangka : 28 Mei 2025 sampai dengan 10 Juni 2026
Tujuan : Bank Garansi and *Letter of Credit*
Penggunaan (L/C)

c. *Supplier Financing*

Limit Kredit : Rp300.000.000
Jangka : 28 Mei 2025 sampai dengan 10 Juni 2026
Tujuan : Pembiayaan untuk Pemasok/
Penggunaan Subkontraktor atas dasar akseptasi Invoice secara *without recourse*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Provision : 0.50% p.a
Intended Use : For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier

WIKA Gedung required to maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of December 31, 2025, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of cash loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp22,000,000, respectively.

Payments made for cash loan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp22,000,000 and Rp47,800,000.

Balance of non-cash loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp22,000,000 and Rp40,855,078, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.234/2025 dated May 28, 2025 WIKA Gedung obtain credit facility with the following terms and conditions:

a. Transactional of Working Capital Facility

Credit Limit : Rp95,000,000 (Tranche A)
Rp95,000,000 (Tranche B)
Time Period : May 28, 2025 until June 10, 2026
Interest Rate : 8.50% per year (Tranche A)
8.25% per year (Tranche B)
Intended Use : Additional working capital

b. *Non-Cash Loan Facility*

Credit Limit : Rp900,000,000
Time Period : May 28, 2025 until June 10, 2026
Intended Use : Bank Guarantee and *Letter of Credit* (L/C)

c. *Supplier Financing*

Credit Limit : Rp300,000,000
Time Period : May 28, 2025 until June 10, 2026
Intended Use : Financing for Supplier/ Subcontractor on the basis of acceptance of invoices without recourse

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. *Supplier Financing* dengan Jaminan Tunai
- | | |
|-------------------|---|
| Limit Kredit | : Rp100.000.000 |
| Jangka Waktu | : 28 Mei 2025 sampai dengan 10 Juni 2026 |
| Tujuan Penggunaan | : Pembiayaan untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar akseptasi Invoice secara <i>without recourse</i> |

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500%, *EBITDA to interest* minimal sebesar 200%, dan *DSCR* minimal sebesar 100%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.000.000 dan Rp95.000.000.

Pencairan pinjaman *cash loan* di tahun berjalan sebesar Rp68.124.603. Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp121.124.603 dan Rp53.000.000.

Saldo *non-cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp43.445.277 dan Rp45.929.158.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. COB3/4/037/R tanggal 27 Mei 2025 WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
- | | |
|---------------|---|
| Plafon | : Rp200.000.000 |
| Jangka Waktu | : 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2025 s/d 29 Mei 2026 |
| Tingkat Bunga | : 9,75% per tahun |
| Jaminan | : Atas piutang usaha, tagihan bruto dan tagihan termin yang telah diikat secara Cessie. |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. *Supplier Financing* with Cash Collateral
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | : Rp100,000,000 |
| Time Period | : May 28, 2025 until June 10, 2026 |
| Intended Use | : Financing for Supplier/ Sub contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse |

Joint collateral and *cross default* with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the period of financing, WIKA Gedung is required to maintain the financial ratio of the *current ratio* of at least 100%, maximum leverage of 500%, *EBITDA to interest* at least 200%, and *DSCR* at least 100%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

As of December 31, 2025, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of *cash loan* as of December 31, 2025 and 2024 is amounted to Rp42,000,000 and Rp95,000,000, respectively.

Total drawdown of loans in current year amounted to Rp68,124,603. Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp121,124,603, and Rp53,000,000, respectively.

Balance of *non-cash loan* as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp43,445,277, and Rp45,929,158, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. COB3/4/037/R dated May 27, 2025 WIKA Gedung obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. *Cash Loan Facility*
- | | |
|-------------|---|
| Plafond | : Rp200,000,000 |
| Time Period | : 1 (one) year period from May 30, 2025 until May 29, 2026 |
| Interest | : 9.75% per annum |
| Warranty | : The accounts receivable, gross amount due from customers, and installment receivables projects in Connective is Cessie. |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Fasilitas Non-Cash Loan	
Plafon	: Rp550.000.000
Jangka Waktu	: 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2025 s/d 29 Mei 2026
Tingkat Bunga	: 9,75% per tahun
Jaminan	: Atas piutang usaha, tagihan bruto dan tagihan termin yang telah diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp168.961.743 dan nihil.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp31.038.257 dan Rp200.000.000.

Saldo *non-cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.363.582 dan Rp51.244.775.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.297-CRO/COD/LAD/11/2024 tertanggal 21 November 2024, WIKA Gedung mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

Fasilitas Non-Cash Loan	
Limit Kredit	Rp800.000.000
Batas Akhir Pendaftaran	30 November 2024 s/d 30 November 2025
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan KMK Buyer, dan SCF A/P
Agunan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi.

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Non-Cash Loan Facility	
Plafond	: Rp550,000,000
Time Period	: 1 (one) year period from May 30, 2025 until May 29, 2026
Interest	: 9.75% per year
Warranty	: The accounts receivable, gross amount due from customers, and installment receivables projects in Connective is Cessie.

WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

As of December 31, 2025, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp168,961,743 and nil, respectively.

Balance of cash loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp31,038,257 and Rp200,000,000, respectively.

Balance of non-cash loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,363,582 and Rp51,244,775, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the agreement number R.II.297 CRO/COD/LAD/11/2024 dated November 21, 2024, WIKA Gedung have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non Cash Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:

Non-Cash Loan Facility	
Credit Limit	Rp800,000,000
Registration Deadline	November 30, 2024 until November 30, 2025
Intended Use	Bank Guarantee, LC/SKBDN, KMK Buyer, and SCF A/P
Collateral	Collateral related to KMK facilities Construction.

During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non-cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp34.946.295 dan Rp296.115.025.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

Fasilitas *Non-Cash Loan*

Limit Kredit : Rp700.000.000
Batas Akhir : sampai dengan 31 Januari 2023
Pendaftaran : dan tidak diperpanjang
Tujuan : Bank Garansi (*Bid bond*),
Penggunaan : *Advance Payment Bond*, *Performance Bond* dan *Maintenance Bond*
Agunan : *Cessie* atas tagihan/ piutang usaha
Cash Collateral// minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

WIKA Gedung dapat mendaftarkan proyek yang akan menggunakan fasilitas *non-cash loan* sebelum batas akhir pendaftaran. Setelah batas akhir pendaftaran, Perusahaan melakukan pembayaran atas fasilitas yang digunakan tersebut.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non-cash loan* per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar nihil dan Rp411.418.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Balance of cash loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil, respectively.

Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to nil, respectively.

Balance of non-cash loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp34,946,295 and Rp296,115,025, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, WIKA Gedung received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:

Non-Cash Loan Facility

Credit Limit : Rp700,000,000
Registration : until January 31, 2023 and not
Deadline : extended
Intended Use : *Bank Guarantee (Bid bond)*,
Advance Payment Bond,
Performance Bond and
Maintenance Bond
Collateral : *Cessie* on accounts receivables
Cash Collateral// minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

WIKA Gedung may register projects that will utilise non-cash loan facilities before the registration deadline. After the registration deadline, the Company makes payments for the facilities used.

WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

As of December 31, 2025, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

Balance of non-cash loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp411,418, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA IKON

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan Ke-24 Nomor 002/AMD/CB/JKT/2025 Tanggal 3 Januari 2025 Atas Perubahan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit No: 246/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 6 Juni 2011, yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas menjadi jangka pendek (Catatan 37).

Masa berlaku kredit sampai dengan 1 September 2025. Terkait pinjaman yang telah jatuh tempo WIKA IKON sampai saat ini masih dalam proses pengajuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan persediaan, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *DSCR* minimal 100%; dan
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA IKON tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp158.617.057 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.250.000 dan Rp36.603.912.

PT Bank DKI

Fasilitas kredit pada PT Bank DKI direstrukturisasi pada tanggal 26 Juni 2025. Berdasarkan surat No.KU.02.01/A.DIR.00031.WKON/2025 tanggal 18 Maret 2025.

Masa berlaku fasilitas kredit telah diperpanjang hingga 26 Juni 2027, sehingga pinjaman tersebut telah direklasifikasi ke pinjaman jangka panjang (Catatan 37).

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No. COB3/4/033/R tanggal 20 Mei 2025 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:
Fasilitas kredit

- a. Plafon KMK Transaksional
- | | |
|--------------|--|
| Plafon | : Rp50.000.000 |
| Keperluan | : Tambahan modal kerja untuk pengerjaan proyek – proyek yang dimenangkan baik proyek pemerintah maupun swasta. |
| Jangka waktu | : 21 Mei 2025 – 20 Mei 2026 |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA IKON

PT Bank CIMB Niaga

Based on Amendment Letter No. 24 No. 002/AMD/CB/JKT/2025 dated January 3, 2025, regarding the Amendment to the Restatement of Credit Facility Agreement No. 246/AMD/CB/JKT/2011 dated June 6, 2011, which changes the facility's maturity date to short-term (Note 37).

The credit validity period until September 1, 2025. According to the loan that have matured WIKA IKON is currently in the process of applying for an extension of the loan facility tenure.

Under this facility, WIKA IKON is required to pledge its trade receivables and inventory, as well as comply with the following financial ratio requirements:

- *Current Ratio* minimum of 1 times;
- *DSCR* minimum 100%; and
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 times.

As of December 31, 2025, WIKA IKON did not meet the required financial ratios, *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio*.

The bank loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp158,617,057 and nil.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,250,000 and Rp36.603.912, respectively.

PT Bank DKI

The credit facility from PT Bank DKI was restructured on June 26, 2025 based on Letter No. KU.02.01/A.DIR.00031.WKON/2025 dated March 18, 2025.

The term of the credit facility has been extended until June 26, 2027, so that the loan has been reclassified to long term loan (Note 37).

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the Letter of Approval of Changes to the Agreement for Providing Indirect Credit Facilities No. COB3/4/033/R dated May 20, 2025 with the following terms and conditions:

The credit facility:

- a. Plafond KMK Transactional
- | | |
|----------|--|
| Plafon | : Rp50,000,000 |
| Purpose | : Additional working capital for the work of projects won by both government and private projects. |
| Duration | : May 21, 2025 – May 20, 2026 |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bentuk/Sifat : - Plafond bersifat Revolving
- Realisasi kredit bersifat clean
up per proyek atau angsuran
sesuai termin yang masuk
Bunga : 9,75% per tahun
Jaminan : Piutang termin atas proyek –
proyek diikat cessie.

Nature : - Revolving plafond
- Credit realization is clean
upper project or installments
according to incoming terms.
Interest rate : 9,75% per year
Guarantee : Term receivables for projects
are tied to cessie.

b. Plafon Non Cash Loan (NCL)

Plafon : Rp255.000.000
Keperluan : - Garansi Bank/SBLC
- SKBDN/LC
- Fasilitas *Trust Receipt* (T/R)
- *Supply Chain Financing* (SCF)

b. Plafond Non Cash Loan (NCL)

Plafon : Rp255,000,000
Purpose : - Garansi Bank/SBLC
- SKBDN/LC
- Fasilitas *Trust Receipt* (T/R)
- *Supply Chain Financing*
(SCF)

Jangka waktu : 21 Mei 2025 – 20 Mei 2026
Bentuk/Sifat : - SKBDN/LC: *Sight* atau
Usance, UPAS atau UPAU
- T/R: *Clean Up*

Duration : May 21, 2025 – May 20, 2026
Nature : - SKBDN/LC: *Sight* or *Usance*,
UPAS or UPAU
- T/R: *Clean Up*

Jaminan : Piutang termin atas proyek –
proyek diikat cessie.

Guarantee : Term receivables for projects
are tied to cessie.

Dalam perjanjian kredit, WIKA Rekon harus
mempertahankan kinerja keuangan dengan indikator
rasio keuangan sebagai berikut:

*In the credit agreement, WIKA Rekon must maintain
financial performance with the following financial
ratio indicators:*

- 1) *Current Ratio* (CR) minimal 1 (satu) kali *Current Ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar pada laporan keuangan *audited/home statement* WIKA Rekon;
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 4 (empat) kali *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan *audited/home statement* WIKA Rekon; dan
- 3) Rasio *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%.

- 1) *Current Ratio* (CR) at least 1 (one) time *Current Ratio* is a comparison between current assets and current liabilities in WIKA Rekon's audited / home statement financial statements;
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 4 (four) times *Debt to Equity Ratio* is the ratio between total liabilities to total equity in WIKA Rekon's audited/home statement financial statements; and
- 3) *Debt Service Coverage* (DSC) ratio of at least 100%.

Rasio *Debt Service Coverage* adalah perbandingan
antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh
tempo dan bunga pada laporan keuangan
audited/home statement WIKA Rekon.

*The Debt Service Coverage ratio is the ratio
between EBITDA and maturity installments and
interest on WIKA Rekon's audited/ home statement
financial statements.*

Dalam perjanjian kredit WIKA Rekon tidak
diperkenankan melakukan antara lain sebagai
berikut:

*In the credit agreement, WIKA Rekon is not allowed
to do are the following:*

- 1) Melakukan perubahan kegiatan usaha
sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar
WIKA Rekon yang dapat mengurangi
kemampuan WIKA Rekon melunasi fasilitas kredit
kepada BNI, kecuali dipersyaratkan oleh
peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Menjual atau memindahkan hak atau
mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/
aset milik WIKA Rekon dalam satu transaksi atau
dalam beberapa transaksi;
- 3) Melakukan peleburan, penggabungan,
pemisahan, pembubaran WIKA Rekon maupun
rekonstruksi (Tindakan Korporasi);

- 1) *Make changes to business activities as stated in
the Articles of Association of WIKA Rekon that
can reduce the ability of the Company to repay
credit facilities to BNI, unless required by
applicable laws and regulations;*
- 2) *Selling or transferring rights or transferring all or
part of the assets / WIKA Rekon owned assets in
one transaction or in several transactions;*
- 3) *Conduct consolidation, merger, separation,
dissolution of WIKA Rekon and reconstruction
(Corporate Actions);*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 4) Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi kepada instansi yang berwenang;
- 5) Melakukan perubahan bentuk hukum;
- 6) Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali yang telah berjalan;
- 7) Melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang mengakibatkan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas; dan
- 8) Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, kecuali dalam hal setelah menerima tambahan fasilitas kredit atau melakukan penerbitan obligasi tersebut rasio keuangan masih memenuhi financial covenant Current Ratio (CR) $\geq 100\%$, Debt to Equity Ratio (DER) $\leq 400\%$, dan Debt Service Coverage Ratio (DSC) $\geq 100\%$.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, WIKA Rekon telah memenuhi *financial covenant*.

27. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/
Supplier Payables and Subcontractor Payables
Utang Usaha/ *Account Payables-Supply Chain Financing*
Total

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang disubkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, *plat* sambung dan lain-lain.

Utang usaha *supply chain financing* merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari dan tidak dikenakan bunga.

Rincian utang usaha berdasarkan subkontraktor dan pemasok adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 52) / *Related Parties (Note 52)*

Pihak Ketiga / *Third Parties*

Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 4) *Submitting a Bankruptcy application or request for a Delay of Debt Payment Obligations (DDPO) for PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi to the authorized agency;*
- 5) *Making changes in legal form;*
- 6) *Provide guarantees or loans to subsidiaries, except those that have been running;*
- 7) *Changed the shareholders composition which resulted of in the Company no longer being the majority shareholder; and*
- 8) *Received additional credit facilities from other banks/financial institutions or issue bonds, except in the event that after receiving additional credit facilities or issuing bonds, the financial ratios still meet the financial covenants Current Ratio (CR) $\geq 100\%$, Debt to Equity Ratio (DER) $\leq 400\%$ and Debt Service Coverage Ratio (DSC) $\geq 100\%$.*

As of December 31, 2025 and 2024, WIKA Rekon has met the *financial covenant*.

27. Account Payables

Details of account payables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
	3,986,252,510	5,303,165,430
	280,982,455	751,101,919
	4,267,234,965	6,054,267,349

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work/ project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Supply chain financing payables represent trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 180 days and bears no interest.

Details of account payables to supplier and subcontractor are as follow:

	2025 Rp	2024 Rp
	354,537,654	445,976,135
	3,631,714,856	4,857,189,295
	3,986,252,510	5,303,165,430

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian utang usaha berdasarkan *supply chain financing* adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Details of account payables to supply chain financing are as follow:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)	280,982,455	708,657,277
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	--	40,855,078
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	1,589,564
Sub Total	--	42,444,642
Total	280,982,455	751,101,919

28. Utang Lain-lain

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)	794,718,718	766,415,443
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(773,119,503)	(750,726,379)
Bagian Jangka Panjang		
Pihak Berelasi	21,599,215	15,689,064
Pihak Ketiga		
Bunga Pinjaman Ditangguhkan	1,620,919,069	264,199,764
Utang Pengurusan Dokumen	202,227,893	103,217,174
Utang Bagi Hasil	107,073,675	149,844,322
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	135,689,658	114,890,545
Sub Total	2,065,910,295	632,151,805
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(260,201,515)	(268,968,621)
Bagian Jangka Panjang Pihak Ketiga	1,805,708,780	363,183,184
Bagian Jangka Panjang	1,827,307,995	378,872,248

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

28. Other Payables

Related Parties (Note 52)

Less Short Term Portion

Long Term Portion of
Related Parties

Third Parties

Deferred Bank Loans

Handling Document Payables

Profit Sharing Payables

Others (each below

Rp10,000,000)

Sub Total

Less Short Term Portion

Long Term Portion of Third Parties

Long Term Portion

29. Perpajakan

a. Pajak dibayar di Muka

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A	212,214,577	185,807,580
Final	9,318,016	14,403,723
Sub Total	221,532,593	200,211,303

29. Taxation

a. Prepaid Taxes

Company
Income Taxes
Article 28A
Final
Sub Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	3,939,595	3,491,408	Article 22
Pasal 23	87,304	16,376,559	Article 23
Pasal 25	98,964	2,066,001	Article 25
Pasal 28A	32,511,801	33,045,787	Article 28A
Pasal 4 (2)	87,397,681	85,574,031	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai PB-1	905,160,249 --	968,306,548 51,852	Value Added Tax PB-1
Sub Total	<u>1,029,195,594</u>	<u>1,108,912,186</u>	Sub Total
Total	<u>1,250,728,187</u>	<u>1,309,123,489</u>	Total

b. Utang Pajak

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 15	18,141	--	Article 15
Pasal 21	2,147,219	--	Article 21
Pasal 22	5,608,186	3,207,092	Article 22
Pasal 23	1,202,462	1,541,510	Article 23
Pasal 26	5,800	3,370	Article 26
Pasal 29	39,176,723	39,139,980	Article 29
Pasal 4 (2)	9,263,922	8,055,698	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	40,452,361	741,077	Value Added Tax
Sub Total	<u>97,874,814</u>	<u>52,688,727</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	21,845,995	5,566,059	Article 21
Pasal 22	2,277,366	2,267,996	Article 22
Pasal 23	24,513,947	24,976,538	Article 23
Pasal 25	329,837	810,058	Article 25
Pasal 26	195,107	110,193	Article 26
Pasal 29	6,278,876	5,645,952	Article 29
Pasal 4 (2)	175,229,310	23,713,910	Article 4 (2)
Final	1,427,605	162,123,136	Final
Pajak Pertambahan Nilai PB-1	26,956,768 6,296,092	34,097,976 4,512,648	Value Added Tax PB-1
Sub Total	<u>265,350,903</u>	<u>263,824,466</u>	Sub Total
Total	<u>363,225,717</u>	<u>316,513,193</u>	Total

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	(694,104)	The Company
Entitas Anak	(16,564,103)	(24,311,808)	Subsidiaries
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Lalu			Adjustment in the Current Tax of Prior Year
Perusahaan	--	(204,371)	The Company
Sub total	<u>(16,564,103)</u>	<u>(25,210,283)</u>	Sub total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Entitas Anak	4,389,690	(27,211,693)	Subsidiaries
Total	<u>(12,174,413)</u>	<u>(52,421,976)</u>	Total

c. Income Tax Expense

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Rugi sebelum Pajak	(10,123,003,558)	(2,461,392,359)	Loss before Tax
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum			Loss of Subsidiaries before
Pajak Penghasilan	(6,613,410,862)	(1,444,853,035)	Income Tax
Eliminasi	<u>2,691,938,724</u>	<u>2,763,414,215</u>	Elimination
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(3,921,472,138)</u>	<u>(1,142,831,179)</u>	Loss before Tax - the Company
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Bagian Laba Entitas Ventura			Share in Profit of Joint
Bersama	1,376,167,440	647,223,305	Venturer
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	(15,819,984)	231,478,117	Profit (Loss) from Associated Entity
Laba atas Penghasilan			Profit already
yang Dikenakan Pajak Final	<u>629,000,683</u>	<u>267,284,757</u>	Subjected to Final Tax
Total Perbedaan Tetap	<u>1,989,348,139</u>	<u>1,145,986,179</u>	Total Permanent Differences
Laba (Rugi) Kena Pajak	<u>(1,932,123,999)</u>	<u>3,155,000</u>	Taxable Income (Loss)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>(1,932,123,000)</u>	<u>3,155,000</u>	Estimated Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini	<u><u>--</u></u>	<u><u>694,104</u></u>	Current Tax Expense

Perhitungan pajak badan tahun 2024 yang dilaporkan pada pajak tahunan sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit.

The 2024 corporate tax calculation reported in the annual tax is same as the tax calculation in the audit report.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan tahun 2025.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form for years 2025.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

**d. Surat Ketetapan Pajak
WIKA IKON**

Pada Desember 2025, WIKA IKON menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp8.176.204. WIKA IKON sudah menerima atas lebih bayar tersebut.

**d. Tax Assessment Letter
WIKA IKON**

In December 2025, WIKA IKON received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax amounting to Rp8,176,204 for the 2021 tax years. WIKA IKON has received for the overpayment.

Pada Desember 2025, WIKA IKON menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21, PPh 23, dan PPh 4(2) untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp173.284. WIKA IKON sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In December 2025, WIKA IKON received Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) Art 21, Art 23 and Art 4(2) for fiscal year 2021 amounted to Rp173,284. WIKA IKON has paid the underpayment.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Realty

Pada tahun 2025, WIKA Realty menerima Surat Tagihan Pajak PPh 21, PPh 23, PPh 25, PPh 4(2), dan PPN untuk tahun pajak 2024 dan 2025 sebesar Rp2.647.240. WIKA Realty sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	Investasi Anak Perusahaan/ Impact on Subsidiary Investment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak							Subsidiaries
Entitas anak WIKA Realty	2,722,008	857,417	(307,348)	(641,801)	261,486	2,891,762	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	6,687,763	--	16,589,566	(1,538)	(4,531,303)	18,744,488	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	6,019,307	--	201,577	(47,695)	(6,173,189)	--	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA Rekon	2,831,763	--	50,782	(85,822)	403,568	3,200,311	Subsidiaries of WIKA Rekon
WTJJ	--	--	292,786	65,385	--	358,171	WTJJ
Total	18,260,861	857,417	16,827,363	(711,471)	(10,039,438)	25,194,732	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
WIKA Realty dan Entitas Anak	(44,239,677)	--	1,754,126	--	123,448	(42,362,103)	WIKA Realty and Subsidiaries
WIKA Serpan	(39,404,487)	--	(11,335,992)	(154,350)	--	(50,894,829)	WIKA Serpan
WIKA IKON	(15,626,103)	--	(201,237)	(336,437)	--	(16,163,777)	WIKA IKON
WTJJ	(92,889)	--	92,889	--	--	--	WTJJ
WIKA Beton	(3,217,483)	--	(2,747,459)	(424,648)	6,173,189	(216,401)	WIKA Beton
Total	(102,580,639)	--	(12,437,673)	(915,435)	6,296,637	(109,637,110)	Total

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Divestasi Anak Perusahaan/ Impact on Subsidiary Divestment	Reklasifikasi/ Reclassification	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak							Subsidiaries
Entitas anak WIKA Realty	11,844,624	--	--	(9,122,616)	--	2,722,008	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Bitumen	6,658,905	185,605	(156,747)	--	--	6,687,763	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	7,653,312	(1,676,343)	42,338	--	--	6,019,307	Subsidiaries of WIKA Beton
Entitas anak WIKA Rekon	4,566,128	(1,289,001)	(445,344)	--	--	2,831,783	Subsidiaries of WIKA Rekon
WIKA Beton	1,469,539	(3,700,160)	(986,862)	--	3,217,483	--	WIKA Beton
Total	32,192,508	(6,479,899)	(1,546,615)	(9,122,616)	3,217,483	18,260,861	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
WIKA Realty dan Subsidiaries	(43,495,008)	102,186	(488,282)	(358,573)	--	(44,239,677)	WIKA Realty and Subsidiaries
WIKA Serpan	(27,380,172)	(12,212,886)	188,571	--	--	(39,404,487)	WIKA Serpan
WIKA IKON	(6,167,506)	(8,425,163)	(1,033,434)	--	--	(15,626,103)	WIKA IKON
WTJJ	--	(195,931)	103,042	--	--	(92,889)	WTJJ
WIKA Beton	--	--	--	--	(3,217,483)	(3,217,483)	WIKA Beton
Total	(77,042,686)	(20,731,794)	(1,230,103)	(358,573)	(3,217,483)	(102,580,639)	Total

30. Uang Muka Dari Pelanggan

	2025 Rp	2024 Rp
WIKA Realty	858,303,928	1,009,661,560
WIKA Beton	200,159,726	214,113,365
WIKA REKON	36,283,683	57,091,426
WIKA IKON	23,845,565	55,740,167
Perusahaan/ the Company	13,314,700	14,216,046
WIKA Gedung	13,198,112	9,906,373
KSO WIKA-WR Laswi	2,927,922	1,782,370
Sub Total	1,148,033,636	1,362,511,307
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	(945,292,390)	(1,284,705,478)
Bagian Jangka Panjang/ Non Current Portion	202,741,246	77,805,829

30. Advances Received From Customers

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka Perusahaan, WIKA Beton, WIKA Gedung, WIKA REKON, WIKA IKON, KSO WIKA-WR Laswi, dan WIKA Gedung merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of the Company, WIKA Beton, WIKA Gedung WIKA REKON, WIKA IKON, KSO WIKA-WR Laswi and WIKA Gedung represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

31. Beban Akrual

31. Accrued Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Usaha	2,362,775,480	1,730,492,596	Operating Expenses
Biaya Produksi	1,276,403,404	2,056,666,570	Production Expenses
Biaya Pemeliharaan	327,680,637	246,646,591	Maintenance Expenses
Retensi	265,187,226	426,325,457	Retention
Biaya Distribusi	233,192,185	290,622,725	Distribution Expenses
Cadangan Pajak			
Penghasilan Final	163,293,641	180,543,100	Accrued Final Income Tax
Biaya Pengelolaan	96,414,314	157,992,698	Management Expenses
Biaya Pengadaan	14,164,154	8,489,226	Logistic Expenses
Lain-lain	289,806,853	327,536,569	Others
Total	5,028,917,894	5,425,315,532	Total

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA IKON.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA IKON.

32. Pendapatan Diterima di Muka

32. Unearned Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Beton dan Beton Pracetak	61,762,760	158,597,894	Concrete and Precast Concrete
Jasa Konstruksi	44,905,330	19,694,395	Construction Services
Penjualan Properti	339,854	4,786,466	Sales of Property
Total	107,007,944	183,078,755	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales from WIKA Beton.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan WIKA Beton.

A construction service is performance liabilities from WIKA IKON and WIKA Beton.

Penjualan properti merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Sales of property are unearned revenue from WIKA Realty's customers.

33. Pinjaman Jangka Menengah

33. Medium Term Notes

	2025 Rp	2024 Rp
Surat Utang Jangka Menengah	1,625,000,000	1,705,000,000
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(80,000,000)	(80,000,000)
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	1,545,000,000	1,625,000,000

Medium Term Notes
Current Maturities of Medium
Term Notes
**Long Term Portion of Medium
Term Notes**

WIKA Realty dan Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum. No. 9 dan No. 10 pada tanggal 26 Februari 2024 terdapat perpanjangan atas MTN IX Wika Realty Tahun 2019 dan Obligasi dengan Opsi Konversi I masing-masing menjadi 28 Agustus 2029 dan 20 Desember 2028.

WIKA Realty and Subsidiary

Based on the Notarial Deed of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum No. 9 and No. 10 dated on February 26, 2024 there was an extension of the MTN IX Wika Realty Tahun 2019 and Obligasi dengan Opsi Konversi I to Agustus 28, 2029 dan Desember 20, 2028, respectively.

Berdasarkan Addendum III No. 8 tanggal 25 Juli 2023 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyatakan perpanjangan atas pelunasan pokok atas MTN VIII WIKA Realty menjadi 26 Juli 2028.

Based on Addendum III No. 8 dated July 25, 2023 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta, declared an extension of the principal repayment of MTN VIII WIKA Realty to July 26, 2028.

Berdasarkan Surat No: S-223/PNIM-DIR/INVVI/22 tanggal 28 Juni 2022 perihal permohonan restrukturisasi penundaan pembayaran MTN IV Hotel Indonesia Natour menjadi tanggal 28 Juli 2024.

Based on Letter No: S-223/PNIM-DIR/INVVI/22 dated June 28, 2022 regarding the application for restructuring the postponement of MTN IV Hotel Indonesia Natour payments to July 28, 2024.

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of MTN as of December 31, 2025 are as follows:

Keterangan/ Description	Rating/ Rating	Pokok/ Principal	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Total Bunga Total Interest
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	185,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2028/ July 26, 2028	12.00%	141,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	irCCC	495,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2029/ August 28, 2029	12.00%	261,600,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	irCCC	945,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2028/ December 20, 2028	11.20%	396,730,556
Total		1,625,000,000				799,330,556

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of MTN as of December 31, 2024 are as follows:

Keterangan/ Description	Rating/ Rating	Pokok/ Principal	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Total Bunga Total Interest
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	210,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2028/ July 26, 2028	12.00%	141,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB+	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2029/ August 28, 2029	12.00%	261,600,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	BB+	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2028/ December 20, 2028	11.20%	396,730,556
Total		1,705,000,000				799,330,556

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	--	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, S.H.
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Capital	Arry Soepratno, S.H.
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	--	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Pada Utang MTN VIII ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (Catatan 6); dan
2. Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*);

Collateral for this loan:

1. On MTN VIII Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables (Note 6); and
2. On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is *Clean Base*);

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang MTN VIII berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) tidak kurang dari satu koma lima berbanding satu (1,5:1).

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN VIII in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than two to one (2:1); and
3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is not less than one point five to one (1.5:1).

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Realty telah memenuhi kewajiban keuangan yang disyaratkan.

As of December 31, 2025, WIKA Realty comply with the financial obligations.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan utang MTN IX berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (3:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,0.

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN IX in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than two to one (3:1); and
3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is at least 1.0.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Realty tidak memenuhi kewajiban keuangan *Debt to Equity Ratio* dan *EBITDA Coverage Ratio* yang disyaratkan.

As of December 31, 2025, the Company did not comply with the required *Debt to Equity Ratio* and *EBITDA Coverage Ratio* financial obligations.

Berdasarkan Akta Addendum II Nomor 15 tanggal 19 November 2025, tentang penerbitan dan penunjukan agen pemantau MTN IX WIKA Realty tahun 2019, telah disetujui pengesampingan terhadap ketentuan kewajiban keuangan untuk laporan audit 31 Desember 2025.

Based on Addendum Deed II No. 15 dated November 19, 2025, concerning the issuance and appointment of the monitoring agent for MTN IX WIKA Realty 2019, a waiver of the financial covenant requirements for the audited financial statements as of December 31, 2025 has been approved.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang Obligasi dengan Opsi Konversi I berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of Bonds Payable with Convertible Option I in the form of:

1. *Current Ratio* is at least 100%;
2. Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari tiga berbanding satu (3:1); dan

3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,1.

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan *realty*.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan Bank BJB;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk *refinancing* tanpa persyaratan Bank BJB;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan *corporate guarantee* kecuali untuk kegiatan usaha dan entitas anak;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;
5. Menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun aset tetap Penerbit sebanyak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset tetap, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

Equity Ratio) is not more than three to one (3:1); and

3. The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is at least 1.1.

Use of funds from the *Medium Term Notes* is intended as the use of working capital for the construction of the *Realty* area.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. WIKA Realty cannot guarantee loans to other parties without Bank BJB approval;
2. WIKA Realty cannot pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without Bank BJB requirements;
3. WIKA Realty cannot provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;
4. Merge which causes the Issuer to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;
5. Selling or transfer in any way the Fixed assets of the Issuer as much as more than 50% (fifty percent) of the fixed assets, both existing and will exist in the future to third parties; and
6. Changes main business of the Publisher.

34. Liabilitas Imbalan Kerja

34. Employee Benefit Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan Pascakerja	268,105,479	205,804,769	<i>Post-employment Benefits</i>
Imbalan Kerja			<i>Other Long-Term</i>
Jangka Panjang Lainnya	66,857,824	66,411,061	<i>Employee Benefits</i>
Total	334,963,303	272,215,830	Total

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, dan Dana Pensiun Natour. Selain itu Perusahaan dan SPI juga menyelenggarakan program imbalan pascakerja lainnya. Perusahaan menyiapkan dana untuk program ini yang dikelola oleh Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, sementara SPI dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata.

Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia and Dana Pensiun Natour. In addition, the Company and SPI also provide other post-employment benefit programs. The Company provides funds for this program which is managed by the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, while SPI is managed by Dana Pensiun Aero Wisata.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Nilai Kini			Current Value
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,068,817,012	1,028,309,013	Post-employment Benefits
Nilai Wajar Aset Program	(813,709,162)	(863,086,616)	Fair Value of Asset Program
Defisit	255,107,850	165,222,397	Deficit
Dampak Batas Atas Aset	12,997,629	40,582,372	Effect of Asset Ceiling
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	268,105,479	205,804,769	End of the Year Net Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits liabilities are as follow:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Saldo Awal	205,804,769	204,944,778	Beginning Balance
Beban Imbalan Pascakerja	86,515,434	21,962,676	Post-employment Benefits Expense
Pembayaran Manfaat Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(68,771,862)	(44,020,232)	Benefits Paid Remeasurement on Defined Benefit Plans
Saldo Akhir	268,105,479	205,804,769	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Saldo Awal Nilai Wajar Aset Program	863,086,616	913,433,039	Fair Value of Asset - Beginning
Kontribusi-Pemberi Kerja	35,748,041	23,832,027	Contribution-Employer
Kontribusi-Pegawai	6,524,175	4,349,450	Contribution-Employee
Penyesuaian	13,034,574	(15,053,701)	Adjustment
Imbal Hasil Aset Program	39,102,325	61,321,532	Interest Income on plan asset
Perubahan Pengaruh Aset	(43,579,601)	(39,617,819)	Remeasurement gain (loss)
Pembayaran Manfaat	(100,206,968)	(85,177,912)	Benefits paid
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program	813,709,162	863,086,616	Fair Value of Asset - Ending

Beban imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	23,166,785	9,352,957	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(5,160,547)	(19,202,390)	Past Service Cost
Biaya Bunga	68,509,196	31,812,109	Interest Cost
Beban Imbalan Pascakerja	86,515,434	21,962,676	Post-Employment Benefits Expense

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the post-employment benefits expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pengukuran Kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Dampak Penyesuaian Dari Pengalaman	102,944,401	35,422,762	<i>Effects Of Experience Adjustment</i>
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	(54,739,406)	(8,857,358)	<i>Effects of Changes In Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Batas Aset Program	(3,647,857)	(3,647,857)	<i>Adjustment due to Limitation Assets</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	44,557,138	22,917,547	<i>Remeasurement On Defined Benefit Plans</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years
	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	123,588,402	542,813,148	6,727,052,518

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

The Group's other long-term benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	64,411,061	62,926,404	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	17,484,688	15,398,246	<i>Other Long-Term Employee Benefits Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(15,037,925)	(13,913,589)	<i>Benefits Paid</i>
Saldo Akhir	66,857,824	64,411,061	<i>Ending Balance</i>

Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,516,212	4,356,037	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(98,607)	--	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	4,402,071	4,252,382	<i>Interest Cost</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	8,665,012	6,789,827	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Total	17,484,688	15,398,246	<i>Total</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	123,588,402	542,813,148	6,727,052,518

Program pensiun imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefits and other long-term benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi pada deposito di bank, investasi saham, emas, *real estat*, investasi obligasi, dan lain-lain. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estat* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the program has investment in deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below had been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 31 Desember 2025 terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit and other long-term benefits liabilities as of December 31, 2025 to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
		Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Employee Benefits
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1%	1,122,257,863	59,325,079
	Penurunan/Decrease 1%	1,048,816,323	75,793,477
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1%	1,041,653,257	75,753,173
	Penurunan/Decrease 1%	1,138,290,118	59,259,914

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 is calculated by independent actuaries KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Tingkat Diskonto	4.58% - 7.06%	6.69% - 7.13%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% p.a.	6.00% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10.00% p.a.	5.00% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	7.09% p.a.	6.00% p.a.	Expected Return on Plan Assets

35. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

35. Advances from Long-term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Details of advances from long-term projects are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Proyek/Project Darurat Bencana Aceh	102,304,985	--
Proyek/Project Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	41,949,253	57,724,389
Proyek/Project CCSP 3 Shoring	34,728,757	--
Proyek/Project Gedung Bank Mandiri Cabang Masjid Agung	33,977,849	38,501,486
Proyek/Project Rediversion MWRD Kaltim Prima Coal	26,696,474	55,733,436
Proyek/Project CBD Surabaya	26,483,980	26,483,980
Proyek/Project Apartemen Nayumi	21,363,636	21,363,636

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Proyek/Project Pembangunan Bangunan Pendukung Kawasan Bank Indonesia di Karawang (PK-12)	18,205,263	45,075,000
Proyek/Project Apartemen Puncak MERR	16,998,866	65,122,550
Proyek/Project Pembangunan Tower B Nuansa Cilangkap	12,587,838	20,979,730
Proyek/Project RSUD Klaten	12,353,598	49,686,400
Proyek/Project Jembatan Kaca Sukamahi PUPR	7,308,446	21,830,873
Proyek/Project CHS Bunati Line 3	--	61,439,506
Proyek/Project Jetty Wanam	--	54,330,519
Proyek/Project Pembangunan KPwBI Prov Papua Barat	--	36,852,240
Proyek/Project MRT Jakarta	--	25,913,121
Proyek/Project D&B Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A	--	25,710,900
Proyek/Project Kantor PUPR Wing I IKN	--	25,633,064
Proyek/Project Rusun Paspampres IKN	--	24,741,808
Others (each below Rp20,000,000)	156,904,099	199,796,212
Total	511,863,044	856,918,850

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day) until maximum of 5% of initial contracted value.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that had been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

36. Liabilitas Sewa

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. Lease Liabilities

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Rincian Liabilitas Sewa			Lease Liabilities Detail
Berdasarkan Jatuh Tempo			By Due Date
Tidak Lebih dari Satu Tahun	11,265,980	33,892,241	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	254,064	10,464,651	Later than One Year and not Later than Five Years
Sub Total	11,520,044	44,356,892	Sub Total
Dikurangi: Biaya Keuangan Masa Depan	(453,667)	(3,930,958)	Less: Future Finance Charges
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	11,066,377	40,425,934	Present Value of Minimum Lease Payments
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(10,815,282)	(30,604,697)	Portion that will Mature within One Year Current Maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang-Neto	251,095	9,821,237	Long-term Lease Liabilities-Net

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup mendapat pembiayaan dari PT Astra Credit, PT Bumiputera BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Surya Artha Nusantara Finance, dan PT Astra Sedaya Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Astra Credit, PT Bumiputera BOT Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astra Sedaya Finance Indonesia with details as follows:

WIKA IKON

PT Astra Credit

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2021	01.100.910.00.200934.3	Excavator Pc210 Super Long Arm	3.00	5	0.09	5,325,000
2021	01.100.910.00.200940.8	Excavator Pc210	10.00	5	0.09	13,100,000
2021	01.100.910.00.210551.2 & 210552.0	Bulldozer D85Ess-2	4.00	10	0.10	13,300,000

WIKA IKON

PT Astra Credit

PT BOT Finance Indonesia d/h PT Bumiputera BOT Finance **PT BOT Finance Indonesia formerly PT Bumiputera BOT Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2020	LJKT-201909-0010	Excavator 20 Ton	4.00	5	0.10	5,000,000
2021	LJKT-202010-0010	Excavator Pc210 Super Long Arm	6.00	5	0.10	10,650,000
2021	LJKT-202010-0003	Excavator Pc210	10.00	5	0.10	13,100,000
2021	LJKT-202104-0023	Excavator Hydraulic	2.00	5	0.09	4,750,000
2021	LJKT-202104-0024	Excavator Hydraulic	3.00	5	0.09	7,125,000

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	Trailer 18 Meter	1.00	5	0.10	340,000
2019	WKI19041387-001	Truck Water Tank	2.00	5	0.10	536,364
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter	2.00	5	0.10	540,000
2019	WKI19041387-001	Excavator 20 Ton	4.00	5	0.10	5,000,000
2019	WKI19041387-001	Truck Mounted Crane	4.00	5	0.10	5,049,091
2020	WKI19041387-002	Excavator 40 Ton	2.00	5	0.10	8,160,000
2021	WKI19041387-003	Stone Crusher	1.00	10	0.08	7,115,000
2021	WKI19041387-005	Excavator Kobelco Sk330-10	4.00	5	0.09	9,500,000
2021	WKI19041387-004	Bulldozer D85Ess-2	4.00	10	0.09	13,600,000

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT Surya Artha Nusantara Finance

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2022	32201000109	Compact or Bw211D-40SI	6.00	10	0.09	5,790,000

WTJJ

PT Astra Sedaya Finance

WTJJ

PT Astra Sedaya Finance

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2023	01100103005488754	Toyota/ All New Avanza/ 1.5/ CVT	1.00	2	0.07	269,800

37. Pinjaman Jangka Panjang

37. Long-term Loan

Perusahaan/ the Company	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,931,399,732	8,390,702,066
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,950,147,766	2,056,377,342
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,807,111,829	1,911,163,588
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,511,339,782	1,600,413,469

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
	Rp	Rp
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	737,686,523	779,409,029
PT Indonesia Infrastructure Finance	504,862,565	535,636,890
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	261,019,499	275,417,569
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	155,998,804	165,030,247
Sub Total	14,859,566,500	15,714,150,200
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,489,906,733	1,581,252,471
PT Bank Pan Indonesia Tbk	754,333,922	797,533,455
PT Bank DKI	711,673,274	751,820,459
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	528,660,418	559,559,736
PT Bank ICBC Indonesia	179,309,578	189,067,833
PT Bank Danamon Tbk	126,164,742	132,716,273
PT Bank HSBC Indonesia	--	1,060,229,260
Sub Total	3,790,048,667	5,072,179,487
Total	18,649,615,167	20,786,329,687
Dampak Restrukturisasi Pinjaman yang Belum Diamortisasi/ <i>Impact of Unamortized Loan Restructuring</i>	(3,944,586,059)	(3,944,586,059)
Amortisasi Dampak Restrukturisasi Pinjaman/ <i>Amortized Loan Restructuring Impact</i>	1,126,326,675	425,194,425
	15,831,355,783	17,266,938,053
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Loan</i>	(602,051,746)	(1,282,876,140)
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	15,229,304,037	15,984,061,913
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
Pinjaman Sindikasi Milik WIKA Serpan / <i>Syndicated Loan Belong to WIKA Serpan -</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,945,139,774	1,950,998,629
Pinjaman Sindikasi Milik WTJJ/ <i>Syndicated Loan Belong to WTJJ -</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	898,862,088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,478,466,915	376,317,600
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	171,791,885	205,792,067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,141,430	46,580,050
Sub Total	3,640,540,004	3,478,550,434
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pinjaman Sindikasi Milik WIKA Serpan / <i>Syndicated Loan Belong to WIKA Serpan -</i>		
PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Aceh Syariah, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT BPD Sumatera Utara Syariah, PT BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung Syariah	2,196,549,346	2,203,165,459
PT Bank DKI	162,728,727	--
PT Bank Victoria International Tbk	2,040,000	8,460,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	348,867,058
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	184,104,282
Sub Total	2,361,318,073	2,744,596,799
Total	6,001,858,077	6,223,147,233

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
	Rp	Rp
Dampak Restrukturisasi Pinjaman yang Belum Diamortisasi/ <i>Impact of Unamortized Loan Restructuring</i>	(547,529,158)	(547,529,158)
Amortisasi Dampak Restrukturisasi Pinjaman/ <i>Amortized Loan Restructuring Impact</i>	50,020,353	18,303,563
Beban Transaksi Keuangan yang Belum Amortisasi/ <i>Unamortized Financial Transaction Cost</i>	(16,398,203)	--
	5,487,951,069	5,693,921,638
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Loan</i>	(277,658,246)	(368,124,903)
	5,210,292,823	5,325,796,735
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	20,439,596,860	21,309,858,648

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek (Catatan 26), berdasarkan Akta Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi No.9 tanggal 23 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, Perusahaan dan bank-bank dan lembaga keuangan melakukan menandatangani perjanjian addendum dan penyertaan kembali perjanjian kredit untuk tujuan restrukturisasi.

Saldo pinjaman jangka panjang yang direstrukturisasi sesuai perjanjian tersebut sebesar Rp20.798.469.596.

Berdasarkan Akta Perjanjian Adendum No. 14 dan 15 tanggal 22 Oktober 2025 dan No. 16 tanggal 23 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyatakan perpanjangan jadwal pembayaran jumlah terutang tranche C menjadi 23 Juni 2026.

Pengelompokan pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

- Tranche A* sebesar Rp16.314.846.085 jatuh tempo hingga 23 Desember 2031;
- Tranche B* sebesar Rp1.732.717.336 jatuh tempo hingga 23 Desember 2029; dan
- Tranche C* sebesar Rp602.051.746 jatuh tempo hingga 23 Juni 2026.

Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- Tranche A* dengan bunga 4% per tahun, di mana 0,5% akan dibayarkan secara tunai dan 3,50% ditangguhkan sampai dengan 23 Desember 2031;
- Tranche B* dengan bunga 4% per tahun, di mana 0,5% akan dibayarkan secara tunai dan 3,50% ditangguhkan sampai dengan 23 Desember 2029; dan
- Tranche C* tidak dikenakan bunga.

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans (Note 26), based on the Deed of Addendum Agreement and Restatement of Credit Agreement for Restructuring Purposes No. 9 dated January 23, 2024 made in presence of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, the Company and banks and financial institutions signed an addendum agreement and re-inclusion of the credit agreement for the purpose of restructurisation.

The balance of the long-term loan restructured according to the agreement is Rp20,798,469,596.

Based on Addendum Agreement Deeds No. 14 and 15 dated October 22, 2025 and No. 16 dated October 23, 2025, drawn up before Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, the payment schedule for the outstanding amount of Tranche C was extended to June 23, 2026.

The grouping of bank loan payments is as follows:

- Tranche A* amounting to Rp16,314,846,085 due on December 23, 2031;
- Tranche B* amounting to Rp1,732,717,336 due on December 23, 2029; and
- Tranche C* amounting to Rp602,051,746 due on June 23, 2026.

The interest rates are as follows:

- Tranche A* with an interest of 4% per annum, where 0.5% will be paid in cash and 3.5% will be deferred until December 23, 2031;
- Tranche B* with an interest of 4% per annum, where 0.5% will be paid in cash and 3.5% will be deferred until December 23, 2029; and
- Tranche C* is not subject to interest.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x berlaku pada 31 Maret 2024 sampai dengan 30 September 2031;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada tahun 2024 sampai dengan 2027 belum berlaku, *ICR* minimum 1,2x berlaku pada tahun 2028 sampai dengan 2029, *ICR* minimum 1,4x berlaku pada tahun 2030 sampai dengan 2031;
- Menjaga ekuitas selalu positif; dan
- *Gearing ratio (GR)* maksimum 6x pada tahun 2024 sampai dengan 2027, *GR* maksimum 5,75x pada tahun 2028 sampai dengan 2029, dan *GR* maksimum 5x pada tahun 2030 sampai dengan 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi rasio keuangan *Current Ratio* yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 Desember 2025, Perseroan menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas yang menyampaikan bahwa kreditur mayoritas telah memberikan persetujuan atas permohonan Perseroan untuk pengesampingan ketentuan cedera janji silang (cross default) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Restrukturisasi dan Perjanjian Restrukturisasi Syariah

Pengesampingan ketentuan cross default tersebut berlaku atas kewajiban obligasi dan sukuk Perseroan serta sehubungan dengan penundaan pembayaran kewajiban Tranche C, dengan periode berlaku sampai dengan tanggal 23 Juni 2026 atau sampai dengan efektifnya Master Restructuring Agreement (MRA) Tahap II, mana yang lebih dahulu.

Sampai dengan Januari 2025, Perusahaan melakukan pembayaran utang HSBC sebesar Rp372.155.942. Berdasarkan surat CMU/01/0046 dari HSBC pada 31 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas Tranche A, Tranche B, dan Tranche C sebesar Rp1.060.840.163. Sehingga Perusahaan mencatat keuntungan bersih atas pembayaran seluruh utang HSBC sebesar Rp688.684.221 (Catatan 48). Dengan pelunasan ini, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban kepada HSBC dan HSBC tidak memiliki kepentingan atas dokumen jaminan yang sebelumnya diberikan oleh Perusahaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1x applies on March 31, 2024 until September 30, 2031;*
- *Interest Coverage Ratio (ICR) of 2024 to 2027 is not yet effective, ICR minimum 1.2x applies on 2028 until 2029, ICR minimum 1.4 times applies on 2030 until 2031;*
- *Maintain positive equity; and*
- *Gearing Ratio (GR) maximum 6x in 2024 to 2027, GR maximum 5.75x in 2028 to 2029, and GR maximum 5x in 2030 to 2031.*

As of December 31, 2025, the Company did not comply with the required Current Ratio financial covenant.

On December 30, 2025, the Company received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, acting as the Facility Agent, informing that the majority of creditors had approved the Company's request for a waiver of the cross default provisions as stipulated in the Restructuring Agreement and Sharia Restructuring Agreement.

Such waiver of the cross default provisions applies to the Company's bond and sukuk obligations, as well as in relation to the deferral of Tranche C payment obligations, with a validity period up to June 23, 2026 or until the effectiveness of the Phase II Master Restructuring Agreement (MRA), whichever occurs earlier.

Until January 2025, the Company has paid HSBC debt payments amounting to Rp372,155,942. Based on letter CMU/01/0046 from HSBC on January 31, 2025, the Company has paid off all Tranche A, Tranche B, and Tranche C facilities of Rp1,060,840,163. As a result, the Company recorded a net profit on the payment of all HSBC debts of Rp688,684,221 (Note 48). Following this repayment, the Company no longer has any obligations to the HSBC and HSBC no longer has any interest in the collateral documents previously provided by the Company.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.649.615.167 dan Rp20.786.329.687.

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp12.139.898. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp2.148.854.414, sehingga saldo pada 31 Desember 2025 adalah Rp18.649.615.167.

Saldo bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp602.051.746 dan Rp1.282.876.140.

Dalam rangka restrukturisasi, Perusahaan memberikan jaminan kepada Kreditor berupa:

- Jaminan fidusia atas tagihan proyek yang belum dijaminkan yang bersifat pari-passu bagi semua Kreditor;
- Jaminan gadai beberapa rekening bank; dan
- Jaminan berupa aset tetap dan kepemilikan saham pada entitas anak perusahaan kepada Kreditor.

**Pinjaman Sindikasi
WIKA Serpan
Fasilitas Kredit Sindikasi 2**

Berdasarkan Akta No.267 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris, Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp2,583,287,019	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman/ 20 years from the loan agreement signing date	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation	Purpose
Suku Bunga	6% dengan porsi efektif dan deferred/ 6% with effective and deferred portion	Interest

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The long-term loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp18,649,615,167 and Rp20,786,329,687, respectively.

Total drawdown of loans in current year amounted to Rp12,139,898. Payment of the loan in the current year amounted to sebesar Rp2,148,854,414, thus the balance as December 31, 2025 is Rp18,649,615,167.

The short-term loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp602,051,746 and Rp1,282,876,140, respectively.

In the context of restructuring, the Company provides guarantees to Creditors in the form of:

- Fiduciary guarantee for unsecured project bills which is pari-passu for all creditors;
- Guarantees for several bank accounts; and
- Collateral in the form of fixed assets and share ownership in subsidiaries to creditors.

**Syndicated Loan
WIKA Serpan
Syndicate Credit Facility 2**

Based on the Dead No.267 dated June 27, 2024 made by a Notary, Jimmy Tanal S.H., M.Kn., in Jakarta, the WIKA Serpan carried out a restructure regarding syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with the following details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan komposisi baki debet pembiayaan para kreditur dengan *self-financing* maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self-financing* debitur sebesar 30%;
- Menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) di atas 1 yang mulai dievaluasi sejak tahun 2026, Apabila DSCR kurang dari 1,0 namun Debitur tetap memenuhi kewajiban jatuh tempo dianggap tidak melanggar *covenant*;
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai; dan
- Mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 pembayaran untuk fasilitas kredit sindikasi 2 masing-masing sebesar Rp7.749.861 dan Rp2.583.287.

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a *Debt to Equity Ratio* (DER) ratio that reflects the composition of the creditor's *self-financing* debit balance maximum creditor financing of 70% and minimum *self-financing* of debtors of 30%;
- Maintain *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) above 1 times which will begin to be evaluated from 2026. If the DSCR is less than 1.0 but the Debtor continues to fulfill its maturing obligations it is considered not to have violated the covenant;
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk remains a major shareholder with minimum portion of 51%; and
- Maintain equity always positive.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans; and
- Change the company name and shareholder composition.

As of December 31, 2025 and 2024, WIKA Serpan compliance with the terms and conditions of the loans.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were payments for syndicated loan facility 2 amounting to Rp7,749,861 and Rp2,583,287, respectively.

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	927,963,510	930,758,581
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	464,038,734	465,436,441
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	354,536,719	355,604,601
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	293,220,992	294,104,188
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	278,377,657	279,216,144
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	185,547,118	186,105,996
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	29,686,814	29,776,232
PT Bank Mestika Dharma Tbk	19,791,161	19,850,774
PT Bank ICBC Indonesia	19,791,161	19,850,774
Sub Total	<u>1,644,990,356</u>	<u>1,649,945,150</u>
Total	<u>2,572,953,866</u>	<u>2,580,703,731</u>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Fasilitas Kredit Sindikasi 3

Berdasarkan Akta No.268 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris, Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Syndicate Credit Facility 3

Based on the Deed No.268 dated June 27, 2024 made by a Notary, Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., in Jakarta, WIKA Serpan submitted a restructure of syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung Business Unit Syariah are follows:

Jenis Fasilitas	<i>Syndicate Credit Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle</i>	Facility Type
Plafon	Rp1,575,035,392	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman/ <i>20 years from the loan agreement signing date</i>	Time Period
Tujuan	untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ <i>to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation</i>	Purpose
Suku Bunga	6% dengan porsi efektif dan <i>deferred/ 6% with effective and deferred portion</i>	Interest

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan *self financing*;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self financing* debitur sebesar 30%;
- Menjaga Debt-Service Coverage Ratio (DSCR) di atas 1 yang mulai dievaluasi sejak tahun 2026, Apabila DSCR kurang dari 1,0 namun Debitur tetap memenuhi kewajiban jatuh tempo dianggap tidak melanggar *covenant*;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Menjaga ekuitas selalu positif.

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;*
- *Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;*
- *Maintain Debt-Service Coverage Ratio (DSCR) above 1 times which will begin to be evaluated from 2026. If the DSCR is less than 1.0 but the Debtor continues to fulfill its maturing obligations it is considered not to have violated the covenant;;*
- *The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;*
- *Keeping equity always positive.*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memeroleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai; dan
- Mengubah nama WIKA Serpan dan komposisi pemegang saham.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- *Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans; and*
- *Change WIKA Serpan name and shareholder composition.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada 31 Desember 2025, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 pembayaran untuk fasilitas kredit sindikasi 3 masing-masing sebesar Rp4.725.106 dan Rp1.575.035.

Rincian saldo pinjaman fasilitas kredit sindikasi 3 per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, WIKA Serpan compliance with the terms and conditions of the loans.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were payments for syndicated loan facility 3 amounting to Rp4,725,106 and Rp1,575,035, respectively.

The details of the syndicated credit facility 3 loan balance as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	609,691,372	611,527,791
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	407,484,892	408,712,257
Sub Total	1,017,176,264	1,020,240,048
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah	261,280,023	262,067,010
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	174,148,696	174,673,240
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	101,630,799	101,936,914
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah	14,499,472	14,543,144
Sub Total	551,558,990	553,220,308
Total	1,568,735,254	1,573,460,356

WTJJ

Pinjaman sindikasi – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 April 2022 dari Notaris, Ariani L. Rachim, S.H. WTJJ memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen.

Fasilitas pinjaman sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman sindikasi/ Loan Syndicated	:	Type of facility
Jangka waktu	:	Maksimal 134 bulan dari Tanggal Perjanjian Kredit (termasuk periode ketersediaan Dana dan Masa Tenggang)/ Maximal 134 months from date of The Loan Agreement (including the period of availability of Funds and Grace Period)	:	Time of period
Masa tenggang	:	Dimulai sejak tanggal Perjanjian Kredit sampai dengan 3 (tiga) bulan setelah tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-lambatnya 37 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit/ Starting from the date of the Credit Agreement up to 3 (three) months after the date of commencement of the operating period or no later than 37 months from the date of the Credit Agreement.	:	Grace Period

WTJJ

Syndicated Loans – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk

Based on Deed No. 1 dated April 1, 2022 from Notary, Ariani L. Rachim, S.H. the WTJJ obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the agent.

Syndicated loan facility with details as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan Fasilitas Kredit Investasi: (KI Pokok)	Membiayai total investasi atas Proyek Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I (PKS KPBU) <i>Financing the total investment of the Cooperation Agreement Project with the Company – Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (PKS PPP)</i>	: :	<i>Purpose of Investment Credit Facility (KI Principal)</i>
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi: <i>Interest During Construction</i> (KI IDC)	Menampung beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang/ <i>Credit Facility to accommodate the interest expense of KI Principal and KI IDC during the grace period</i>	: :	<i>Purpose of Interest During Construction (KI IDC) Investment</i>
Ketentuan lain dalam Fasilitas Kredit Investasi (KI Pokok)	KI Pokok digunakan untuk membiayai maksimal 70% dari biaya proyek/ <i>KI Principal is used to finance a maximum of 70% of project costs</i>	: :	<i>Other terms of Investment Credit Facility (KI Principal)</i>
Ketentuan lain dalam Fasilitas Kredit Investasi <i>Interest During Construction</i> (KI IDC)	KI IDC digunakan maksimal 70% dari beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang/ <i>KI IDC is used to accommodate a maximum of 70% interest expense for Principal KI and KI IDC during the grace period</i>	: :	<i>Other terms of Interest During Construction (KI IDC) Investment</i>
Total Plafon	: Rp1,172,588,890 (KI sebesar/ <i>amounted</i> Rp1,080,112,590 dan/ <i>and</i> KI IDC sebesar/ <i>amounted</i> Rp92,476,300)	: :	<i>Total Limit</i>
Suku Bunga	: *) Selama masa konstruksi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Konstruksi/ <i>During the construction period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Construction Period Margin</i> *) Selama masa operasi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Operasi/ <i>During the operation period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Operational Margin</i>	: :	<i>Interest Rate</i>

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- *Debt to Equity (DER)* maksimal sebesar rasio pembiayaan berdasarkan fasilitas kredit terhadap porsi ekuitas, dengan porsi 70% : 30% (tujuh puluh persen dibanding tiga puluh persen) pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self financing* debitur sebesar 30%;
- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR)* yaitu EBITDA + Kas + *Top up* dibagi dengan (Biaya bunga + Angsuran Utang Pokok) minimal 1x, *top up* merupakan setoran dana dari pemegang saham debitur dilakukan tahun berjalan, yang dapat berupa setoran modal dan/atau utang pemegang saham;
- Menjaga posisi modal (*equity*) WTJJ selalu positif; dan
- Memenuhi kewajiban dana cadangan pembayaran utang pada rekening cadangan pembayaran utang dengan ketentuan

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Debt to Equity (DER)* maximum of the ratio of financing based on credit facilities to equity portion, with a portion of 70%: 30% (seventy percent compared to thirty percent creditor financing of 70% and minimum debtor self-financing of 30%;
- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR)* namely EBITDA + Cash + *Top up* divided by (Interest Cost + Principal Installment) at least 1x, *top up* is a deposit of funds from debtor shareholders made in the current year, which can be in the form of capital and/or debt shareholders;
- *Maintaining WTJJ's capital position (equity)* always positive; and
- *Fulfill the obligation of the reserve fund for debt payments in the debt payment reserve account with the following conditions:*(i) *During the*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(i) Selama masa konstruksi; minimal sebesar 1x bunga; dan (ii) Selama masa Operasi; minimal sebesar 1x bunga dan angsuran baki debet.

*construction period; a minimum of 1x interest; and
(ii) During the Operation period; a minimum of 1x
interest and debit balance installments.*

Pada tanggal 24 Desember 2024, WTJJ menandatangani amandemen ketiga atas perubahan Periode Ketersediaan Dana (*availability period*) Fasilitas Kredit yang sebelumnya dimulai pada tanggal perjanjian kredit sampai dengan tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-lambatnya dalam waktu 34 (tiga puluh empat) bulan, mana yang lebih dahulu terjadi, menjadi 34 (tiga puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

On December 24, 2024, WTJJ signed the third amendment to the change in the availability period of the Credit Facility which previously commenced on the date of the credit agreement until the date of commencement of the operating period or no later than within 34 (thirty-four) months, whichever occurs first, to 34 (thirty-four) months from the date of the credit agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WTJJ telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2025, WTJJ is compliance with the terms and conditions of the loans

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.082.966.370.

The long-term loan balance as of December 31, 2025 dan 2024 amounted to nil and Rp1,082,966,370, respectively.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 September 2025 dari Notaris, Lia Amalia, S.H., M.Kn. WTJJ telah melunasi fasilitas kredit sindikasi. Selain itu, pada tanggal 13 Oktober 2025 Perusahaan mendapat surat keterangan lunas CBG.CB4/7412/2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen fasilitas sindikasi.

Based on Deed No. 29 dated September 29, 2025, from Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn., WTJJ has fully repaid the syndicated credit facility. In addition, on October 13, 2025, the Company received a clearance letter No. CBG.CB4/7412/2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the agent of the syndicated facility.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp71.911.475 dan nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp71,911,475 and nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 September 2025 dari Notaris, Lia Amalia, S.H., M.Kn. WTJJ memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed No. 29 dated September 29, 2025 from Notary, Lia Amalia, S.H., M.Kn. WTJJ obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini merupakan *refinancing* dari fasilitas sindikasi.

This loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a refinancing of a syndicated facility.

Fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Loan facility with details as follows:

Jenis fasilitas	:	Kredit Investasi/ Investment Loan	:	Type of facility
Jangka waktu	:	Maksimal 168 bulan dari tanggal Perjanjian Kredit (termasuk periode ketersediaan dana dan Masa Tenggang)/ Maximum 168 months from date of the loan agreement(including the period of availability of funds and Grace Period)	:	Time of period
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi: (KI Pokok)	:	Membiayai total investasi atas Proyek Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I (PKS KPBU)/Financing the total investment of the Cooperation Agreement Project with the Company –	:	Purpose of Investment Credit Facility (KI Principal)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System
(PKS PPP)*

Total Plafon	:	Rp1,290,600,000	:	Total Limit
Suku Bunga	:	6,5% p.a	:	Interest Rate

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- i. Dokumen Proyek: (i) Pekerjaan Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha - Sistem Penyediaan Air Minum Regional I Jatiluhur serta addendum yang dibuat oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelaksana (Catatan 23.a); (ii) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, BAST I yang disediakan oleh PJKP, Perjanjian Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur I serta addendum, Perjanjian Penyediaan Air Minum Curah (Catatan 23.b);
- ii. Seluruh rekening penampung;
- iii. Seluruh bangunan, barang bergerak dan persediaan sehubungan dengan proyek (termasuk unit air baku, unit produksi, jaringan pipa transmisi, dan jaringan distribusi);
- iv. Seluruh tagihan dan pendapatan;

Perjanjian fasilitas kredit tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Adjusted *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) yaitu EBITDA + Kas Awal dibagi dengan (Biaya bunga + Angsuran Utang Pokok) minimal 1x;
- Laba bersih bernilai positif sejak tahun 2028;
- Menjaga posisi modal (*equity*) Perusahaan selalu positif; dan
- Memenuhi kewajiban dana cadangan pembayaran utang pada rekening cadangan pembayaran utang minimal sebesar 1x bunga dan angsuran baki debit.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WTJJ yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Mengadakan atau memperoleh pinjaman atau fasilitas kredit dari lembaga perbankan, keuangan atau pihak ketiga;
- Melakukan perubahan komposisi saham yang dimiliki oleh pemegang saham debitor, mengalihkan atau menjual kepemilikan saham WTJJ;
- Melakukan perubahan modal dasar dan/atau modal disetor dilakukan dengan tetap menjaga komposisi saham Perusahaan pada WTJJ minimal 51%;
- Melakukan divestasi, penggabungan, konsolidasi dan/atau pengambilalihan atas sebagian atau seluruh saham milik perusahaan lain;
- Menjual dan/atau memindahkan aset pada proyek kepada pihak lain; dan

The facility is guaranteed by certain clauses as follows:

- i. *Project Documents: (i) Government Cooperation with Business Entities - Regional Drinking Water Supply System I Jatiluhur and addendum made by Company as implementing business entity (Note 23.a); (ii) Ministry of Public Works and People's Housing, BAST I provided by PJKP, Agreement Jatiluhur I Regional SPAM Design Package and addendum, Bulk Drinking Water Supply Agreement (Note 23.b);*
- ii. *All holding accounts;*
- iii. *All buildings, movable goods and supplies related to the project (including raw water units, production units, transmission pipelines, and distribution networks);*
- iv. *All invoices and income;*

The credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR) namely EBITDA + Cash by (Interest Cost + Principal Installment) at least 1x;*
- *Net income is positive since 2028;*
- *Maintaining the Company's capital position (equity) always positive; and*
- *Meet debt payment reserve fund obligations in the debt payment reserve account of at least 1x interest and principal repayments.*

Items that are prohibited for WTJJ, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- *Obtaining loans or credit facilities from banking, financial institutions or third parties;*
- *Changing the composition of shares owned by debtor shareholders, transfer or sell the WTJJ's share ownership;*
- *Changing the authorized capital and/or paid-in capital while maintaining the composition of the Company's shares in WTJJ at least 51%;*
- *Divesting, merging, consolidate and/or take over part or all of the shares owned by other companies;*
- *Selling and/or transfer assets in the project to other parties; and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Menjual, melepaskan atau mengalihkan atas seluruh atau sebagian dari harta kekayaan atau aset WTJJ menjadi jaminan perjanjian kredit.

Total pencairan pinjaman pada 31 Desember 2025 sebesar Rp100.044.726, WTJJ telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**WIKA Realty
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("BTN")**

Pada tanggal 14 April 2023, WIKA Realty melakukan perjanjian dengan BTN dengan menandatangani fasilitas Pinjaman Perusahaan – Pinjaman Berjangka (*Corporate Loan – Term Loan*) sebesar Rp159.230.000 dengan jangka waktu sampai dengan 14 April 2027 dan suku bunga 9,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan serta digunakan untuk modal kerja konstruksi proyek-proyek *landed house* (Tamansari Cyber Bogor, Tamansari Puri Bali 2 Depok, Tamansari Granda Samarinda, dan Tamansari Swarna Palembang).

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal sampai dengan 500%;
- Rasio modal disetor terhadap total utang WIKA Realty (utang yang ada dan yang akan ada) di Bank BTN minimal sebesar 10%;
- Ekuitas harus positif;
- Rasio agunan minimal sebesar 125%;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Realty belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BTN untuk menjaga rasio EBITDA positif dan *Debt to Equity* maksimal sebesar 350%. Atas hal ini WIKA Realty telah menginformasikan kondisi ini dan BTN telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp56.605.606 dan Rp80.661.788.

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp12.756.541. Pembayaran yang dilakukan ditahun berjalan sebesar Rp36.812.723. Sehingga saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2025 sebesar Rp56.605.606.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Selling, release or transfer all or part of the assets or assets of WTJJ as collateral for the credit agreement.*

Total of the drawdown as of December 31, 2025 amounting to Rp100,044,726, WTJJ has met the terms and conditions of the loan.

**WIKA Realty
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")**

On April 14, 2023, WIKA Realty entered into an agreement with BTN by signing a Corporate Loan – Term Loan facility amounting to Rp159,230,000, with a term up to April 14, 2027 and an interest rate of 9.25% per annum.

This facility is secured by trade receivables and inventories and is used for working capital for the construction of landed house projects (Tamansari Cyber Bogor, Tamansari Puri Bali 2 Depok, Tamansari Granda Samarinda, and Tamansari Swarna Palembang).

The following are the restrictions ratio of BTN:

- *Debt Equity Ratio (DER) maximum up to 500%;*
- *The ratio of paid-up capital to the WIKA Realty total debt (existing and future indebtedness) to Bank BTN shall be at a minimum of 10%;*
- *Positive equity;*
- *Minimum collateral ratio of 125%;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 100%.*

For the year ended December 31, 2025, WIKA Realty was not in compliance with the loan covenants stipulated by BTN, specifically the requirement to maintain a positive EBITDA and a maximum Debt-to-Equity ratio of 350%. WIKA Realty has formally notified BTN of this condition, and BTN has acknowledged and duly recorded the notification

The long-term loan balance as of December 31, 2025 dan 2024 amounted to Rp56,605,606 and Rp80,661,788, respectively.

Loan disbursements during the year amounted to Rp12,756,541, while repayments during the year totaled Rp36,812,723. Accordingly, the outstanding balance of long-term loans as of December 31, 2025 amounted to Rp56,605,606.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 April 2025, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan BTN dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 124/S/CBD/IV/ 2025 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja, SKBDN dan Stand by Load sebesar Rp165.000.000. Jangka waktu sampai dengan 30 Januari 2026.

WIKA IKON menjaminkan tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk berdasarkan surat perjanjian pemborongan Nomor 001/SCM/KSDI/INF/Op1/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima WIKA IKON dan PT PP (Persero) Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Subkontraktor No.1413/SPS/SCM/PP/EPC/719002/V/2023 tanggal 1 Mei 2023, tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima WIKON dan KSO PP-WASKITA-WIKA berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan jasa Nomor Tp.01.03/PP-WASKITA-WIKA.KSO /PROBOWANGI.3/PPJ/006/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *ISCR* minimal 100%; dan
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp115.186.279 dan Rp125.130.279.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp9.944.000 dan Rp5.889.997.

PT Bank DKI

Pada tanggal 26 Juni 2025, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.983/SPPK/925/VI/2025 atas fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend sebesar Rp165.000.000 (Catatan 26) dengan jangka waktu sampai dengan 26 Juni 2027 dan suku bunga 8% per tahun.

WIKA IKON menjaminkan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 11).

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp162.728.726 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On April 25, 2025 WIKA IKON entered into an agreement with BTN by signing a banking facility with No. 124/S/CBD/IV/2025 for Working Capital, SKBDN and Stand by Load Credit facilities amounting to Rp165,000,000. The period is until January 30, 2026.

WIKA IKON guarantees the installment bill or payment to be received from PT Adhi Karya (Persero) Tbk based on the contract agreement letter Number 001/SCM/KSDI/INF/Op1/VIII/2022 dated August 1, 2022, the installment bill or payment to be received by WIKA IKON and PT PP (Persero) Tbk based on the Subcontractor Agreement Letter No.1413/SPS/SCM/PP/EPC/719002/V/2023 dated May 1, 2023, the installment bill or payment to be received by WIKON and KSO PP-WASKITA-WIKA based on the Procurement of Services Agreement Letter Number Tp.01.03/PP-WASKITA-WIKA.KSO/PROBOWANGI.3/PPJ/006/VII/2023 dated July 6, 2023.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *ISCR* at minimum of 100%; and
- *Debt Equity Ratio* at maximum of 300%.

As of December 31, 2025, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long-term loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp115.186.279 and Rp125,130,279, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,944,000 and Rp5,889,997, respectively.

PT Bank DKI

On June 26, 2025, WIKA IKON entered into an agreement through the Credit Restructuring Approval Letter No. 983/SPPK/925/VI/2025 for a Working Capital Credit facility (Aflopend) amounting to Rp165,000,000 (Note 26), with a term up to June 26, 2027 and an interest rate of 8% per annum.

WIKA IKON pledged trade receivables and inventories as collateral (Notes 6 and 11).

The bank loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp162.728.726 and nil respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp18.415.000.

WIKA Gedung

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp116.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9.5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
Annual	1% per tahun dari limit kredit
Servicing Fee	
Biaya Administrasi	Rp50.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
Commitment Fee	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan
Agunan	Sebesar Rp145.000.000 dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan <i>Debt Service Account</i> (Rekening <i>Escrow</i>); - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap; - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap; dan - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap.

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500%, dan EBITDA minimal sebesar 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Gedung tidak dapat memenuhi syarat dan kondisi pinjaman berupa rasio *EBITDA to interest*.

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp75.646.000 dan Rp85.063.600.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Payments made for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp18,415,000.

WIKA Gedung

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:

Credit Limit	Rp116,000,000
Time Period	Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement
Interest Rate	9,5% per annum
Provision	1% per annum of credit limit
Annual	1% per annum of credit limit
Servicing Fee	
Administration Fee	Rp50,000 paid before signing of agreement
Commitment Fee	2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period
Collateral	Amounted to Rp145,000,000 with the details are as follows: <ul style="list-style-type: none"> - Revenue Accounts and Debt Service Accounts (<i>Escrow Account</i>); - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; and - Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects.

Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum *current ratio* of 100%, a maximum *leverage* of 500%, and a minimum EBITDA of 200%.

As of December 31, 2025, WIKA Gedung was unable to comply with the loan terms and conditions related to the *EBITDA to interest ratio*.

Balance of bank loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp75,646,000 and Rp85,063,600, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran pokok pinjaman bank yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.417.600 dan Rp8.938.000.

**WIKA Beton
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 28 Mei 2025, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp1.400.000.000, *Global Line* (LC/SKBN) sebesar Rp500.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (*Refinancing*) I sebesar Rp500.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (*Refinancing*) II sebesar Rp800.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,65% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2025 sebesar Rp291.254.000. Tidak terdapat pencairan pinjaman baru pada tahun berjalan. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp88.583.000. Saldo pada 31 Desember 2025 sebesar Rp202.671.000.

**WIKA Beton
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 20 Maret 2024, WIKA Beton telah menerima persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Payments made for bank loan facility principal for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,417,600 and Rp8,938,000, respectively.

**WIKA Beton
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On May 28, 2025, WIKA Beton has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 for the provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000, a Non Cash Loan Facility amounting to Rp1,400,000,000, Global Line (LC/SKBN) Facility amounting to Rp500,000,000, Investment Credit Facility (*Refinancing*) I amounting to Rp500,000,000, and Investment Credit Facility (*Refinancing*) II amounting to Rp800,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.65% per annum.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2025 until June 10, 2026.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 300%; and
- Debt Service Coverage Ratio* minimum of 110%.

As of December 31, 2025 and 2024, WIKA Beton has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The outstanding balance as of the beginning of 2025 amounted to Rp291,254,000. There were no new loan disbursements during the year. Loan repayments during the year amounted to Rp88,583,000. Accordingly, the outstanding balance as of December 31, 2025 amounted to Rp202,671,000.

**WIKA Beton
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On March 20, 2024, WIKA Beton has obtain approval of a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh WIKA Beton. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada Maret 2025, WIKA Beton mengambil dan menerima seluruh dokumen agunan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah/Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Mobil/dan lain-lain yang telah lunas.

Saldo pada awal tahun 2025 sebesar Rp175.000.000. Tidak terdapat pencairan pinjaman baru pada tahun berjalan. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp175.000.000. Saldo pada 31 Desember 2025 sebesar Nihil.

**WIKA IKON
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Surat Perubahan Ke-24 Nomor 002/AMD/CB/JKT/2025 Tanggal 3 Januari 2025 Atas Perubahan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit No: 246/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 6 Juni 2011, yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas menjadi jangka pendek (Catatan 26).

Masa berlaku kredit sampai dengan 1 September 2025.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan persediaan, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *DSCR* minimal 100%; dan
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 kali.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

amounted to Rp400,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by WIKA Beton. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 16, and 18).

Financial ratios that must be considered are:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* at maximum 300%; and
- Debt Security Cover Ratio* minimum of 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, WIKA Beton has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

On March 2025, WIKA Beton took and received all collateral documents from PT Bank CIMB Niaga Tbk for the Mortgage/Financing Facility for Home Ownership/Car Ownership Loan/Financing and others that have been fully settled.

The outstanding balance as of the beginning of 2025 amounted to Rp175,000,000. There were no new loan disbursements during the year. Loan repayments during the year amounted to Rp175,000,000. Accordingly, the outstanding balance as of December 31, 2025 was nil.

**WIKA IKON
PT Bank CIMB Niaga**

Based on Amendment Letter No. 24 No. 002/AMD/CB/JKT/2025 dated January 3, 2025, regarding the Amendment to the Restatement of Credit Facility Agreement No. 246/AMD/CB/JKT/2011 dated June 6, 2011, which changes the facility's maturity date to short-term (Note 26).

The credit validity period until September 1, 2025.

Under this facility, WIKA IKON is required to pledge its trade receivables and inventory, as well as comply with the following financial ratio requirements:

- *Current Ratio* minimum of 1 times;
- *DSCR* minimum 100%; and
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 times.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA IKON tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp173.867.057.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.046.087.

WIKA Realty

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit pada tanggal 31 Maret 2021, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit FLKM dengan *plafond* Rp32.000.000;
- Tingkat suku bunga 12,75% p.a;
- Sampai dengan 31 Maret 2026; dan
- Pinjaman bertujuan untuk tambahan modal kerja untuk mengakomodasi pengembangan usaha yang dikelola WIKA Realty di bidang properti.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.040.000 dan Rp8.460.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp6.420.000.

WIKA Industri Energi

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman jangka panjang WIKA Rekon merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17), berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja untuk Tujuan Restrukturisasi No.21 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., di Jakarta, Winner dan bank menandatangani perjanjian addendum perjanjian pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja untuk tujuan restrukturisasi.

Berikut rincian fasilitas kredit yang diterima Winner setelah restrukturisasi.

- a. Fasilitas KMK Co. Menurun
- | | |
|-----------|---|
| Plafon | : Rp46.223.000 |
| Keperluan | : Untuk menampung outstanding KMK Buyer, LC/SKBDN dan SCF A/P |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2025, WIKA IKON did not meet the required financial ratios.

The bank loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil and Rp173,867,057.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil and Rp3,046,087, respectively.

WIKA Realty

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the Credit Facility Approval Letter dated March 31, 2021, WIKA Realty obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with the following facility details:

- FLKM credit facility with a *plafond* of Rp32,000,000;
- Interest rate of 12.75% per annum;
- Maturity up to March 31, 2026; and
- The loan is intended for additional working capital to support business development managed by WIKA Realty in the property sector.

This loan is secured by inventories.

The long term loan balance as of Desember 31, 2025 dan 2024 amounted to Rp2,040,000 and Rp8,460,000, respectively.

Payments made for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp6,420,000.

WIKA Industri Energi

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WIKA Rekon's long-term loans are the result of the restructuring of short-term bank loans (Note 17), based on the Deed Addendum to the Agreement on the Provision of Working Capital Credit Facilities for the Purpose of Restructuring No.21 dated December 10, 2024 made before Notary Sri Ismiyati, S.H., in Jakarta, Winner and the bank signed an addendum agreement to the agreement on the provision of Working Capital Credit facilities for the purpose of restructuring.

The following are the details of the credit facilities received by Winner after the restructuring.

- a. KMK Co. Decline Facility
- | | |
|---------|--|
| Ceiling | : Rp46,223,000 |
| Purpose | : To accommodate outstanding KMK Buyer, LC/SKBDN and SCF A/P |

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jangka Waktu : 20 November 2024 – 28
Februari 2034

Tingkat Bunga : 7%

Bentuk/Sifat : Pseudo R/K dengan maksimum
CO

Jaminan : - Piutang usaha, nomor
pengikatan PJF
W10.00033815.AH.05.02 17
Januari 2024 senilai
Rp12.535.000;

- Piutang usaha dan tagihan
kepada pemberi kerja
maupun distributor yang telah
dan/atau akan dibiayai oleh
BRI, nomor pengikatan PJF
W10.00637599.AH.05.01 19
Desember 2023 senilai
Rp50.655.000;

- Persediaan, nomor
pengikatan PJF
W10.00033816.AH.05.02 17
Januari 2024 senilai
Rp23.731.000; dan

- Bangunan dan Sarana
Pelengkap yang berdiri di
SHGB 4, nomor pengikatan
PJF W10.00033817.AH.05.
02 17 Januari 2024 senilai
Rp4.008.000.

*Time Period : November 20, 2024 –
February 28, 2034*

Interest : 7%

*Nature : Pseudo R/K with maximum
CO decline*

*Collateral :- Receivables, binding number
PJF W10.00033815.AH.
05.02 January 17, 2024
worth Rp12,535,000;*

*- Business receivables and
bills to employers and
distributors that have been
and/or will be financed by
BRI, binding number
PJF W10.00637599.AH.05.
01 December 19, 2023 worth
Rp50,655,000;*

*- Inventory, binding number
PJF W10.00033816.AH.05.
02 January 17, 2024 worth
Rp23,731,000;*

*- Building and Facilities located
at SHGB 4, binding number
PJF W10.00033817.AH.05.0
2.05.02 January 17, 2024
worth Rp4,008,000.*

b. Fasilitas Bank Garansi

Plafon KMKI : Rp4.432.000

Keperluan : Untuk meng-cover adanya
Bank Garansi dan hanya dapat
digunakan untuk addendum
atas proyek eksisting agar tidak
terjadi klaim bank garansi.

Jangka Waktu : 20 November 2024 – 3 Maret
2026

Jaminan : Sesuai dan terkait dengan
agunan fasilitas KMK Co
Menurun

b. Bank Guarantee Facility

KMKI Ceiling : Rp4,432,000

*Purpose : To cover the existing BG and
can only be used as an
addendum to the existing
project so that there is no
guarantee bank claim*

*Duration : November 20, 2024 – March
3, 2026*

*Collateral : In accordance with and related
to the collateral of the KMK Co
Decreased facilities*

Fasilitas kredit dijamin dengan:

1. Fidusia Piutang usaha Surat Jaminan Fidusia No.W10.00353054.AH.05.01 tanggal 17 Januari 2024 dengan nilai Rp12.535.000;
2. Fidusia Piutang Usaha dan Tagihan kepada pemberi kerja maupun distributor yang telah dan/atau akan dibiayai oleh BRI, nomor pengikatan PJF W10.00637599.AH.05.01 19 Desember 2023 senilai Rp50.655.000;
3. Fidusia Persediaan No. W11.01105950.AH.05.02 tanggal 27 Juli 2018 dengan nilai Rp23.731.000;
4. Fidusia bangunan dan sarana perlengkapan atas nama Winner berlokasi di Jl. Siliwangi

These credit facilities are collateralized with:

1. *Fiduciary Accounts Receivable Fiduciary Guarantee Letter No. W10.00353054.AH.05.01 dated January 17, 2024 with a value of Rp12,535,000;*
2. *Fiduciary account receivables and bills to employers and distributors that have been and/or will be financed by BRI, binding number PJF W10.00637599.AH.05.01 December 19, 2023 worth Rp50,655,000;*
3. *Inventory Fiduciary No. W11.01105950.AH.05.02 dated July 27, 2018 with a value of Rp23,731,000; and*
4. *The fiduciary building and equipment facilities on behalf of Winner are located on Jl. Siliwangi*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Km.26 Kelurahan Kemang Kuning, Kecamatan Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat berdasarkan sertifikat fidusia No. W10.00033817.AH.05.02 TAHUN 2024 tanggal 17 Januari 2024 dengan nilai Rp4.008.000.

Saldo pinjaman jangka panjang 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp45.141.429 dan Rp46.580.050.

Winner diharuskan untuk menjaga ekuitas selalu positif sebagai salah satu dari *affirmative covenant*.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Winner tidak memenuhi covenant tersebut, dan pada tanggal 31 Desember 2024, Winner telah memenuhi covenant tersebut.

Pada tanggal 27 Maret 2026, Winner memperoleh waiver dari Bank BRI atas pelanggaran *covenant* tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Km.26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor, West Java based on a fiduciary certificate No. W10.00033817.AH.05.02 YEAR 2024 dated January 17, 2024 with a value of Rp4,008,000.

The long term loan balance as of Desember 31, 2024 and 2023 amounted to Rp45,141,429 and Rp Rp46,580,050 respectively.

Winner is required to keep equity always positive as one of the affirmative covenants.

As of December 31, 2025, Winner did not comply with the covenant, and As of December 31, 2024, Winner had complied with the covenant.

On March 27, 2026, Winner obtained a waiver from Bank BRI for the breach of the covenant for the year ended December 31, 2025.

38. Obligasi dan Sukuk Mudharabah

a. Obligasi

	2025 Rp	2024 Rp
Obligasi	8,003,880,000	8,033,880,000
Dikurangi:		
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(17,318,009)	(27,433,890)
	7,986,561,991	8,006,446,110
Bagian Jangka Pendek dari Obligasi	(1,437,500,000)	(1,733,750,000)
Total	6,549,061,991	6,272,696,110

Rincian obligasi pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Peringkat/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idD	18 Des/ Dec 2027	8.60%	231,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idD	18 Des/ Dec 2027	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idD	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idD	3 Mar/ Mar 2026	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idD	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idD	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idD	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idD	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idD	18 Feb/ Feb 2027	6.50%	583,768,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idD	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	723,611,714
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idD	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	412,620,286
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idD	3 Nov/ Nov 2027	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idD	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idD	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
				8,003,880,000

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 021/KET-N/X/2025 tanggal 21 Oktober 2025, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

38. Bond and Sukuk Mudharabah

a. Bonds Payable

	2025 Rp	2024 Rp
Bond	8,003,880,000	8,033,880,000
Less:		
Unamortized Issuance Cost	(17,318,009)	(27,433,890)
	7,986,561,991	8,006,446,110
Current Portion of Bond	(1,437,500,000)	(1,733,750,000)
Total	6,549,061,991	6,272,696,110

The detail of bonds as of December 31, 2025 is as follows:

Uraian / Description	Peringkat/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idD	18 Des/ Dec 2027	8.60%	231,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idD	18 Des/ Dec 2027	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idD	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idD	3 Mar/ Mar 2026	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idD	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idD	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idD	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idD	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idD	18 Feb/ Feb 2027	6.50%	583,768,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idD	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	723,611,714
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idD	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	412,620,286
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idD	3 Nov/ Nov 2027	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idD	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idD	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
				8,003,880,000

Based on the *Covernote* of Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 021/KET-N/X/2025 dated October 21, 2025, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds III Wijaya Karya Phase I 2022 with the result of agreeing on

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan III WIKA Tahap I 2022 Seri A menjadi 3 November 2027.

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 020/KET-N/X/2025 tanggal 21 Oktober 2025, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 seri dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap I 2020 Seri A dan B menjadi 18 Desember 2027.

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 007/KET-N/IV/2025 tanggal 21 April 2025, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan II WIKA Tahap II Tahun 2022 Seri A menjadi 18 Februari 2027.

Selama tahun 2025, terdapat opsi beli yang dilakukan oleh Perusahaan untuk Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C, masing-masing sebesar Rp10.182.000, Rp7.288.286, dan Rp12.529.714.

Rincian obligasi pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2024				
Uraian / Description	Peringkat/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idCCC	18 Des/ Dec 2025	8.60%	231,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idCCC	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idCCC	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idCCC	3 Mar/ Mar 2026	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idCCC	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idCCC	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idCCC	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idCCC	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idD	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idCCC	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idCCC	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idCCC	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idCCC	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idCCC	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
				8,033,880,000

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 004/KET-N/X/2024 tanggal 16 Februari 2024, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap II 2021 Seri A menjadi 3 Maret 2026.

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the principal repayment date for Sustainable Bonds III WIKA Phase I 2022 Series A to be November 3, 2027.

Based on the *Covernote* of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 020/KET-N/X/2025 dated October 21, 2025, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase I 2020 series with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase I 2020 Series A and B to be December 18, 2027.

Based on the *Covernote* of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 007/KET-N/IV/2025 dated April 21, 2025, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds II Wijaya Karya Phase II 2022 with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds II WIKA Phase II 2022 Series A to be February 18, 2027.

On 2025, there are call option exercised by the Company, for Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B and C, amounting to Rp10,182,000, Rp7,288,286 and Rp12,529,714, respectively.

The detail of bonds as of December 31, 2024 is as follows:

Based on the *Covernote* of Notary Humberg Lie, S.h., S.E., M.K.n., No. 004/KET-N/X/2024 dated February 16, 2024, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase II 2021 with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase II 2021 Series A to be March 3, 2026.

Based on the *Covernote* of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 dated October 20, 2023, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase I 2020 with the result of agreeing on

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap I 2020 Seri A menjadi 18 Desember 2025.

the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase I 2020 Series A to be December 18, 2025.

Selama tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A yang jatuh tempo 8 September 2024 sudah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp571.000.000.

On 2024, Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Phase I Year 2021 Series A due on September 8, 2024 has been paid by the Company amounting to Rp571,000,000.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan obligasi adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of bonds are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

b. Sukuk Mudharabah

b. Sukuk Mudharabah

	2025 Rp	2024 Rp	
Sukuk Mudharabah	2,272,315,000	2,272,315,000	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Sukuk Mudharabah Yang Akan Jatuh Tempo	(1,118,625,000)	(681,225,000)	<i>Current Portion of Sukuk Mudharabah</i>
	1,153,690,000	1,591,090,000	

Rincian sukuk mudharabah pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Uraian / Description	2025			
	Peringkat/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idD(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idD(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idD(sy)	3 Mar/ Mar 2026	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idD(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idD(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idD(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idD(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idD(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idD(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2025				
Uraian / Description	Peringkat/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idD(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idD(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idD(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idD(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				2,272,315,000
2024				
Uraian / Description	Peringkat/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idCCC(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idCCC(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idCCC(sy)	3 Mar/ Mar 2026	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idCCC(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idCCC(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idCCC(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idCCC(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idD(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idCCC(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idCCC(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idCCC(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idCCC(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idCCC(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				2,272,315,000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio *interest bearing debt to equity ratio*, dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman.

On December 31, 2025 and 2024, the Company nonfulfillment for *interest bearing debt to equity ratio*, and a ratio of EBITDA to loan interest expense.

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No.005/KET-N/II/2024 tanggal 16 Februari 2024, diadakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A menjadi 3 Maret 2026.

Based on the *Covernote* of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 005/KET-N/II/2024 dated February 16, 2024, a General Meeting of Mudharabah Sukuk Holders ("RUPSU") was for Sustainable Sukuk Mudharabah I Wijaya Karya Phase II 2021 Series A to be March 3, 2026.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan sukuk mudharabah adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of sukuk mudharabah are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Akad Syariah yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*). *Shohibul mal*

Sharia contract used in the issuance of Sukuk Mudharabah using the mudharabah contract. The mudharabah contract is a cooperation agreement between the owner of the fund (*shahibul mal*) and the manager (*mudharib*). *Shohibul mall* hands over the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menyerahkan dana sedangkan mudharib mengelola dana tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan (nisbah bagi hasil). Akad mudharabah telah termaktub (*embedded*) dalam Perjanjian Penerbitan (Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah).

Nisbah merupakan bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang disepakati Perusahaan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Perusahaan tidak melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil Sukuk Mudharabah yang diperoleh Pemegang Sukuk.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi dan sukuk mudharabah ini sebagai berikut:

- Perbandingan aset lancar dan liabilitas lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100%;
- Perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x; dan
- Perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memenuhi syarat rasio *interest bearing debt to equity ratio*, dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A masing-masing jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2025, 18 Februari 2025, dan 3 November 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, belum terdapat perpanjangan atas jatuh tempo sukuk tersebut karena Rapat Umum Pemegang Sukuk belum memenuhi kuorum yang dipersyaratkan untuk mengambil keputusan.

Selama tahun 2024, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A yang jatuh tempo 18 Desember 2023 sudah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp184.000.000 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A yang jatuh tempo 8 September 2024 sudah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp325.500.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

funds while mudharib manages the funds. Profits are shared based on agreement (profit sharing ratio). The mudharabah agreement has been embedded in the Issuance Agreement (Sukuk Mudharabah Trustee Agreement).

Nisbah is a portion of Revenue Sharing which is the right and therefore must be paid by the Company to the Sukuk Mudharabah Holder in the form of a certain percentage of the Shared Revenue that the Company agrees to be paid to the Sukuk Mudharabah Holder. The Company does not deduct zakat on the Sukuk Mudharabah profit sharing obtained by the Sukuk Holder.

The Company is also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that had been audited by a public accounting firm registered with the OJK during the bond and sukuk mudharabah period as follows:

- *Minimum ratio of current asset and current liabilities (current ratio) is 100%;*
- *Maximum ratio of total liabilities to total equity (interest bearing debt to equity ratio) is 2.50x; and*
- *Minimum ratio of EBITDA to loan interest expense is 1.00x.*

On December 31, 2025 and 2024, the Company nonfulfillment for interest bearing debt to equity ratio, and a ratio of EBITDA to loan interest expense.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Phase I Year 2020 Series B, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Phase II Year 2022 Series A, and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Phase I Year 2022 Series A matured on December 18, 2025, February 18, 2025, and November 3, 2025, respectively. As of the date of the financial statements, no extension of the sukuk maturities has been obtained as the General Meeting of Sukukholders has not yet reached the required quorum to pass a resolution.

On 2024, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Phase I Year 2020 Series A due on December 18, 2023 has been paid by the Company amounting to Rp184,000,000 and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Phase I Year 2021 Series A due on September 8, 2024 has been paid by the Company amounting to Rp325,500,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

39. Modal Saham

39. Share Capital

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of shareholders of the Company on December 31, 2025 is as follows:

	2025			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B) PT Danantara Asset Management (Persero)	36,291,702,780	0.91	3,629,170,278	Common Stock (Series B) PT Danantara Asset Management (Persero)
Direksi Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	1,434,200	0.00	143,420	Director: Agung Budi Waskito (President Director)
Hananto Aji	1,269,000	0.00	126,900	Hananto Aji
Sumadi	850,000	0.00	85,000	Sumadi
Hadjar Seti Adji	510,000	0.00	51,000	Hadjar Seti Adji
Masyarakat	3,577,297,877	0.09	357,729,788	Public
Total	39,873,063,858	1.00	3,987,306,386	Total

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.7 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar semula Rp3.500.000.000 menjadi Rp27.500.000.000. Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003965.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Januari 2024.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated January 17, 2024 made in presence of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, approved an increase in the original authorized capital of Rp3,500,000,000 to Rp27,500,000,000. This deed has received Notification of Changes to Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003965.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 17, 2024.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.15 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan, Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2024 dated March 28, 2024 concerning Addition of State Capital of the Republic of Indonesia to Company Share Capital, the Republic of Indonesia has added state capital participation to the Company's share capital amounting to Rp6,000,000,000 sourced from the Revenue Budget and State Expenditures for Fiscal Year 2024.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.37 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETED II") sebesar Rp3.090.311.249, sehingga susunan pemegang saham pada Perusahaan per 31 Desember 2024 menjadi:

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.37 dated June 26, 2024 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, approved an increase in issued and paid-up capital through Pre-emptive Rights II ("PMHMETED II") amounting to Rp3,090,311,249, therefore the composition of shareholders in the Company as of December 31, 2024 is:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	36,291,702,780	0.91	3,629,170,278	Common Stock (Series B) Indonesian Government
Direksi				Director:
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	1,434,200	0.00	143,420	Agung Budi Waskito (President Director)
Adityo Kusumo	510,000	0.00	51,000	Adityo Kusumo
Hananto Aji	1,269,000	0.00	126,900	Hananto Aji
Harum Akhmad Zuhdi	1,269,000	0.00	126,900	Harum Akhmad Zuhdi
Hadjar Seti Adji	510,000	0.00	51,000	Hadjar Seti Adji
Sumadi	850,000	0.00	85,000	Sumadi
Masyarakat	3,575,518,877	0.09	357,551,888	Public
Total	39,873,063,858	1.00	3,987,306,386	Total

Selisih atas transaksi penerimaan penyertaan modal negara dengan modal ditempatkan dan disetor dicatatkan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 41).

The difference between the transaction of receiving state capital participation and the issued and paid-up capital is recorded as additional paid-up capital (Note 41).

Mutasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 (Lembar saham/ shares)	2024 (Lembar saham/ shares)	
Saldo Awal Saham Beredar	39,873,063,858	8,969,951,372	Beginning Balance of Outstanding Shares
Penambahan Penerbitan Saham Baru	--	30,903,112,486	Addition Issuance of New Shares
Saldo Akhir Saham Beredar	39,873,063,858	39,873,063,858	Ending Balance of Outstanding Shares

40. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

40. Treasury Stock

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (Buyback).

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies in Article 37 ("Law No.40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No. KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Emiten Stock Repurchasor Public Company. in crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 dengan periode pelaksanaan pembelian dari tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

On March 12, 2020, the Company reported to the OJK regarding the plan to repurchase the Company's shares with letter number: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 with the purchase period from March 12, 2020 to March 31, 2020.

Pada tanggal saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai berikut:

Reacquired shares shall be recorded using *par value method* and preserved as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	
Periode Buy Back Tanggal 12 s/ d 31 Maret 2020	1,100,000	(917,558)	(110,000)	(807,558)	Buyback Period March 12 until 31, 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp807.558 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Manajemen melakukan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) untuk menjaga stabilitas harga saham mengingat pada saat aksi korporasi diumumkan, harga saham tidak mencerminkan kondisi fundamental dan prospek Perusahaan. Pembelian kembali juga mengikuti arahan dari OJK yang tertuang pada edaran Nomor 3/SEOJK.04/2020 pada 9 Maret 2020. Pembelian kembali saham diharapkan dapat membuat pergerakan harga saham menjadi positif.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gain from the buyback amounted to Rp807,558 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Management conducted a Share Buyback Program (*Buyback*) to maintain stock price stability, considering that when the corporate action was announced, the share price did not reflect the Company's fundamental conditions and prospects. The Buyback also follows the direction of the OJK as outlined in letter No. 3/SEOJK.04/2020 on March 9, 2020. Shares buyback hopefully can make stock price movements positive.

41. Tambahan Modal Disetor

41. Additional Paid In Capital

	2025 Rp	2024 Rp	
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	Right Issue Premium
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	Initial Public Offering Premium
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio Opsi ESOP/MSOP			Premium From ESOP/MSOP
Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	Stage 1 and 2
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share Issuance Cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	Share Issuance Cost
Agio Penjualan Saham			Premium From Buy Back
yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	Treasury Stocks
Akuisisi WIKA Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	Acquisition of Wika Bitumen
Selisih Aset dan Liabilitas			Difference of Tax Amnesty
Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	Assets and Liabilities
Penjualan saham			
Diperoleh Kembali	585,618	585,618	Sales from treasury stock
Pembelian Saham			
Diperoleh Kembali	(807,558)	(807,558)	Buyback from treasury stock
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	2,997,601,911	2,997,601,911	Receipt from Paid in Capital
Selisih Nilai Transaksi			Difference in Values of Restructuring
Restrukturisasi Entitas	(501,824,487)	(501,824,487)	Transaction of Entities Under
Biaya Emisi Penyertaan			State Capital Participation
Modal Negara	(10,919,980)	(10,919,980)	Issuance Costs
Total	9,040,356,181	9,040,356,181	Total

42. Rugi Bersih per Saham Dasar

42. Loss per Share

	2025	2024	
Rugi yang Digunakan			
Dalam Perhitungan (Rp)	(9,708,961,670)	(2,266,814,142)	Loss Used in Calculation (Rp)
Jumlah Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Number
Saham (Lembar)	39,873,063,860	19,270,988,867	of Shares (Shares)
Rugi per Saham (Rp)			Loss per Share (Rp)
(Nilai Penuh)	(243.50)	(117.63)	(Full Amount)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

43. Kepentingan Non Pengendali

43. Non Controlling Interest

Saldo kepentingan non pengendali pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Balance of non controlling interest as of December
31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
WIKA Beton	1,590,417,178	1,531,209,110
WIKA Gedung	604,604,798	802,142,634
WIKA Serpan	305,424,251	342,084,740
WTJJ	67,748,780	81,493,194
WIKA Realty	16,006,896	195,410,458
WIKA Rekon	1,356,549	47,755,989
WIKA IKON	(15,528,700)	2,642,870
Total	2,570,029,752	3,002,738,995

44. Pendapatan Neto

44. Net Revenues

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	5,637,549,075	9,415,344,183	<i>Infrastructure and Building</i>
Industri	3,732,295,716	5,295,532,485	<i>Industry</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	3,143,783,029	3,334,976,765	<i>Energy and Industrial Plant</i>
Hotel	298,601,183	878,146,741	<i>Hotel</i>
<i>Realty</i> dan Properti	276,546,643	163,915,391	<i>Realty and Property</i>
Investasi	236,715,887	154,811,166	<i>Investment</i>
Total	13,325,491,533	19,242,726,731	Total

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk
tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025
dan 2024 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net
revenues for the years ended December 31, 2025
and 2024 are as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/Related Parties (Note 52)	4,885,756,721	5,430,640,044
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara RI	1,095,078,308	2,643,964,153
PT Dua Samudra Perkasa	768,376,741	625,755,850
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	678,472,877	241,156,713
Badan Pengatur Jalan Tol	404,029,206	912,498,172
PT Kaltim Prima Coal	391,961,396	225,596,414
Bank Indonesia	356,764,773	307,114,006
PT Citra Karya Jabar Tol	233,964,197	4,040,017
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera		
VI Provinsi Jambi	228,664,107	--
Unit Hotel WIKA Realty	226,934,629	278,834,019
Yayasan Kartika Eka Paksi	210,469,254	231,540,400
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	192,441,508	592,827,789
Jalan Nasional DKI Jakarta	137,846,054	21,187,237
KSO PP - Adhi Karya - Waskita Karya - Modern Wijaya Tehnical	118,326,347	62,177,049
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu - Opak	107,306,027	604,337
PT Mitra Murni Perkasa	80,181,155	200,080,195
PT Jhonlin Baratama	74,929,441	215,693,104
PT Freeport Indonesia	70,465,757	163,699,108

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
PT Chiyoda International Indonesia	47,990,183	328,760,460
Institut Teknologi Bandung	33,138,986	115,378,267
PT Indah Kiat Pulp & Paper	27,985,225	168,505,297
KSO Brantas Abipraya - Guntur Satria Perkasa	20,920,000	103,299,329
Bina Penataan Bangunan I dan Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan	19,028,966	228,136,787
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	13,852,940	246,386,567
PT Risland Sutera Property	3,926,131	173,335,780
Nasabah Hotel Indonesia Properti	61,104	536,697,090
PT Surya Khatulistiwa Sentosa	--	465,730,450
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI	--	240,249,201
PT Sentosa Khatulistiwa Nusantara	--	195,816,250
RS Umum Persahabatan	--	174,151,222
PT Sirius Khatulistiwa Nusantara	--	146,166,150
Universitas Jambi Ristek	--	111,562,003
PT Surya Dhoho Investama	--	101,783,407
Qingdao Bright Century	--	100,776,651
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp100.000.000/ each below Rp100,000,000)	2,896,619,500	3,648,583,213
Sub total	<u>8,439,734,812</u>	<u>13,812,086,687</u>
Total	<u>13,325,491,533</u>	<u>19,242,726,731</u>

Tidak Terdapat transaksi penjualan yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no sale transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

45. Beban Pokok Pendapatan

45. Cost of Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Infrastruktur dan Gedung	5,212,575,796	8,817,186,738	<i>Infrastructure and Building</i>
Industri	3,450,564,164	4,899,226,719	<i>Industry</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	2,805,003,737	3,042,781,658	<i>Energy and Industrial Plant</i>
Hotel	255,700,803	112,963,421	<i>Hotel</i>
<i>Realty</i> dan Properti	247,795,856	710,931,795	<i>Realty and Property</i>
Investasi	226,582,643	141,034,012	<i>Investment</i>
Total	<u>12,198,222,999</u>	<u>17,724,124,343</u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Details of Group's cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Infrastruktur dan Gedung			<i>Infrastructure and Building</i>
Biaya Material	1,490,634,395	2,521,440,903	<i>Material Costs</i>
Subkontraktor	1,474,698,804	2,494,485,500	<i>Subcontractor</i>
Biaya Konstruksi Atas			<i>Construction of Cost of</i>
Proyek Konsesi	1,001,181,538	1,693,520,617	<i>Concession Project</i>
Biaya Upah	679,125,061	1,148,754,995	<i>Wages</i>
Biaya Tidak Langsung	324,618,096	549,098,658	<i>Indirect Costs</i>
Biaya Peralatan	242,317,901	409,886,065	<i>Equipment Costs</i>
Total Infrastruktur dan Gedung	<u>5,212,575,795</u>	<u>8,817,186,738</u>	<i>Total Infrastructure and Building</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Energi dan Industrial Plant			Energy and Industrial Plant
Biaya Material	1,563,855,127	1,696,421,874	Material Costs
Subkontraktor	745,360,548	808,544,165	Subcontractors
Biaya Tidak Langsung	262,474,764	284,724,540	Indirect Costs
Biaya Peralatan	130,997,762	142,102,337	Equipment Costs
Biaya Upah	102,315,536	110,988,742	Wages
Total Energi dan Industrial Plant	<u>2,805,003,737</u>	<u>3,042,781,658</u>	Total Energy and Industrial Plant
Industri			Industry
Persediaan Awal			Finished Goods at
Barang Jadi	703,630,614	1,277,014,279	Beginning of the Year
Produksi Barang Jadi	2,475,716,453	3,046,889,934	Finished Goods Production
Barang Tersedia Untuk Dijual	3,179,347,067	4,323,904,213	Available Goods for Sale
Persediaan Akhir			Finished Goods at
Barang Jadi (Catatan 11)	(581,567,100)	(703,630,614)	End of the Year (Note 11)
Harga Pokok Penjualan	2,597,779,967	3,620,273,599	Cost of Goods Sold
Biaya Pelaksanaan Proyek	569,692,382	877,009,868	Project Implementation Costs
Beban Material	254,044,540	360,700,957	Material Costs
Material Industri	15,702,004	22,294,232	Material Industry
Beban Upah	13,345,271	18,948,063	Direct Labour Costs
Total Industri	<u>3,450,564,164</u>	<u>4,899,226,719</u>	Total Industry
Hotel	<u>255,700,803</u>	<u>112,963,421</u>	Hotel
Realti dan Properti	<u>247,795,856</u>	<u>710,931,795</u>	Realty and Property
Investasi	<u>226,582,643</u>	<u>141,034,012</u>	Investment
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>12,198,222,998</u>	<u>17,724,124,343</u>	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

Dalam beban pokok pendapatan terdapat penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan amortisasi aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

In the cost of revenue there is depreciation of fixed assets and right-of-use assets and amortization of intangible assets are as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 20)	232,664,596	304,747,917	Fixed Assets (Note 20)
Aset Hak Guna (Catatan 25)	12,226,585	45,976,190	Right-of-Use Assets (Note 25)
Amortisasi (Catatan 24)	206,904,756	101,201,525	Amortization (Note 24)
Total	<u>451,795,937</u>	<u>451,925,632</u>	Total

46. Beban Penjualan

46. Selling Expenses

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.701.527 dan Rp20.059.121.

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,701,527 and Rp20,059,121, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

47. Beban Umum dan Administrasi

47. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Personalia	929,150,079	916,057,907	Personnel
Fasilitas kantor	193,801,168	171,678,862	Office facilities
Administrasi Bank	84,641,309	15,395,325	Bank Administration
Penelitian dan pengembangan	54,876,085	65,005,291	Research and Development
Informatika	25,359,237	37,299,141	Informatics
Depresiasi	17,307,515	18,439,609	Depreciation
Total	1,305,135,393	1,223,876,135	Total

48. Penghasilan dan Beban Lain-lain

48. Other Income and Other Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Keuntungan Percepatan Pelunasan Pinjaman	688,684,221	--	Gain on Early Loan Settlement
Pemulihan Penurunan Nilai	375,702,669	854,836,267	Recoveries of Impairment
Penghasilan Bunga Bank	58,406,402	76,064,249	Bank Interest Income
Pemulihan Nilai Investasi Ventura Bersama	29,463,836	--	Recovery of Impairment on Investment in Joint Ventures
Penjualan Aset	5,508,735	1,694,691	Disposal Form Fixed Assets
Keuntungan dari Restrukturisasi Pinjaman (Catatan 37)	--	4,492,115,217	Gain arise from Loan Restructuring (Note 37)
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 19)	--	11,460,100	Increase in Fair Value of Investment Property (Note 19)
Laba Selisih Kurs	--	4,013,097	Gain in Foreign Exchange
Selisih Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 23)	--	5,500,000	Fair Value Difference on Other Long-Term Investment (Note 23)
Total	1,157,765,863	5,445,683,621	Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Selisih Nilai Wajar Persediaan (Catatan 11)	(2,815,719,308)	--	Fair Value Difference on Inventories (Note 11)
Kerugian Penurunan Nilai	(1,894,015,167)	(2,468,764,104)	Impairment Loss
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 19)	(587,730,598)	--	Decrease in Fair Value of Investment Property (Note 19)
Pembebanan Persediaan	(556,226,112)	--	Imposition of Inventories
Selisih Nilai Wajar Aset Takberwujud (Catatan 24)	(71,580,354)	--	Fair Value Difference on Intangible Assets (Note 24)
Selisih Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 23)	(18,077,265)	--	Fair Value Difference on Other Long-Term Investment (Note 23)
Beban Penurunan Nilai Ventura Bersama (Catatan 18)	--	(27,201,505)	Impairment of Joint Venture (Noted 18)
Beban Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	--	(106,539,939)	Impairment of Advance of Investment
Pembebanan Biaya Dibayar Dimuka	--	(312,128,319)	Imposition of Prepaid Expenses
Lain-lain - Neto	(430,986,116)	(819,714,937)	Others - Net
Total	(6,374,334,920)	(3,734,348,804)	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

49. Beban Keuangan

49. Finance Cost

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2025 dan 2024:

*Financial expense for the years ended December
31, 2025 and 2024 consist of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga	2,235,208,651	2,804,558,305	Interest Expense
Beban Amortisasi Diskonto	732,849,040	478,332,524	Discounted Amortization Expense
Total	2,968,057,691	3,282,890,829	Total

**50. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata
Uang Asing**

**50. Monetary Assets and Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup
mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata
uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group has
monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies as follow:*

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
EUR	383,945	7,584,172	130,292	2,195,584	EUR
USD	1,275,984	21,413,556	2,319,383	37,485,869	USD
DZD	389,102	50,176	389,464,736	46,541,036	DZD
MYR	401,548	1,663,901	175,111	633,284	MYR
JPY	1,053,277	112,158	1,056,389	108,132	JPY
MMK	74,118,072	589,098	81,255,043	630,010	MMK
TWD	82,243	43,748	28,330	13,546	TWD
AED	58	264	64	282	AED
XAF	1,556,830	46,524	1,644,900	42,113	CFA
PHP	7,828,091	2,232,415	11,209,361	3,124,105	PHP
SGD	9	123	9,553	113,861	SGD
Piutang Usaha					Trade Account Receivables
DZD	447,029,205	57,645,310	691,654,820	82,652,751	DZD
USD	372,511	6,251,479	386,801	6,251,479	USD
MYR	--	--	4,937,038	17,854,698	MYR
TWD	8,628,348	4,589,703	9,598,957	4,589,703	TWD
Piutang Retensi					Retention Receivables
USD	178,223	2,990,934	185,060	2,990,934	USD
MYR	141,827,984	1,127,263	145,387,856	1,127,263	MYR
TWD	3,543,986	1,885,163	3,942,651	1,885,163	TWD
		<u>108,225,986</u>		<u>208,239,813</u>	
Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing		108,225,986		208,239,813	Net Monetary Assets in Foreign Currencies

51. Informasi Segmen

51. Segment Information

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung.
2. Energi dan *Industrial Plant* meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Grup.

1. *Infrastructure and Building* consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.
2. *Energy and Industrial Plant* consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Group.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
 4. Realta dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high rise building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.
 5. Hotel terdiri dari barang dan jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung hotel restoran.
 6. Pendapatan investasi berasal dari penggunaan jalan tol dari aset konsesi.
3. Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
 4. Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.
 5. Hotels consist of goods and services provided to hotel guests or hotel restaurant visitors.
 6. Investment revenue comes from the use of toll roads from concession assets.

2025 (Dalam Jutaan/ in Million)									
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industri/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realta dan Properti/ Realty and Property	Investasi/ Investment	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan	6.251,663	3.143,783	3.732,296	298,601	236,716	276,547	(614,114)	13,325,492	Sales
Beban Pokok Penjualan	(5,826,679)	(2,805,004)	(3,450,564)	(226,583)	(247,796)	(255,701)	614,114	(12,198,213)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	424,984	338,779	281,732	72,018	(11,080)	20,846	--	1,127,279	Gross Profit
Beban Usaha	(644,992)	(111,852)	(180,054)	(113,646)	(67,983)	(2,310)	--	(1,320,837)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	(1,556,119)	(213,269)	--	(5,689)	303	--	--	(1,442,814)	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	(118,320)	31,332	(2,417)	--	--	36,792	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(249,381)	--	--	--	--	--	--	(249,381)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(1,848,362)	2,598	(166,909)	(624,642)	(330,733)	--	--	(2,968,058)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1,314,525)	(264,771)	(751,769)	(2,893,472)	19,285	(2,696)	(8,631)	(6,216,579)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(5,388,395)	(248,525)	(935,320)	(3,534,099)	(392,625)	15,840	360,121	(10,123,003)	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	--	--	(15,605)	(2,128)	--	--	(1,539)	--	Current Tax
Laba Neto	(5,388,404)	(248,525)	(950,925)	(3,536,227)	(385,518)	14,301	360,121	(10,135,177)	Net Income
Informasi Lainnya									Other Information
Jumlah Aset Segmen	47,759,941	2,130,325	7,734,128	11,541,469	6,940,568	1,081,298	(27,040,643)	50,147,086	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	36,558,833	1,682,433	4,670,430	12,334,470	5,240,317	893,516	(12,918,232)	48,461,767	Total Segment Liabilities

2024 (Dalam Jutaan/ in Million)									
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industri/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realta dan Properti/ Realty and Property	Investasi/ Investment	Hotel/ Hotel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan	10,561,436	3,334,977	5,295,532	163,915	154,811	878,147	(1,146,091)	19,242,727	Sales
Beban Pokok Penjualan	(9,963,278)	(3,042,782)	(4,899,227)	(112,963)	(141,033)	(710,932)	1,146,091	(17,724,124)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	598,158	292,195	396,305	50,952	13,778	167,215	--	1,518,603	Gross Profit
Beban Usaha	(762,482)	(104,460)	(189,400)	(155,464)	(9,060)	--	(23,069)	(1,243,935)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	1,264,241	1,358	(1,586)	231	(1,528,916)	--	(341,990)	(606,662)	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	(251,697)	--	--	30,660	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(1,991,902)	(58,634)	(70,962)	(823,257)	(225,683)	(109,305)	(3,148)	(3,282,891)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(336,804)	--	--	--	--	--	--	(336,804)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2,447,939	(743,393)	(46,041)	(354,763)	(2,942)	(20,438)	430,973	1,711,335	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,219,150	(612,934)	88,316	(1,282,301)	(2,004,520)	37,472	93,426	(2,461,391)	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(77)	--	(39,841)	(236)	(12,267)	--	--	(52,421)	Current Tax
Laba Neto	1,219,073	(612,934)	48,475	(1,282,537)	(2,016,787)	37,472	93,426	(2,513,812)	Net Income
Informasi Lainnya									Other Information
Jumlah Aset Segmen	55,807,402	4,566,544	10,546,521	15,343,189	4,701,827	1,107,080	(28,516,220)	63,556,343	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	38,312,788	3,811,758	7,267,076	11,961,587	3,433,714	919,303	(14,021,302)	51,684,924	Total Segment Liabilities

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

Dalam Jutaan / in Million			
Aset Segmen / Segmen Assets			
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pulau Jawa	40,106,271	51,085,749	Java Island
Luar Pulau Jawa	10,040,815	12,380,594	Non - Java Island
Total	50,147,086	63,466,343	Total

Dalam Jutaan / in Million			
Pendapatan/ Revenues			
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pulau Jawa	7,121,810	11,004,588	Java Island
Luar Pulau Jawa	6,203,682	8,238,139	Non - Java Island
Total	13,325,492	19,242,727	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Dalam Jutaan / in Million		
	Rugi Neto Tahun Berjalan/ Net Loss for The Year		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pulau Jawa	(9,235,514)	(308,147)	Java Island
Luar Pulau Jawa	(899,664)	(2,205,667)	Non - Java Island
Total	(10,135,178)	(2,513,814)	Total

52. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

**52. Balanced and Transaction of Related Parties
Transaction**

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan investasi pada asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Nature of Relationship

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;
2. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-Owned Enterprise (SOE);
3. Related parties which main shareholder is the same with Group;
4. The entities which part of the Group investment in associates;
5. The entities which part of Group joint ventures;
6. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and
7. Wijaya Karya Pension Fund is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Penempatan Rekening, Deposito, Pinjaman Dana, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Utang Usaha, Pendapatan/ Placement of Accounts, Deposit, Loan, Gross Amount Due from Customers, Account Payables, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Penempatan Rekening, Deposito, Pinjaman Dana/ Placement of Accounts, Deposit, Loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Penempatan Rekening, Deposito, Pinjaman Dana, Utang Usaha/ Placement of Accounts, Deposit, Loan, Account Payable
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Penempatan Rekening, Deposito, Pinjaman Dana, Utang Usaha/ Placement of Accounts, Deposit, Loan, Account Payable
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Penempatan Rekening, Deposito, Pinjaman Dana, Utang Usaha, Pendapatan/ Placement of Accounts, Deposit, Loan, Account Payable, Revenue
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Penempatan Rekening, Deposito, Pendapatan/ Placement of Accounts, Deposit, Revenue
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/	Penempatan Rekening, Pinjaman Dana/ Placement of Accounts, Loan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Deposito, Utang Usaha/ <i>Deposit, Trade Payables</i>
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain/ <i>Other Receivables, Other Payable</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, <i>Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
PT Indah Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Trade Receivables, Gross Amount Due from Customers</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Retention Receivables, Work Under Construction</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan / <i>Trade Receivables, Account Payable, Revenue</i>
PT Utama Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Patra Jasa	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
KSO WIKA - Utama Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pendapatan / <i>Revenue</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Revenue</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Receivables, Account Payable, Work Under Construction</i>
KSO CRBC - WIKA - PP	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pendapatan/ <i>Gross Amount Due from Customer, Work Under Construction, Revenue</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Bukit Asam Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pendapatan/ <i>Account Receivable Work Under Construction, Pendapatan/ Retention Receivables, Revenue</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi, Pendapatan/ <i>Retention Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA - Rudy Jaya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Account Receivable, Gross Amount Due from Customers</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi/ <i>Investment</i>
PT Wijaya Karunia Realtindo	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Account Receivable, Retention Receivable, Work Under Construction</i>
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ <i>Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount Due from Customer, Revenue</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ <i>Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount Due from Customer</i>
PT Kaltim Amonium Nitrat	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Account Receivable, Work Under Construction</i>
PT Bio Farma (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan/ <i>Account Receivable, Retention Receivable, Revenue</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Gesits Motor Nusantara	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha/ Account Payable
KSO WIKA - PP - KMK - HKI	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Account Receivable, Gross Amount Due from Customer
PT Pertamina Bina Medika	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Pendapatan/ Account Receivable, Revenue
PT Pertamina Energi Terminal	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Account Receivable, Gross Amount Due from Customer, Revenue
KSO WG - APIK	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha/ Account Receivable
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Retention Receivable, Gross Amount Due from Customer, Revenue
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses, Pendapatan/ Gross Amount Due from Customer, Work Under Construction, Revenue
KSO WIKON - APM	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Gross Amount Due from Customer, Revenue
KSO WIKA - KG - Jakon Manggala Pratama	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Gross Amount Due from Customer, Revenue
KSO WIKA - ADHI	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Gross Amount Due from Customer, Revenue
PT Bandara International Batam	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Gross Amount Due from Customer, Revenue
PT Kilang Pertamina International	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan dalam Proses Konstruksi, Pendapatan/ Gross Amount Due from Customer, Work Under Construction, Revenue
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT WIKA Realty Minor Development	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT Patra Wijaya Reallindo	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT Hotel Indonesia Grup	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
KSO WIKA - Basuki	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
KSO WIKA - DMT - Barata	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Account Payable
PT Krakatau Baja Konstruksi	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha, Pendapatan/ Account Payable, Revenue
PT Solusi Bangun Beton	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Account Payable
KSO WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha, Pendapatan/ Account Payable, Revenue
PT Pegadaian (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Lain-Lain/ Other Payable
Dana Pensiun PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Lain-Lain/ Other Payable
PT Kurnia Rejeki Gemilang	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Lain-Lain/ Other Payable
PT Aero Wisata	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Lain-Lain/ Other Payable
KSO WIKA - PP - Karya Marga Konstruksi - Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
Perum Jasa Tirta II	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - Waskita Karya - Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PP	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - PP - Waskita Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - PP - Nindya Karya - Adhi Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - Jaya Obayashi - Jaya Konstruksi - JFE Engineering	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - PP	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - PP - Karya Marga Konstruksi	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - Aldaberta	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
PT PLN Nusantara Power Construction	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Pendapatan/ Revenue
PT Pertamina Ep Asset 2	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - Gemilang	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - Sacna Prima Teknik	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
KSO WIKA - PMJ	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - Adhi Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Pendapatan/ Revenue
KSO WEGE - Brantas Abipraya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - BIT	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WIKA - Minarta Dutahutama - Karya Utama	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue
KSO WEGE - Abadi Prima Inti Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pendapatan/ Revenue

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2025 %	2024 %
Bank/Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,628,691,166	1,496,271,359	3.25	2.36
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	165,247,649	149,360,632	0.33	0.46
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125,657,193	291,877,318	0.25	0.46
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107,085,286	347,726,799	0.21	0.46
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,373,159	6,971,153	0.00	0.01
PT Bank Mandiri Taspen	302,357	4,193,608	0.00	0.01
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia- Indonesia Eximbank	182,048	24,015	0.00	0.00
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,676,153	24,398,792	0.04	0.04
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,523,589	898,222	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	526,952	8,309,332	0.00	0.01
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	72,629	--	0.00
SGD				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123,275	113,861	0.00	0.00
EURO				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,507,091	1,758,154	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36,198	31,386	0.00	0.00
JPY				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96,958	92,861	0.00	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,055	15,142	0.00	0.00
Sub Total	<u>2,053,044,129</u>	<u>2,332,115,263</u>	<u>4.09</u>	<u>3.81</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230,293,590	135,630,000	0.46	0.21
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	124,608,781	124,608,781	0.25	0.20
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	116,000,000	205,000,000	0.23	0.32
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	28,549,510	30,462,137	0.06	0.05
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,000,000	140,000,000	0.02	0.22
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,000,000	45,500,000	0.02	0.07
PT Bank Mandiri Taspen	--	500,000	--	0.00
Sub Total	<u>522,451,881</u>	<u>681,700,918</u>	<u>1.04</u>	<u>1.07</u>
Total	<u>2,575,496,010</u>	<u>3,013,816,181</u>	<u>5.13</u>	<u>4.88</u>
Bank Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450,121,356	2,392,793,739	0.90	3.77
Piutang Usaha/Trade Accounts Receivables				
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	205,834,683	25,680,534	0.41	0.04
PT Indah Karya (Persero)	102,480,900	102,480,900	0.20	0.16
PT Pertamina Patra Niaga	71,381,921	10,691,608	0.14	0.02

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2025 %	2024 %
PT Kaltim Amonium Nitrat	66,289,077	69,506,310	0.13	0.11
PT Bio Farma (Persero)	53,112,723	17,493,104	0.11	0.03
PT Gesits Motor Nusantara	45,061,254	43,654,463	0.09	0.07
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27,406,865	27,592,228	0.05	0.04
KSO WIKA - CRBC - PP	26,476,837	14,447,323	0.05	0.02
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	22,538,721	841,060	0.04	0.00
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21,507,327	10,524,773	0.04	0.02
PT Bukit Asam Tbk	21,122,601	21,994,035	0.04	0.03
PT Utama Karya Infrastruktur	18,251,906	27,771,216	0.04	0.04
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	16,687,034	62,437,120	0.03	0.10
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15,667,303	21,151,865	0.03	0.03
KSO WIKA - PP - KMK - HKI	10,651,483	29,101,961	0.02	0.05
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,432,724	30,874,529	0.01	0.05
PT Pertamina Bina Medika	193,230	21,161,820	0.00	0.03
PT Pertamina Energi Terminal	--	207,761,633	--	0.33
KSO WG - APIK	--	53,575,052	--	0.08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	188,420,468	243,041,998	0.38	0.38
Sub Total	916,517,057	1,041,783,532	1.81	1.63
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(189,214,818)	(187,438,156)	(0.38)	(0.30)
Total	727,302,239	854,345,376	1.43	1.33
Piutang Retensi/Retention Receivables				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	99,956,407	232,431,755	0.20	0.37
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	35,809,740	35,809,739	0.07	0.06
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	33,013,508	33,013,508	0.07	0.05
PT Bio Farma (Persero)	26,127,721	27,259,266	0.05	0.04
PT Pertamina Geothermal Energy	10,824,464	20,786,752	0.02	0.03
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	1,391,563	48,724,524	0.00	0.08
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	131,278	55,461,094	0.00	0.09
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	25,843,980	--	0.04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/Others (each below Rp20,000,000)	87,899,093	88,660,054	0.18	0.14
Sub Total	295,153,774	567,990,672	0.59	0.90
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(30,087,132)	(46,817,015)	(0.06)	(0.07)
Total	265,066,642	521,173,657	0.53	0.83
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers				
PT Angkasa Pura I (Persero)	247,629,146	126,543,940	0.49	0.20
PT Indah Karya (Persero)	80,122,877	80,122,877	0.16	0.13
PT Pertamina Energi Terminal	77,381,281	227,232,751	0.15	0.36
PT Pertamina Patra Niaga	54,612,226	36,141,628	0.11	0.06
PT Pertamina Geothermal Energy	29,942,813	2,730,085	0.06	0.00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,203,301	18,557,056	0.06	0.03
KSO WIKON - APM	29,151,560	--	0.06	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	28,120,954	17,482,489	0.06	0.03
KSO WIKA - KG - Jakon Manggala Pratama	24,188,366	3,133,400	0.05	--
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	24,077,372	--	0.05	--
KSO WIKA - ADHI	21,557,297	6,791,392	0.04	0.01
PT Bandara International Batam	14,716,493	75,589,014	0.03	0.12
KSO WIKA - PP - KMK - HKI	9,742,033	25,658,125	0.02	0.04
PT Kilang Pertamina International	2,799,360	40,845,606	0.01	0.06
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	--	106,317,890	--	0.17
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	92,572,322	--	0.15
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	75,142,249	--	0.12
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah Rp20.000.000) /each below Rp20,000,000)	109,425,931	197,640,909	0.22	0.31
Sub Total	782,671,010	1,132,501,733	1.57	1.79
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(98,132,205)	(102,222,959)	(0.20)	(0.16)
Total	684,538,805	1,030,278,774	1.37	1.63

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	Total Liabilitas yang Terkait/Percentage to Total Related Liabilities	
			2025 %	2024 %
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	21,352,137	5,671,762	0.04	0.01
PT Koperasi Karyawan Wijaya Karya	16,780,251	14,257,979	0.03	0.03
PT Krakatau Baja Konstruksi	14,861,749	22,827,351	0.03	0.04
PT Solusi Bangun Beton	10,445,239	20,851,152	0.02	0.04
KSO WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	--	91,423,338	--	0.18
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp20.000.000/Each below Rp20,000,000)	152,676,114	144,360,286	0.32	0.28
Sub Total	354,537,654	445,976,135	0.73	0.87
Utang Usaha/Account Payables- Supply Chain Financing				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162,315,236	45,929,158	0.33	0.09
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	44,445,191	29,333,065	0.09	0.06
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,275,733	336,868,611	0.08	0.65
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,946,295	296,115,025	0.07	0.57
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	411,418	--	0.00
Sub Total	280,982,455	708,657,277	0.57	1.37
Total	635,520,109	1,154,633,412	1.31	2.24
Utang Lain-lain/Other Payable				
PT Pegadaian (Persero)	707,465,982	707,465,982	1.46	1.37
PT Jakarta River City	24,289,620	24,289,620	0.05	0.05
Dana Pensiun PT Wijaya Karya	16,208,710	11,010,776	0.03	0.02
PT Kurnia Rejeki Gemilang	15,689,064	15,689,064	0.03	0.03
PT Aero Wisata	5,910,151	--	0.01	--
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp10.000.000/Each below Rp10,000,000)	25,155,191	7,960,001	0.05	0.02
	794,718,718	766,415,443	1.63	1.49
Dikurangi Bagian Lancar/Less Current Portion	(773,119,503)	(750,726,379)	(1.60)	(1.46)
Total	21,599,215	15,689,064	0.03	0.03

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Revenues	
			2025 %	2024 %
Pendapatan/Revenue				
PT Pertamina Energy Terminal	1,143,904,446	597,416,752	8.58	3.10
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	888,535,453	903,189,680	6.67	4.69
PT Angkasa Pura I (Persero)	503,300,966	103,134,943	3.78	0.54
PT Pertamina Patra Niaga	412,817,505	124,819,633	3.10	0.65
PT Hutama Karya Infrastruktur	146,696,185	120,102,190	1.10	0.62
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133,836,768	41,338,245	1.00	0.21
KSO WIKA - PP - Karya Marga Konstruksi - Hutama Karya Infrastruktur	110,786,011	229,069,898	0.83	1.19
PT Bio Farma (Persero)	98,368,584	184,035,014	0.74	0.96
Perum Jasa Tirta II	91,879,667	--	0.69	--
KSO WIKA - Waskita Karya - Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PP	88,509,877	123,630,102	0.66	0.64
PT Kilang Pertamina International	84,407,934	219,698,685	0.63	1.14
JV Kumagai Gumi Co. Ltd - WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	77,426,160	9,010,865	0.58	0.05
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	73,874,656	175,738,054	0.55	0.91
KSO WIKA - Adhi Karya	71,532,824	49,617,702	0.54	0.26
KSO WIKA - PP - Waskita Karya	65,494,849	32,260,352	0.49	0.17
KSO WIKON - APM	62,986,058	--	0.47	--
PT Bandara International Batam	60,467,592	57,299,702	0.45	0.30
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	56,684,957	83,447,766	0.43	0.43
PT Hutama Karya (Persero)	47,365,722	306,618,960	0.36	1.59
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	46,225,808	70,233,888	0.35	0.36
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	42,428,006	135,851,806	0.32	0.71
PT Bukit Asam Tbk	35,741,364	27,818,265	0.27	0.14
PT Pertamina Geothermal Energy	35,669,823	97,610,797	0.27	0.51
PT Bank Mandiri Taspen	32,249,670	30,301,786	0.24	0.16

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Revenues	
			2025 %	2024 %
KSO WIKA - Utama Karya	29,314,440	12,234,727	0.22	0.06
KSO WIKA - China Road & Bridge Corporation - PP	27,661,198	35,057,492	0.21	0.18
KSO WIKA - PP - Nindya Karya - Adhi Karya	27,503,489	--	0.21	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	27,416,403	143,846,342	0.21	0.75
KSO WIKA - Jaya Obayashi - Jaya Konstruksi - JFE Engineering	27,388,142	37,602,946	0.21	0.20
PT Nindya Karya (Persero)	21,516,276	19,184,906	0.16	0.10
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	21,441,043	14,097,515	0.16	0.07
KSO WIKA - PP	20,912,125	--	0.16	--
KSO WIKA - PP - Karya Marga Konstruksi	18,348,210	229,069,898	0.14	1.19
KSO WIKA - Aldaberta	17,270,485	9,949,483	0.13	0.05
PT PLN Nusantara Power Construction	17,264,384	--	0.13	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,299,745	43,609,709	0.12	0.23
PT Pertamina Ep Asset 2	16,208,514	14,180,652	0.12	0.07
PT Pertamina (Persero)	15,762,460	3,740,032	0.12	0.02
KSO WIKA - Gemilang	14,880,476	8,994,348	0.11	0.05
KSO WIKA - Rudy Jaya	14,864,808	2,501,230	0.11	0.01
KSO WIKA - Sacna Prima Teknik	14,023,768	--	0.11	--
KSO WIKA - PMJ	11,827,618	--	0.09	--
KSO WIKA - Sino Road And Bridge Group Co.Ltd - Adhi Karya	11,766,160	62,940,772	0.09	0.33
KSO WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	7,966,584	498,335,439	0.06	2.59
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7,170,262	37,136,193	0.05	0.19
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,407,457	57,760,651	0.03	0.30
PT Pertamina Bina Medika IHC	3,864,600	58,127,505	0.03	0.30
KSO WEGE - Brantas Abipraya	2,567,133	74,088,574	0.02	0.39
KSO WIKA - BIT	1,861,836	14,400,669	0.01	0.07
PT Krakatau Baja Konstruksi	602,406	14,112,356	0.01	0.07
KSO WIKA - Minarta Dutahutama - Karya Utama	48,590	59,972,300	0.00	0.31
KSO WEGE - Abadi Prima Inti Karya	--	110,811,240	--	0.58
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	--	102,850,098	--	0.53
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)				
Others (Each Below Rp10,000,000)	74,407,224	43,789,883	0.56	0.23
Total	4,885,756,721	5,430,640,044	36.68	28.20

Total kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	27,394,131	29,825,408	Short Term Employee Benefits

53. Perikatan dan Kontinjensi Signifikan

53. Significant Commitments and contingencies

a. Perikatan Signifikan

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan sampai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Significant Commitments

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts until year 2025 are as follows:

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	5,022,599,598	Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	01/12/2019	08/05/2025
PT Bukit Asam Tbk	4,493,640,000	Jasa Kontraktor EPC Pengembangan CHF, Rail Loop serta TLS 6 dan TLS 7	04/11/2024	27/06/2026
PUPR Satker Pelaksanaan Pembangunan IKN 2	3,748,845,064	Tol IKN Seksi 1B	01/11/2024	25/03/2026
PT Jasa Marga Japek Selatan	3,602,624,584	Proyek Tol Japek Selatan 2A	28/08/2023	26/02/2025
PT Pertamina Energy Terminal	3,574,783,104	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur Tahap 2 Lingkup Terminal Sisi Darat & Jetty	08/03/2023	07/09/2025
PT Pertamina Energy Terminal	2,792,643,666	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur Tahap 2 Lingkup Terminal Sisi Darat & Jetty	08/03/2023	07/09/2025
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,087,842,704	PLTU Palu	16/12/2019	31/03/2025
PT Bandara International Batam	1,964,864,865	Bandara Hang Nadim	21/11/2022	21/11/2025
Otorita Ibu Kota Nusantara	1,962,955,000	Pekerjaan Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Lembaga DPR II di Ibu Kota Nusantara	04/12/2025	23/12/2027
Otorita Ibu Kota Nusantara	1,910,594,399	Pembangunan Jalan Kawasan Kompleks Yudikatif	31/10/2025	31/12/2027
Otorita Ibu Kota Nusantara	1,701,238,000	Pekerjaan Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Lembaga MPR dan Bangunan Pendukung di Ibu Kota Nusantara	04/12/2025	23/12/2027
PT Jasa Marga Japek Selatan	1,621,180,946	Proyek Tol Japek Selatan 2A	28/08/2023	26/02/2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,463,963,964	Pembangunan Gedung Mandiri Financial Center Pantai Indah Kapuk (PIK) 2	14/04/2025	02/02/2027
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1,405,465,315	IKN Kantor Presiden	11/02/2022	17/10/2025
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	1,373,607,000	RS UPT Vertical Surabaya	27/10/2022	13/08/2025
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - Di Yogyakarta	1,232,920,714	Proyek Toll Road Development Semarang-Demak 1B	27/02/2023	26/02/2026

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Mulai / Started	Period of Time Selesai / Ended
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Provinsi Jawa Barat (PUPR)	1,207,763,063	IKN Istana Negara	11/02/2022	17/10/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Strategis Jawa Tengah	1,181,546,865	Proyek Tol Patimban 4	28/07/2023	27/06/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara Yayasan Kartika Eka Paksi	1,168,608,000	Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Jawa Tengah 1	28/11/2025	25/07/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara RSUP dr. Sardjito	1,079,741,983	IKN 3B 2	21/12/2023	12/06/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara RSUP dr. Sardjito	1,039,376,000	Gedung Kampus Unjani	22/12/2020	21/06/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Strategis Aceh	945,590,370	Lingkar Sepaku 4	02/10/2024	24/05/2026
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Sntv Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	917,969,584	Konstruksi Fisik Pembangunan Gedung Central Medical Unit (CMU) - Sardjito	04/12/2025	03/12/2027
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Strategis Kalimantan Barat	782,299,600	Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Aceh 1	28/11/2025	25/07/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Strategis Kalimantan Barat	777,403,726	Bendungan Tiga Dihaji Lanjutan	11/11/2024	31/12/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Strategis Kalimantan Barat	728,437,500	Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Kalimantan Barat	04/12/2025	31/07/2026
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Pompaan Jeneberang Sntv Pembangunan Bendungan Bbws Pompaan Jeneberang	726,593,248	Bendungan Jenelata	29/06/2022	17/06/2028
PPK Bendungan I, Sntv Pembangunan Bendungan Bbws Citarum, Balai Besar Sungai Wilayah Citarum, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum	724,750,991	Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	31/08/2023	03/10/2028
Direktorat Jendral Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	713,427,224	Proyek Pelabuhan Patimban Paket 6	04/01/2023	23/08/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	651,901,890	Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Basilika dan Gereja	20/12/2024	03/01/2026
Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun : Pembangunan Bangunan Gedung Wing 1 dan Kawasan Kantor Kementerian PUPR	640,030,151	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun : Pembangunan Bangunan Gedung Wing 1 dan Kawasan Kantor Kementerian PUPR	28/12/2023	21/01/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	620,312,104	Proyek Tol Patimban 4	28/07/2023	27/06/2025
PT Pertamina Patra Niaga	577,400,000	Revitalisasi (Pembangunan Kembali) Dermaga Gospiet di Integrated Terminal Surabaya	06/08/2024	28/05/2027
PPK Air Minum Dan Sanitasi, Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan	573,153,861	Proyek Jakarta Sewerage System Package 1	18/04/2023	19/04/2029
PT Kaltim Prima Coal	550,000,000	Rediversion MWRD	01/06/2024	31/12/2025
PPK Sanitasi I, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Directorate General Of Human Settlements, Ministry Of Public Works And Housing	546,607,516	Proyek JSS Package 3	13/07/2023	12/10/2027
PT Dua Samudera Perkasa	510,000,000	CHS Tanah Grogot	18/10/2023	08/08/2025
PPK Irigasi dan Rawa VI SNTV PJPA Cimanuk Cisanggarung	498,064,640	Proyek Irigasi Rentang Package LSS-07	01/02/2023	10/11/2025
Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung Kementerian PUPR	493,312,754	Tol Serpan Seksi 3B	29/12/2023	24/01/2025
PPK Jalan Bebas Hambatan Serang - Panimbang 1 Provinsi Banten	475,400,000	Proyek Pembangunan Jetty 1 Baru di IT Manggis	31/07/2024	22/01/2026
PT Pertamina Patra Niaga	426,989,214	Peningkatan Jalan Paket G di KIPP 1B-1C	11/06/2025	01/01/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	415,329,637	Banjir Tenggang	03/03/2025	20/02/2027
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	405,419,189	R Persahabatan	30/11/2022	22/07/2025
PT Surya Doho Investama	404,757,409	Proyek Doho Kediri	01/07/2023	18/04/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara	401,325,200	IPA Sepaku	25/07/2024	31/12/2026
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	397,243,309	KHS PLN 2023 & 2024	30/09/2024	31/12/2025
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	381,189,824	Proyek Upper Cisokan Package 1 Lot LA & IB	09/10/2015	17/04/2026
Bank Indonesia	372,738,000	BI DKUT Gresik	08/08/2024	09/07/2025
Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Pemali - Juana SNTV Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Pemali - Juana	367,883,734	Proyek Rumah Pompa Drainase Kencing	15/12/2023	02/01/2025
KSO WIKA - WRK	351,349,520	Operation & Maintenance PLTMG Paket III	01/03/2021	31/07/2025
Bank Indonesia	340,883,220	Kantor Perwakilan BI Papua Barat	08/09/2023	30/05/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	334,630,410	Proyek Revitalisasi Rumah Susun Wisma Atlet Kemayoran	26/08/2024	22/04/2025
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	319,109,724	KHS PLN 2023 & 2024	30/09/2024	31/12/2025
Bank Indonesia	307,102,000	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KpwBI)	08/09/2023	30/05/2025
PT Pulomas Jaya	300,650,000	Proyek PMJ Land Tower	11/12/2023	28/10/2025
PT Dua Samudera Perkasa	300,000,000	CCSP 3 Grogot	27/05/2025	26/03/2027
PT Dua Samudera Perkasa	299,050,000	Jetty Wanam	01/07/2024	31/12/2025
PPK Irigasi dan Rawa VI Sntv Pjpa Cimanuk Cisanggarung	298,838,784	Proyek Irigasi Rentang Package LSS-07	01/02/2023	10/11/2025
Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung Kementerian PUPR	297,777,061	Jragung Lanjutan	19/12/2024	19/12/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	291,855,856	IKN Kantor Presiden Basement	11/02/2022	17/10/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	289,698,105	Proyek Spam Wusosokas 2	24/07/2023	14/01/2025
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	281,360,000	Stadion Surajaya Lamongan	28/12/2023	01/01/2025
Kementerian PUPR Cipta Karya	279,300,000	EPC Restorasi Tangki Mogas 42T01 E/F/G/H PT. Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan	28/08/2023	26/12/2026
PT Dua Samudera Perkasa	277,500,000	CHS Bunati Line 3	01/04/2024	30/09/2025
PT Surya Doho Investama	269,395,000	Proyek Doho Kediri	01/07/2023	18/04/2025
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	263,419,823	Proyek Spam Wusosokas 4	24/07/2023	14/01/2025
Kemen PUPR Dirjen Sda Balai Besar Wil.S.Bengawan Solo Sntv Pemb.Bendungan Gbewangan Solo	263,071,509	Proyek Pembangunan Bendungan Karangngoko di Kabupaten Bojonegoro Paket 1	18/09/2023	18/01/2027
Tokushukai Medical Group	259,164,390	Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Harapan Kita - Tokushukai	21/11/2024	20/09/2026
PPK Sanitasi I, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Directorate General Of Human Settlements, Ministry Of Public Works And Housing	258,687,626	Proyek JSS Package 2	13/07/2023	12/11/2027
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	248,432,000	RS Onkologi Klaten	29/11/2024	22/05/2026
Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Pemali - Juana Sntv Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Pemali - Juana	234,107,748	Proyek Rumah Pompa Drainase Kencing	15/12/2023	02/01/2025
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	219,809,891	Proyek Spam Wusosokas 4	24/07/2023	14/01/2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219,500,000	Mandiri Kendari	03/11/2024	28/02/2026
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Bendahara Universitas Diponegoro	215,768,192	Jaringan Perpipaan Air Limbah 1 dan 3 KIPP IKN	15/11/2023	08/04/2025
PT Pertamina Geothermal Energy	209,608,580	Paket Pekerjaan Pengadaan Jasa Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Tower Undip Tembalang	06/01/2024	27/09/2025
Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika	207,887,000	Lumut Balai Unit Geothermal FCRS and Power Plant Project	29/12/2022	28/12/2025
PT Citra Karya Jabar Tol	207,887,000	Pengembangan Sistem Operasional INATEWS (Gedung, Jakarta dan Bali)	31/01/2024	30/01/2025
Yayasan Warisan Nilai Luhur Indonesia	195,431,262	Longsor Cisumdawu Bojontotor KM 177	30/06/2025	28/10/2025
PUPR Direktorat Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat Satker Pjn Wilayah V Javar Ppk 5.3 Jabar	194,900,000	Pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Pendidikan Holistik STPHBK		
PT Dua Samudera Perkasa	185,066,296	Jembatan Kaca Sukamahi	10/09/2024	31/12/2025
PT Dua Samudera Perkasa	185,000,000	CHS Tanah Grogot	18/10/2023	08/08/2025
PT Dua Samudera Perkasa	185,000,000	CCS Tanah Grogot Line 2	02/05/2024	31/10/2025
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	184,369,391	Proyek Spam Wusosokas 2	24/07/2023	14/01/2025
PT Telkom Landmark Tower	173,526,300	Pembangunan Gedung Fasilitas Pendukung TLT Tower 1	15/05/2024	15/09/2025
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	167,645,918	Proyek Spam Wusosokas 4	24/07/2023	14/01/2025
PUPR Direktorat Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat Satker Pjn Wilayah V Javar Ppk 5.3 Jabar	166,726,393	Jembatan Kaca Sukamahi	10/09/2024	31/12/2025
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	161,813,590	Relokasi Jalan Sei Duri - Mempawah Kalbar (Lingkar Kijing)	29/11/2021	31/05/2025
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	160,960,573	Jragung Lanjutan	19/12/2024	19/12/2026
Perumda Sarana Jaya	158,492,250	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Akses Utama IKK	12/06/2025	12/06/2026
KSO WIKA - Nindya Karya	155,250,000	Pembangunan Hunian Terjangkau Tower B Nuansa Cilangkap	26/08/2024	19/11/2025
Bank Indonesia	153,831,258	Jembatan SBG Tol Serang - Panimbang 3B (WIKA)	16/12/2024	16/08/2025
ITB	150,250,000	Proyek Pembangunan Bangunan Pendukung Kawasan Bank Indonesia di Karawang (PK-12)	10/01/2024	13/02/2026
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	147,377,158	Pembangunan Gedung Labtek XV ITB	14/11/2023	05/02/2025
PT Jhonlin Baratama	145,965,000	Proyek RSUD Bobong Kab. Pulau Taliabu	26/02/2025	22/12/2025
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	145,000,000	HSD Tank 6x5000	02/05/2024	30/04/2025
Bank Mandiri	139,090,000	Proyek RSUD Maba Kab. Halmahera Timur	07/03/2025	07/03/2026
	103,000,000	Kantor Bank Mandiri Gresik	23/08/2024	23/08/2025

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya *grace period* selama 36 bulan.

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang pengembangan property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m² atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan objek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) regarding the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89/MBU/01/2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Street Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertamina Mandalika International Street Circuit
WIKA Gedung melakukan perjanjian Bangun, Sewa,
Serah dengan PT Pengembangan Pariwisata
Indonesia (Persero) ("ITDC") tentang Pembangunan
Paddock di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta,
Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara
Barat dengan nilai kerjasama sebesar
Rp195.405.930.

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung,
ITDC telah menetapkan WIKA Gedung sebagai mitra
Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja
No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober
2021.

WIKA Gedung telah menyelesaikan pembangunan
obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan
Berita Acara Serah Terima, pada tanggal
24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa
atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, obyek kerjasama
belum diserahkan kepada ITDC karena pembayaran
termin terakhir dari nilai kerjasama belum dilunasi.

Pada akhir periode sewa dan setelah ITDC
melakukan pembayaran penuh atas nilai kerjasama,
maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara
otomatis beralih ke ITDC.

**WIKA Serang Panimbang (WSP)
Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)**

WSP telah memperoleh penetapan hak
pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-
Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah
berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum
No.KU.03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang
kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan
PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa
konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang
berlaku efektif sejak Surat Perintah Mulai Kerja
diterbitkan.

PPJT mengalami perubahan pertama pada tanggal
8 Juni 2017 melalui Akta Notaris No. 6 dari Rina
Utami Djauhari, S.H., perubahan kedua pada tanggal
3 Oktober 2018 melalui Akta Notaris No. 7 dari Rina
Utami Djauhari, S.H., dan perubahan ketiga pada
tanggal 09 Juli 2019 melalui Akta Notaris No. 22 dari
Rina Utami Djauhari, S.H.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tahun 2021 tanggal
11 Juni 2021 mengenai Amandemen IV Perjanjian
Pengusahaan Jalan Tol Ruas Serang Panimbang
dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari S.H., Notaris
di Jakarta yang di dalamnya termasuk perubahan
masa konsesi menjadi 50 tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pertamina Mandalika International Street Circuit
WIKA Gedung agreed into a Build, Lease, and
Transfer agreement with PT Pembangunan Wisata
Indonesia (Persero) ("ITDC") regarding Paddock
Development at ITDC Mandalika Tourism Complex,
Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa
Tenggara with the value of cooperation is
Rp195,405,930.

To cooperate with WIKA Gedung, ITDC had
appointed WIKA Gedung as a Cooperation partner
based on the Work Order No. 318/DIR
/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

WIKA Gedung has completed the construction of the
object of cooperation as evidenced by the Minutes of
Handover, on December 24, 2021, and ITDC started
the lease period for the object of cooperation until
June 30, 2023.

As of December 31, 2024, the object of cooperation
has not yet transferred to ITDC due to outstanding
receivable terms.

At the end of the lease period and after ITDC makes
full payment of the cooperation value, the ownership
of the object of cooperation will automatically
transfer to ITDC.

**WIKA Serang Panimbang (WSP)
Toll Road Concession Agreement (PPJT)**

WSP has acquired the right of toll road concession
(Concession Right) Serang-Panimbang issued by
the Government, in accordance with the Minister of
Public Works Decree No.KU.03.01-Mn/02
dated January 4, 2017, followed by the signing of
the PPJT for each toll road dated February 22,
2017 with concession period of 40 (forty) years,
and effectively applied since Work Start Order has
been issued.

PPJT firstly ammended on June 8, 2017 through
Notarial Deed No. 6 from Rina Utami Djauhari, S.H.,
the second amendment on October 3, 2018 through
Notarial Deed No. 7 from Rina Utami Djauhari, S.H.,
and the third amendment on July 9, 2019 through
Notarial Deed No. 22 from Rina Utami Djauhari, S.H.

Based on Notarial Deed No. 18 of 2021 dated June
11, 2021 concerning Amendment IV of the Serang
Panimbang Toll Road Concession Agreement made
in presence of Rina Utami Djauhari S.H., Notary in
Jakarta which includes amendment the concession
period to 50 years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 28 November 2024, WSP telah mendapatkan Bank Garansi untuk jaminan pelaksanaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang jatuh tempo pada 31 Maret 2025 sebesar Rp85.753.710.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol

Menurut perubahan kedua PPJT dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) setuju dan berkewajiban untuk terlebih dahulu menyediakan dana pengadaan tanah untuk jalan tol.

Penggunaan dana BUJT terlebih dahulu dalam pengadaan tanah tersebut disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat dengan nomor S-679/MK.06/2018 tertanggal 6 September 2018. Dalam surat tersebut Kementerian Keuangan menyetujui penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional berupa jalan tol dan mendukung setiap kebijakan yang ditujukan untuk mempercepat penyelesaian Proyek Strategis Nasional sepanjang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendanaan pengadaan tanah dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Presiden No. 102 tahun 2016 dan tata cara pendanaan pengadaan tanah bagi Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.06/2017.

Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Dengan Kontrak Terima Jadi Paket 2 (Kontrak Paket 2)

Pada tanggal 4 Desember 2017, WSP dan PT PP (Persero) Tbk (PTPP) menandatangani Kontrak Paket 2 berupa pembangunan konstruksi simpang susun jalan tol Serang Panimbang. Di dalam kontrak tersebut, lingkup pekerjaan yang akan dilakukan oleh PTPP adalah:

- Perencanaan *detail engineering design* simpang susun untuk jalan tol Serang Panimbang sebanyak 7 unit; dan
- Konstruksi simpang susun sebanyak 5 unit.

Jenis Kontrak Paket 2 adalah kontrak terima jadi (*turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan dengan total nilai kontrak sebesar Rp600.916.000. Pembayaran atas nilai kontrak tersebut adalah secara sekaligus dengan ketentuan paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara.

Perjanjian Kontrak Paket 2 telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On November 28, 2024, WSP has obtained a Bank Guarantee for implementation guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will mature on March 31, 2025 amounting to Rp85,753,710.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road

According to PPJT's second amendment with Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP as a Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) agree and obliged to provide land acquisition funds for toll roads in advances.

The use of BUJT funds in the land acquisition in advance was approved by the Minister of Finance through a letter No. S-679/MK.06/2018 dated September 6, 2018. In the letter the Ministry of Finance approved the use of business entity funds first for the construction of National Strategic Projects in the form of toll road and support any policy aimed at accelerating the completion of the National Strategic Project as long as it is carried out in accordance with applicable regulations.

Land acquisition funding in the context of implementing the National Strategic Project is regulated in Presidential Decree No. 102 year 2016 and the procedures for funding land acquisition for National Strategic Projects are regulated in Minister of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017.

Construction Design Construction Service Contract with Turn Key Contract 2 (Package 2 Contract)

On December 4, 2017, WSP and PT PP (Persero) Tbk (PTPP) signed the Package 2 Contract in the form of construction of the interchange of the Serang Panimbang toll road. In the contract, the scope of work to be carried out by PTPP are:

- Plan the detail engineering design of the interchange for Serang Panimbang toll road for 7 units; and
- Construction of interchanges for 5 units.

The type of Package 2 Contract is a turn key contract and combination of lump sum and unit price with a total contract amounting to Rp600,916,000. Payment of the contract is a lumpsum with the clause no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over.

The Package 2 Contract Agreement has been amended, most recently based on Agreement

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

No.TP.01.03/A.DIR.WSP.001/2023 tanggal 6 Januari 2023, WSP dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2, pada beberapa hal dibawah ini:

- Penyesuaian Lingkup Pekerjaan;
- Penyesuaian Jenis dan Nilai Kontrak menjadi Rp974.074.602;
- Penyesuaian Jangka Waktu Pelaksanaan; dan
- Mengubah Serah Terima Pekerjaan

WIKA Realty

PT Bintang Express Sejahtera

Pada tanggal 18 Juli 2018, PT Wijaya Karunia Realtindo (Entitas Asosiasi) (WKR) mengikat diri dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk membeli tanah seluas 36 Ha senilai Rp3.036.000.000 di Rorotan, Jakarta Utara dari PT Bintang Express Sejahtera dengan pembayaran uang muka tanah bertahap.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, berdasarkan putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 yang dimohonkan oleh PT Bintang Express Sarana, diputuskan WKR (Termohon I) dan WIKA Realty (Termohon II) telah wanprestasi dengan tidak memenuhi seluruh tahapan pembayaran uang muka tanah yang disepakati.

Dalam keputusan ini, atas jumlah uang muka tanah yang sudah dibayarkan WKR sebesar Rp1.066.000.000 adalah sepenuhnya menjadi hak PT Bintang Express Sarana.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 1 Desember 2023 yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Timur menerima permohonan pembatalan untuk putusan Arbitrase tersebut.

Dalam upaya Permohonan Kasasi oleh PT Bintang Express Sarana atas Putusan Perkara Nomor: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM tanggal 1 Desember 2023, dimana pada Tanggal 13 Februari 2024 telah terbit Putusan Mahkamah Agung RI Perkara Nomor: 234 B/Pdt.Sus-Arbt/2024 yang memutuskan:

- Menerima Permohonan Banding dari Pemohon I dan II;
- Mengabulkan Permohonan Banding dari Pemohon I dan II;
- Membatalkan Putusan PN Jakarta Timur Nomor: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM; dan
- menguatkan Putusan BANI Nomor 45094/XI/ARB-BANI/2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

No.TP.01.03/A.DIR.WSP.001/2023 dated January 6, 2023, WSP and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk agreed to amend the Package 2 Contract on the following matters:

- Adjustment of Work Scope;
- Adjustment of Contract Type and Value to Rp974,074,602;
- Adjustment of Implementation Period; and
- Change the Handover.

WIKA Realty

PT Bintang Express Sejahtera

On July 18, 2018, PT Wijaya Karunia Realtindo (Associate) (WKR) entered into a Sale and Purchase Agreement (PPJB) to purchase 36 Ha of land worth Rp3,036,000,000 in Rorotan, North Jakarta from PT Bintang Express Sejahtera with payment of money gradual ground level.

On August 29, 2023, based on the decision of the Indonesian National Arbitration Board No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 requested by PT Bintang Express Sarana, it was decided that WKR (Respondent I) and WIKA Realty (Respondent II) had defaulted by not fulfilling all agreed stages of land down payment.

In this decision, the land advance payment that WKR has paid amounting to Rp1,066,000,000 is the full right of PT Bintang Express Sarana.

Based on the decision of the East Jakarta District Court on December 1, 2023 which stated that the East Jakarta District Court accepted the The nullifying of arbitral decision.

In response to the appeal filed by PT Bintang Express Sarana regarding the Decision on Case Number: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM dated December 1, 2023, the Supreme Court of Indonesia issued a ruling on February 13, 2024, under Case Number: 234 B/Pdt.Sus-Arbt/2024, which decided to:

- Accept the appeal requests from Appellants I and II;
- Grant the appeal requests from Appellants I and II;
- Overturn the East Jakarta District Court Decision Number:583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKTTIM;and
- Uphold the BANI Decision Number 45094/XI/ARB-BANI/2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

KRJ

Akuisisi Saham

Pada tanggal 30 April 2025, KRJ menambah kepemilikan saham IBKJ dari Mitsubishi Estate Co., Ltd, dengan nilai transaksi sebesar Rp294.480.000, sehingga kepemilikan KRJ di IBKJ menjadi sebesar 100%.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

KRJ

Share Acquisition

On April 30, 2025, KRJ increased its ownership interest in IBKJ by acquiring shares from Mitsubishi Estate Co., Ltd. for a total consideration of Rp294,480,000, resulting in KRJ holding a 100%.

The following table summarises the identifiable assets acquired taken over at the acquisition date:

	<u>Rp</u>	
Aset Neto yang diperoleh		Net Assets
Kas dan Bank	138,590	Cash and Cash Equivalent
Pajak Dibayar Dimuka	17,069,709	Prepaid Taxes
Bangunan Dalam Konstruksi	727,378,688	Buildings Under Construction
Aset Pajak Tangguhan	857,417	Deferred Tax Assets
Utang Lain-lain	(15,314)	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	(123,618,598)	Due to Related Party
	<u>621,810,492</u>	
Jumlah Aset Neto	621,810,492	Total Net Asset
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%	Proportion Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	621,810,492	Share of Fair Value of Net Assets
Nilai Pengalihan	<u>481,051,873</u>	Purchase Consideration
Selisih Nilai Transaksi dengan Nilai Wajar Aset Neto	140,758,619	Difference in Fair Value with Identified Assets

Selisih nilai transaksi dengan nilai aset bersih IBKJ sebesar Rp140.758.619 dialokasikan ke bangunan dalam konstruksi IBKJ yang disajikan sebagai persediaan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 11).

The difference between the transaction value and the net asset value of IBKJ of Rp140,758,619 is allocated to the building under construction of IBKJ which presented as inventories in the consolidated financial statement (Note 11).

Sehubungan dengan akuisisi aset tersebut, maka laporan keuangan IBKJ terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1.e).

In connection with the assets acquisition, IBKJ financial statements since date of acquisition are consolidated to the consolidated financial statements of the Group (Note 1.e).

WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I

WTJJ telah memperoleh hak pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. PB.02.01-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKPBU) Sistem Penyediaan Air Minum Regional I pada tanggal 19 Februari 2021 dengan masa konsesi selama 30 (tiga puluh) tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan.

WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Agreement of Cooperation between Government and Enterprises on Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional

WTJJ has obtained the concession rights for the Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region issued by the Government based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. PB.02.01-Mn/2335 dated November 20, 2020 which was then followed up with the signing of the Government Cooperation Agreement with Business Entities (PKPBU) Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region on February 19, 2021 with a concession period of 30 (thirty) years starting from the date of signing.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PKPBU mengalami perubahan pertama pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui penandatanganan Amendemen Kesatu Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional I No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I dengan KSO WIKA - JAYA

Berdasarkan Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 tanggal 16 April 2021, WTJJ menyerahkan pekerjaan perancangan dan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I kepada KSO WIKA – JAYA. Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp1.357.040.000. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian hingga ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Akhir Pekerjaan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 26 Juni 2023 melalui penandatanganan amendemen Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.03/WTJJ.Dir.00119/2023, telah di sepakati Total Nilai Pekerjaan sebesar Rp1.436.115.947.

b. Kontinjensi

Perusahaan

Klaim PT Angkasa Pura I

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi BPKP dengan Nomor PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 tanggal 28 Februari 2024, yang melibatkan PT Angkasa Pura I dan Perusahaan disebutkan bahwa formula penyesuaian harga yang digunakan dalam perubahan kontrak (CCO-3) tidak mencerminkan harga pasar. Hal ini menyebabkan penundaan dalam penyelesaian Proyek Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar (PPUPG). Kedua belah pihak sepakat untuk menyesuaikan ketentuan kontrak dengan menggunakan harga pasar untuk sisa pekerjaan, di mana nilai akhir akan ditentukan berdasarkan nilai terendah antara usulan PT Wijaya Karya dan hasil evaluasi independen. Kesepakatan ini bersifat final dan tidak dapat direvisi lebih lanjut oleh Perusahaan.

Perusahaan menerima hasil putusan dan membebaskan klaim PT Angkasa Pura I.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PKPBU had undergone its first amendment on August 19, 2021 through the signing of First Amendment of the Government Cooperation Agreement with Business Entities Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional Agreement with JO WIKA - JAYA

Based on Agreement of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 dated April 16, 2021, WTJJ delegates the design and construction works of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional to JO WIKA – JAYA. This agreement has value amounting to Rp1,357,040,000. The term of the agreement start from the signing of the agreement until the signing of Minutes of Handover of Final Results.

This agreement has been amended several times, the latest on June 26, 2023 through the signing of the amendment to the Jatiluhur I Regional Water Supply System Design and Build Agreement No. TP.01.03/WTJJ. Dir.00119/2023, has been agreed Total Work Value of Rp1,436,115,947.

b. Contingencies

The Company

PT Angkasa Pura I Claims

Based on the BPKP's Evaluation Report with Number PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 dated February 28, 2024, involving PT Angkasa Pura I and the Company, it was stated that the price adjustment formula used in the contract amendment (CCO-3) did not reflect market prices. This resulted in delays in the completion of the Sultan Hasanuddin Makassar Airport Development Project (PPUPG). Both parties agreed to adjust the contract terms by using market prices for the remaining work, where the final value will be determined based on the lowest amount between PT Wijaya Karya's proposal and the independent evaluation results. This agreement is final and cannot be further revised by the Company.

The Company accepted the results of the decision and charged PT Angkasa Pura I's claim.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Gedung

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

WIKA Gedung membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

WIKA Gedung telah memenangkan proses di BANI tetapi pihak PT Maju Gemilang Serpong sedang mengajukan upaya pembatalan keputusan BANI.

Selanjutnya, berdasarkan penetapan No.42/Eks. Arb/2022/PN.Jkt.Brt tanggal 25 Agustus 2023, Pengadilan Negeri Tangerang sedang dalam proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, WIKA Gedung masih menunggu putusan atas proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Alumindo Cipta Persada terkait Wanprestasi

Pada Maret 2023, WIKA Gedung menggugat PT Alumindo Cipta Persada di PN Jakarta Selatan atas wanprestasi yang dilakukan pemberi kerja. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, statusnya masih berproses di pengadilan.

Total gugatan WIKA Gedung kepada PT Alumindo Cipta Persada adalah sebesar Rp12.393.912.

WIKA Beton

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, WIKA Beton telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh WIKA Beton dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim tertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Gedung

WIKA Gedung's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

WIKA Gedung made, signed and submitted a Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/ 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

WIKA Gedung has won the process at BANI but PT Maju Gemilang Serpong is submitting an effort to cancel BANI's decision.

Furthermore, regarding resolution No.42/Eks. Arb/2022/PN.Jkt.Brt dated August 25, 2023, Civil Court of Tangerang is in process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

For the year ended December 31, 2025, WIKA Gedung is still waiting for the verdict on the process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

The Company's lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada related to Contract Default

In March 2023, WIKA Gedung filed lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada at South Jakarta High Court regarding default of contract from project owner. As of the published date of consolidated financial statements, the Company is still conducting legal process.

The total claim from WIKA Gedung against PT Alumindo Cipta Persada amounted to Rp12,393,912.

WIKA Beton

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product Factory in Subang, WIKA Beton reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by WIKA Beton and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

seluas 1.996.977 m² sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan/dijaminkan kepada pihak lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WIKA Beton juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan WIKA Beton sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

In Decision No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the WIKA Beton has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Central BPN with number MP.01.01/ 1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN. (As stated in the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Furthermore, based on WIKA Beton's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 11 Desember 2024, WIKA Beton selaku Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Subang terhadap PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk selaku Para Tergugat dan terhadap Badan Pertahanan Nasional / Kantor Pertanahan Kabupaten Subang selaku Turut Tergugat.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan diajukan WIKA Beton terkait penerbitan sertifikat dari SHGB 722 melalui Sidang Pengadilan Negeri Subang No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng yang masih dalam proses mediasi

Sebagai tindak lanjut proses pidana, WIKA Beton selanjutnya akan melakukan upaya upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh WIKA Beton.

Berdasarkan dokumen dan fakta-fakta serta tahapan proses yang telah WIKA Beton lakukan, WIKA Beton memiliki legal standing yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On December 11, 2024, WIKA Beton, as the Complainant, filed a lawsuit for unlawful act through the Subang District Court against PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk as the Defendants and against the National Defense Agency / Subang District Land Office as the Co Defendant.

Based on the lawsuit documents obtained, information was obtained that the lawsuit was issued by WIKA Beton regarding the issuance of a certificate from SHGB 722 through the Subang District Court Hearing No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng which is still in the mediation process.

As a follow-up to the criminal proceedings, WIKA Beton will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing WIKA Beton to obtain the land certificate.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that WIKA Beton has carried out, WIKA Beton has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

**54. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan Dan Modal**

**54. Financial Instruments, Financial Risk And
Capital Management**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	2,754,958,146	3,361,002,876	Cash and Cash Equivalent
Bank Dibatasi Penggunaannya	450,121,356	2,392,793,739	Restricted Bank
Piutang Usaha	1,559,360,966	2,330,250,891	Trade Receivables
Piutang Retensi	762,346,229	1,283,805,231	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,490,957,845	1,743,506,039	Gross Amount Due From Customer
Piutang yang Belum Ditagih	490,733,477	709,596,951	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain	279,399,429	404,014,272	Other Receivable
Aset Lain-lain*)	282,483,452	93,664,952	Other Assets*)
	8,070,360,900	12,318,634,951	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,024,409,327	1,034,565,732	Other Long Term Investments
Total	9,094,770,227	13,353,200,683	Total
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	241,672,324	553,143,727	Short-Term Loans
Utang Usaha	4,267,234,965	6,054,267,349	Trade Payables
Beban Akrua	5,028,917,894	5,425,315,532	Accrued Expenses

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pinjaman Jangka Menengah	1,545,000,000	1,625,000,000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	11,066,377	40,425,934	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	21,319,306,852	22,960,859,691	Long-Term Loan
Utang Lain-lain	2,860,629,013	1,398,567,248	Other Payables
Obligasi	7,986,561,991	8,006,446,110	Bond
Sukuk Mudharabah	2,272,315,000	2,272,315,000	Sukuk Mudharabah
Total	45,532,704,416	48,336,340,591	Total

*) Terdiri dari Dana yang Dibatasi Penggunaannya

*) Consist of Restricted Funds

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 50.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2025 Rp	2024 Rp
Kenaikan 5%	5,411,299	10,411,991
Penurunan 5%	(5,411,299)	(10,411,991)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

i. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 50.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short-term loans, long-term loans and finance lease liabilities.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan tingkat melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Naik 100 bps	215,609,792	235,140,034	<i>Increase 100 bps</i>
Turun 100 bps	(215,609,792)	(235,140,034)	<i>Decrease 100 bps</i>

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating the tendency of the market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below had been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di review dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7, 8, 9, dan 10.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 6, 7, 8, 9 and 10.

The quality of financial assets are as follows:

	2025			
	Subyek Penurunan Nilai/ Subject to Impairment Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	2,754,958,146	--	2,754,958,146	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,343,714,694	(784,353,728)	1,559,360,966	Trade Receivables
Piutang Retensi	926,256,491	(163,910,262)	762,346,229	Retention Receivables
Piutang yang Belum Ditagih	501,303,920	(10,570,443)	490,733,477	Accrued Income
Piutang Lain-lain	1,706,937,595	(1,427,538,166)	279,399,429	Other Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	1,705,615,405	(214,657,560)	1,490,957,845	Gross Amount Due From Customer
Total Aset Keuangan	9,938,786,251	(2,601,030,159)	7,337,756,092	Total Financial Assets
	2024			
Subyek Penurunan Nilai/ Subject to Impairment Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	3,361,002,876.00	--	3,361,002,876	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,027,484,549	(697,233,658)	2,330,250,891	Trade Receivables
Piutang Retensi	1,452,467,427	(168,662,196)	1,283,805,231	Retention Receivables
Piutang yang Belum Ditagih	715,263,152	(5,666,201)	709,596,951	Accrued Income
Piutang Lain-lain	1,777,066,381	(1,373,052,109)	404,014,272	Other Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	1,971,727,409	(228,221,370)	1,743,506,039	Gross Amount Due From Customer
Total Aset Keuangan	12,305,011,794	(2,472,835,534)	9,832,176,260	Total Financial Assets

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan,

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek – menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short – medium and longterm funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2025						
Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp		
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	16,995,701	--	--	16,995,701	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	470,552,064	181,926,938	1,132,686,404	1,785,165,406	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	926,256,491	--	926,256,491	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	279,399,429	--	279,399,429	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	115,831,537	--	115,831,537	Business Guarantee
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	490,733,477	--	490,733,477	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Mengambang Kas di Bank	1,00% - 2,50%	2,453,373,121	--	--	2,453,373,121	Floating Interest Rate Instruments Cash In Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap Deposito Berjangka	4% - 11%	544,178,052	--	--	544,178,052	Fixed interest rate instruments Time Deposits
Piutang Lain-Lain	9.25%	279,399,429	--	--	279,399,429	Other Receivable
Total		3,764,498,367	1,994,147,872	1,132,686,404	6,891,332,643	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	4,267,234,965	--	--	4,267,234,965	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	2,860,629,013	--	--	2,860,629,013	Other Payable
Beban Akrual	--	5,028,917,894	--	--	5,028,917,894	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Mengambang Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	241,672,324	--	--	241,672,324	Floating Interest Rate Instruments Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap Liabilitas sewa	8,4% - 13%	10,815,282	--	--	10,815,282	Fixed Interest Rate Instruments Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	1,545,000,000	--	1,545,000,000	3,090,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	--	--	20,439,596,860	20,439,596,860	Long-Term Loan
Obligasi	8,60% - 9,85%	--	--	6,549,061,991	6,549,061,991	Bond
Sukuk Mudharabah	8,60% - 9,85%	--	--	1,153,690,000	1,153,690,000	Sukuk Mudharabah
Total		13,954,269,478	--	29,687,348,851	43,641,618,329	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024				Jumlah/ Total Rp	
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp		
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	26,664,911	--	--	26,664,911	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	--	1,940,844,033	--	1,940,844,033	Trade Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,452,467,427	--	1,452,467,427	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	404,014,272	--	404,014,272	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	372,139,435	--	372,139,435	Business Guarantee
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	709,596,951	--	709,596,951	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	2,732,444,255	--	--	2,732,444,255	Cash In Bank
Bank Dibatasi Penggunaannya	1,00% - 2,50%	2,392,793,739	--	--	2,392,793,739	Restricted Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	703,427,089	--	--	703,427,089	Time Deposits
Piutang Lain-Lain	9.25%	404,014,272	--	--	404,014,272	Other Receivable
Total		6,259,344,266	4,879,062,118	--	11,138,406,384	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	6,054,267,349	--	--	6,054,267,349	Trade Payable
Utang Lain-Lain	--	1,398,567,248	--	--	1,398,567,248	Other Payable
Beban Akrual	--	5,515,315,532	--	--	5,515,315,532	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Mengambang						Floating Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	553,143,727	--	--	553,143,727	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Liabilitas sewa	8,4% - 13%	30,604,697	--	--	30,604,697	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	--	--	1,705,000,000	1,705,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	--	--	21,309,858,648	21,309,858,648	Long-Term Loan
Obligasi	8,60% - 9,85%	--	--	6,272,696,110	6,272,696,110	Bond
Sukuk Mudharabah	8,60% - 9,85%	--	--	1,591,090,000	1,591,090,000	Sukuk Mudharabah
Total		13,551,896,553	--	30,878,644,758	44,430,543,311	Total

C. Manajemen Permodalan

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pinjaman	29,929,021,175	31,351,788,485	Debt
Ekuitas	(884,711,247)	8,868,680,797	Equity
Gearing ratio	-3383%	354%	Gearing ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

C. Capital Management

The Group manages its capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

D. Fair Value Measurements

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through profit or loss which at the end of the year is recorded using fair value, namely:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	635,900,000	--	--	635,900,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	243,000,000	--	--	243,000,000
PT Bandara Internasional Batam	119,000,000	--	--	119,000,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	1,500,000	--	--	1,500,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000
	2024	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	654,700,000	--	--	654,700,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	238,000,000	--	--	238,000,000
PT Bandara Internasional Batam	119,000,000	--	--	119,000,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	1,500,000	--	--	1,500,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

**55. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas
Investasi dan Pendanaan Nonkas**

**55. Supplemental Disclosures on Noncash
Investing and Financing Activities**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As December 31, 2025 and 2024 the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang			<i>Additional of Long-term Loan</i>
Melalui Reklasifikasi			<i>Through Reclassification</i>
Pinjaman Jangka Pendek	173,867,057	17,091,320,246	<i>Short-term Loan</i>
Utang Usaha	--	1,993,801,930	<i>Trade Payables</i>
Biaya Akrua	--	1,282,876,139	<i>Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Tetap Melalui			<i>Addition of Fixed Assets Through Account</i>
Utang Usaha dan Beban Akrua	4,786,096	30,436,201	<i>Payables and Accrued Expenses</i>
Penambahan Investasi Ventura Bersama dan Pinjaman Jangka Panjang			<i>Additional Joint Venture Investment and Long-Term Loan</i>
Melalui Perjanjian Novasi	--	754,798,000	<i>Through Novation Agreement</i>
Pengurangan Investasi Ventura Bersama Karena Terkonsolidasi	--	440,981,751	<i>Reduction of Joint Venture Investment Due to Consolidation</i>
Penambahan Properti Investasi			<i>Addition of Investment Properties</i>
Melalui Konversi Piutang Usaha	--	2,583,380	<i>Through Trade Receivables Conversion</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode/ tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period/ years ended December 31, 2025 and 2024:

	2024		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			2025	
	Arus Kas/ Cash Flow		Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Keuntungan dari Pelunasan Dipercepat/ Gain on Early Loan Settlement	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	553,143,727	(485,338,460)	--	--	173,867,057	241,672,324	Short-Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	1,705,000,000	(80,000,000)	--	--	--	1,625,000,000	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	22,960,859,691	(1,507,758,413)	732,849,040	(688,684,221)	(177,959,245)	21,319,306,852	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	40,425,934	(29,345,961)	--	--	(13,596)	11,066,377	Lease Liabilities
Obligasi	8,006,446,110	(30,000,000)	10,115,881	--	--	7,986,561,991	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	2,272,315,000	--	--	--	--	2,272,315,000	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	35,538,190,462	(2,132,442,834)	742,964,921	(688,684,221)	(4,105,784)	33,455,922,544	Total Liabilities from Financing Activities

	2023		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes				2024		
	Arus Kas/ Cash Flow		Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Penambahan Aset Hak Pengusahaan Pengelolaan Air/ Additional Water Management Concession Rights	Keuntungan dari Restrukturisasi Pinjaman/ Gain from Loan Restructuring	Reklasifikasi/ Reclassification			Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman Jangka Pendek	17,613,134,212	(119,387)	--	--	--	(17,059,871,098)	--	553,143,727	Short-Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	1,780,000,000	(25,000,000)	--	--	--	--	(50,000,000)	1,705,000,000	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	5,912,559,223	655,810,825	478,332,524	69,207,276	(4,492,115,217)	20,733,635,060	(396,570,000)	22,960,859,691	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	154,773,310	(25,808,388)	--	--	--	--	(88,537,988)	40,425,934	Lease Liabilities
Obligasi	8,688,943,200	(671,000,000)	8,502,910	--	--	--	--	8,006,446,110	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	2,781,815,000	(509,500,000)	--	--	--	--	--	2,272,315,000	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	36,911,223,945	(575,616,950)	486,835,434	69,207,276	(4,492,115,217)	3,673,763,962	(535,107,988)	35,538,190,462	Total Liabilities from Financing Activities

56. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.181.362.015, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp19.292.344.749 dan Rp884.711.247. Selain itu, terdapat gagal bayar sukuk mudharabah yang jatuh tempo di tahun 2025 sebesar Rp681.225.000.

Beberapa rencana manajemen untuk meningkatkan pendapatan antara lain:

- Mendapatkan keringanan pembayaran pokok dan/atau bunga dalam rangka mengurangi tekanan kas jangka pendek – menengah;
- Memperbaiki prosedur dan model operasi untuk memastikan adanya proses *check and balance* dalam setiap aktivitas;
- Percepatan penagihan atas piutang-piutang bermasalah;
- Melakukan *asset recycling* atau divestasi atas aset-aset *non-core* WIKA dalam rangka mendapatkan dana tunai untuk penyelesaian utang WIKA;

56. Going Concern

The consolidated financial statements had been prepared with an assumption that the Group will continue as a going concern. As of December 31, 2025, the Group incurred a net loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp10,181,362,015 and reported accumulated losses and a capital deficiency as of December 31, 2025 of Rp19,292,344,749 and Rp884,711,247, respectively. In addition, there was a default on sukuk mudharabah which matured on in 2025 amounting to Rp681,225,000.

Several management plans to increase revenue include:

- Obtaining relief on principal and/or interest payments to alleviate short- to medium-term cash flow pressures;
- Enhancing procedures and operating models to ensure adequate check and balance processes in all activities;
- Accelerating the collection of overdue receivables;
- Undertaking asset recycling or divestment of non-core assets to generate cash proceeds for WIKA debt settlement;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Memperbaiki *portfolio orderbook* konstruksi dengan fokus pada proyek-proyek yang memiliki pembayaran *monthly progress* dengan tujuan untuk mengurangi defisit kas dan kebutuhan modal kerja;
- Penurunan beban usaha secara jangka panjang;
- Restrukturisasi dan/atau penurunan pinjaman *supply chain financing* (SCF) yang merupakan dana talangan jangka pendek; dan
- Penguatan struktur permodalan melalui *rights issue* atau penerbitan saham baru melalui mekanisme HMETD.

Dalam rangka memperbaiki kondisi keuangan dan menjaga kelangsungan usaha, Perseroan telah menunjuk konsultan restrukturisasi independen, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), untuk menyusun skema restrukturisasi menyeluruh. Perseroan juga telah melakukan koordinasi dengan PT Danantara Asset Management (DAM) terkait rencana restrukturisasi jangka panjang.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan atas penundaan pembayaran jatuh tempo *Tranche C* yang semula jatuh tempo pada 23 Oktober 2025 dan 23 Desember 2025 menjadi tanggal 23 Juni 2026. Selanjutnya, Perusahaan menyiapkan skema restrukturisasi lanjutan dengan asumsi tenor pembiayaan hingga tahun 2038. Dalam skema tersebut, Perusahaan mengusulkan penyesuaian tingkat suku bunga MRA dari yang sebelumnya 4% menjadi 3,5%, serta tingkat kupon obligasi dan nisbah sukuk menjadi masing-masing sebesar 5%.

Selain itu, untuk mendukung optimalisasi struktur permodalan, Perseroan merencanakan divestasi atas sejumlah aset *non-core* sebagai bagian dari strategi perbaikan arus kas dan penguatan likuiditas.

PT Danantara Asset Management (DAM) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perusahaan dengan Surat Nomor SR.040/DI-DAM/MDONFS2/2026 tanggal 13 Maret 2026 perihal Arahan dan Dukungan Pemegang Saham atas Rencana Restrukturisasi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah memberikan dukungan atas upaya penyehatan Perusahaan yang dilaksanakan terukur, transparan dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka pemulihan kinerja dan menjaga keberlangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan dan WIKA grup. Pemberian dukungan dalam kapasitas DAM tidak dapat diartikan sebagai pemberian jaminan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Improving the construction order book portfolio by focusing on projects with monthly progress payments to reduce cash deficits and working capital requirements;*
- *Reducing operating expenses over the long term;*
- *Restructuring and/or reducing supply chain financing (SCF) facilities, which represent short-term bridging funds; and*
- *Strengthening the capital structure through a rights issue or issuance of new shares via preemptive rights (HMETD).*

In order to improve its financial condition and maintain business continuity, the Company has appointed an independent restructuring consultant, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), to develop a comprehensive restructuring scheme. The Company has also coordinated with PT Danantara Asset Management (DAM) regarding its long-term restructuring plan.

The Company has obtained approval for the deferral of Tranche C maturities, originally due on October 23, 2025 and December 23, 2025, to June 23, 2026. Furthermore, the Company is preparing a follow-on restructuring scheme with an assumed financing tenor extending through 2038. Under this scheme, the Company proposes to adjust the MRA interest rate from 4% to 3.5%, as well as to set the bond coupon rate and sukuk profit-sharing ratio at 5%, respectively.

In addition, to support the optimization of its capital structure, the Company plans to divest certain non-core assets as part of its strategy to improve cash flows and strengthen liquidity.

PT Danantara Asset Management (DAM), as the largest Series B shareholder of the Company, through Letter No. SR.040/DI-DAM/MDONFS2/2026 dated March 13, 2026 regarding Shareholder Direction and Support for the Financial Restructuring Plan of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, has expressed its support for the Company's recovery efforts, which are carried out in a measured and transparent manner and in line with good corporate governance (GCG) principles, in order to restore performance and maintain the going concern of the Company and the WIKA Group. Support in DAM's capacity, shall not be construed as a guarantee (borg/avalist), a funding commitment in the form of capital injection, loans, or any other form, nor as any

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(*borg/avalist*), komitmen pendanaan baik dalam bentuk penyertaan modal, pinjaman maupun bentuk lain, maupun bentuk dukungan lain yang menimbulkan kewajiban finansial dan hukum, kecuali secara tegas ditetapkan melalui mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa kombinasi langkah-langkah restrukturisasi dan divestasi tersebut akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta mendukung keberlangsungan usaha (*going concern*) di masa mendatang.

57. Informasi Keuangan Tambahan (Tidak Diaudit)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Kontribusi Pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
	Rp
A. Pajak	
Pajak Penghasilan (PPh)	360,960,735
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	870,856,424
Bea dan Cukai	33,185,556
Pajak Pemerintah Pusat Lainnya	40,760,166
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1,622,834
Total Kontribusi Pajak (Total A)	1,307,385,715
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	
PNBP Lainnya	324,212
Total Kontribusi PNBP (Total B)	324,212
Jumlah	1,307,709,927

58. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

other support that gives rise to financial or legal obligations, unless expressly stipulated in accordance with applicable laws and regulations.

Management believes that the combination of these restructuring and divestment measures will enhance the Company's ability to meet its obligations and support its going concern in the foreseeable future.

57. Supplementary Financial Information (Unaudited)

The following additional information presented below is information required by applicable regulation and is not information required by Indonesian Accounting Standards.

Tax Contribution

The supplementary financial presents information related to the Company's and Subsidiaries contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-32/DKU/MBU/08/2024, details as follows:

	Tax A.
	<i>Income Tax</i>
	<i>Value Added Tax (VAT) & Tax on Sales of Luxury Goods (PPnBM)</i>
	<i>Custom and Excises</i>
	<i>Other Central Government Taxes</i>
	<i>Property Tax</i>
Total Tax Contribution (Total A)	Total Tax Contribution (Total A)
	Non-Tax State Revenue (PNBP) B.
	<i>Other (PNBP)</i>
Total PNBP Contribution (Total B)	Total PNBP Contribution (Total B)
	Total

58. Reclassification of Account

Certain accounts in the consolidated financial statement as of December 31, 2024 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statements for the purpose of comparison:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Aset Lancar			Current Assets
Uang Muka	594,732,843	504,732,843	Advance Payments
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Beban Akrua	5,515,315,532	5,425,315,532	Accrued Expenses
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Menengah	--	80,000,000	Current Portion of Medium Term Notes
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Pinjaman Jangka Menengah	1,705,000,000	1,625,000,000	Long Term Portion Net of Current Portion Medium Term Notes
	<u>7,815,048,375.00</u>	<u>7,635,048,375.00</u>	

59. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-20/BPU/01/2026 Tanggal 6 Januari 2026 dan Surat dari PT Danantara Asset Management (Persero) No. SR.012/DI-DAM/DO/2026 tanggal 6 Januari 2026 terkait Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, disampaikan bahwa telah terjadi Pengalihan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") milik PT Danantara Asset Management (Persero) kepada Badan Pengaturan BUMN sejumlah 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) lembar saham Seri B dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026. Sehingga atas pengalihan saham tersebut Komposisi Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Surat Keterangan Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Nomor DE/I/26-282 tanggal 7 Januari 2026 sebagai berikut:

59. Events after the Reporting Period

The Company

Based on the Letter from the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency of the Republic of Indonesia No. S-20/BPU/01/2026 dated January 6, 2026 and Letter from PT Danantara Asset Management (Persero) No. SR.012/DI-DAM/DO/2026 dated January 6, 2026, regarding the Notification of the Signing of the Share Transfer Agreement of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, it is conveyed that there has been a transfer of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Company") owned by PT Danantara Asset Management (Persero) to the State-Owned Enterprises Regulatory Agency in the amount of 362,917,027 (three hundred sixty-two million nine hundred seventeen thousand twenty-seven) Series B shares in order to implement Law Number 16 of 2025, as stated in the Agreement on the Transfer of State-Owned Shares of the Republic of Indonesia in the Form of Series B Shares In a State-Owned Enterprise to the State-Owned Enterprises Regulatory Agency Number PERJ-1/BPU/01/2026 and Number LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 dated January 5, 2026. Therefore, upon the transfer of shares, the Company's Shareholder Composition, based on the Statement Letter from Datindo Entrycom as the Administration Bureau Effect Number DE/I/26-282 dated January 7, 2026 as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government Common Stock (Series B)
Saham Biasa (Seri B) PT Danantara Asset Managemet (Persero)	35,928,785,753	0.90	3,592,878,575	PT Danantara Asset Managemet (Persero)
Badan Pengaturan BUMN	362,917,027	0.01	36,291,703	Badan Pengaturan BUMN

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Direksi				Director:
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	1,434,200	0.00	143,420	Agung Budi Waskito (President Director)
Hananto Aji	1,269,000	0.00	126,900	Hananto Aji
Sumadi	850,000	0.00	85,000	Sumadi
Hadjar Seti Adji	510,000	0.00	51,000	Hadjar Seti Adji
Masyarakat	<u>3,577,297,877</u>	<u>0.09</u>	<u>357,729,788</u>	Public
Total	<u>39,873,063,858</u>	<u>1.00</u>	<u>3,987,306,386</u>	Total

WIKA Gedung

Penarikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Permohonan Penarikan Kredit Modal Kerja Transaksional Tranche B Nomor KU.02.01/A.DIR.00020.WEGE/2026 tanggal 29 Januari 2026 dan Surat Permohonan Penarikan Kredit Nomor KU.02.01/A.DIR.00027.WEGE/2026 tanggal 2 Februari 2026, WIKA Gedung telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman masing-masing senilai Rp55.993.180 dan Rp10.371.492.

Pembayaran Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Februari 2026 dan 6 Maret 2026, WIKA Gedung melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing senilai Rp1.400.000 dan Rp11.221.492.

WIKA IKON

Perpanjangan Pinjaman Bank

Pada tanggal 27 Januari 2026, WIKA IKON memperoleh persetujuan perpanjangan dan restrukturisasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No. 54/S/CBD/II/2026 terkait Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit ke-2. Fasilitas tersebut merupakan *term loan facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp115.186.279. dan dikenakan suku bunga sebesar 7,0% per tahun, dengan tanggal jatuh tempo pada 30 Januari 2028.

WTJJ

Berdasarkan surat Nomor TP.01.02/WTJJ. DIR.00041/2026 tanggal 4 Februari 2026, WTJJ melakukan permohonan terkait dengan Amandemen keempat PKBU SPAM Regional Jatiluhur I dengan PJPK mengenai penyesuaian ketentuan layanan volume pasokan dan volume minimum.

WIKA Gedung

Withdrawal of Short-term Loan Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Application Letters for Withdrawal of Transactional Working Capital Credit Tranche B No. KU.02.01/A.DIR.00020.WEGE/2026 dated January 29, 2026, and the Credit Withdrawal Application Letters No. KU.02.01/A.DIR.00027.WEGE/2026 dated February 2, 2026, WIKA Gedung has drawn down loan facilities amounting to Rp55,993,180 and Rp10,371,492, respectively.

Payment of Short-term Loan Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk

On February 23, 2026 and March 6, 2026, WIKA Gedung made repayments on its short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,400,000 and Rp11,221,492, respectively.

WIKA IKON

Extension Bank Loan

On January 27, 2026, WIKA IKON obtained approval for the extension and restructuring of its loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on Credit Agreement No. 54/S/CBD/II/2026 concerning the second Credit Restructuring Approval Letter. The facility represents a term loan facility with a maximum amount of Rp115,186,279, bearing interest at 7.0% per annum, and maturing on January 30, 2028.

WTJJ

Based on letter Number TP.01.02/WTJJ. DIR.00041/2026 dated February 4, 2026, WTJJ submitted a request regarding the Fourth Amendment of the PKBU Regional Jatiluhur I SPAM with PJPK concerning the adjustment of service provisions for supply volume and minimum volume.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**60. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 31 Maret 2026.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**60. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 31, 2026.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,538,293,513	799,284,422	Cash and Cash Equivalents
Bank Dibatasi Penggunaannya	450,121,356	2,392,793,739	Restricted Bank
Piutang Usaha - Neto	710,279,376	814,889,318	Trade Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto	416,813,203	687,943,830	Retention Receivables - Net
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	1,975,407,156	1,957,937,497	Gross Amount Due From Customers - Net
Piutang Yang Belum Ditagih	15,085,209	25,380,146	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	298,723,718	160,480,792	Other Receivables - Current Portion
Persediaan	522,961,595	779,641,132	Inventories
Uang Muka	86,700,556	274,266,523	Advances Payment
Pajak Dibayar Dimuka	259,750,770	209,506,620	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	40,649,239	16,039,977	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	79,893,310	29,604,021	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses Konstruksi - Neto	1,015,662,441	1,605,597,852	Construction Work in Progress - Net
Jumlah Aset Lancar	7,410,341,442	9,753,365,869	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - Bagian Tidak Lancar	10,187,794,012	9,815,672,582	Other Receivables - Non Current Portion
Investasi Pada Entitas Anak	12,265,441,701	12,022,101,701	Investment in Subsidiaries
Investasi Pada Entitas Asosiasi	426,088,363	373,416,379	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	7,833,144,442	11,099,902,104	Investment in Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,026,165,732	1,039,965,732	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	34,361,977	48,995,901	Intangible Assets
Properti Investasi - Neto	129,900,000	105,000,000	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	301,723,665	324,608,538	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	286,200,033	58,123,381	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	32,490,819,925	34,887,786,318	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET	39,901,161,367	44,641,152,187	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	1,354,400,437	1,779,053,954	Trade Payables
Utang Lain-Lain	1,251,781,171	65,426,566	Other Payables
Utang Pajak	136,092,993	61,984,049	Tax Payable
Beban Akrual	3,054,563,892	3,161,389,887	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	6,036,025	11,946,790	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari			Current Portion of
Pinjaman Jangka Panjang	602,051,746	1,282,876,140	Long Term Loan
Obligasi	1,437,500,000	1,733,750,000	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	1,118,625,000	681,225,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8,961,051,264	8,777,652,386	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	224,962,872	172,361,122	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	240,154,198	234,507,038	Advances for Long Term Projects
Utang Ventura Bersama	13,605,663	115,796,995	Joint Venture Payables
Bagian Jangka Panjang Setelah			Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek			Net of Current Portion
Pinjaman Jangka Panjang	15,229,304,037	15,984,061,913	Long Term Loan
Obligasi	6,549,061,991	6,272,696,110	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	1,153,690,000	1,591,090,000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23,410,778,761	24,370,513,178	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32,371,830,025	33,148,165,564	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh)			Par Value: Rp100 (full amount)
per Saham			per Share
Modal Dasar 275.000.000.000 Saham			Authorized Capital 275,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor			Shares
Penuh 39.873.063.858 Saham	3,987,306,386	3,987,306,386	Issued and Fully Paid-Up -
Modal Saham Diperoleh Kembali	(110,000)	(110,000)	Capital 39,873,063,858 Shares
Tambahkan Modal Disetor	9,565,993,129	9,565,993,129	Treasury Stock
Saldo Defisit	(6,023,858,173)	(2,060,202,892)	Additional Paid-In Capital
Jumlah Ekuitas	7,529,331,342	11,492,986,623	Deficit
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	39,901,161,367	44,641,152,187	Total Equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN NETO	5,611,021,323	5,690,441,788	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5,072,077,255)	(5,245,314,009)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	538,944,068	445,127,779	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(9,926,664)	(13,678,288)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(721,372,884)	(683,229,650)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lain-lain	945,526,753	4,615,893,324	Other Income
Beban Lain-lain	(1,321,440,516)	(2,553,773,153)	Other Expenses
(Rugi) Laba Usaha	(568,269,243)	1,810,340,012	Operating (Loss) Profit
Beban Pajak Penghasilan Final	(150,828,961)	(132,487,808)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(1,842,026,479)	(1,941,981,961)	Finance Cost
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	15,819,984	(231,478,117)	Share in Profit (Loss) of Associates
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama	(1,376,167,439)	(647,223,305)	Share in Loss of Joint Venturer
	(3,353,202,895)	(2,953,171,191)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3,921,472,138)	(1,142,831,179)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	(694,104)	Income Tax Expense
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(3,921,472,138)	(1,143,525,283)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(42,183,143)	(74,269,047)	Remeasurement on Defined Benefit Program
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3,963,655,281)	(1,217,794,330)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

LAMPIRAN 4

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 4

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i> Rp	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i> Rp	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba (Defisit) *)/ <i>Retained Earnings (Deficit) *</i> Rp	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i> Rp	
SALDO 31 DESEMBER 2023	896,995,137	(110,000)	6,579,311,198	(842,408,562)	6,633,787,773	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Tambahan Modal Disetor	3,090,311,249	--	2,986,681,931	--	6,076,993,180	<i>Addition Paid in Capital</i>
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	(1,143,525,283)	(1,143,525,283)	<i>Net Loss for the Year</i>
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	(74,269,047)	(74,269,047)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
SALDO 31 DESEMBER 2024	3,987,306,386	(110,000)	9,565,993,129	(2,060,202,892)	11,492,986,623	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Rugi Neto Tahun Berjalan	--	--	--	(3,921,472,138)	(3,921,472,138)	<i>Net Loss for the Year</i>
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	(42,183,143)	(42,183,143)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
SALDO 31 DESEMBER 2025	3,987,306,386	(110,000)	9,565,993,129	(6,023,858,173)	7,529,331,342	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KASUntuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWSFor the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	6,450,072,023	6,104,537,514	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lainnya	(5,054,167,474)	(5,986,459,832)	Payments to Suppliers and Others
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(792,369,003)	(874,896,972)	Payment to Directors and Employees
Pembayaran Pajak-Pajak	(614,419,756)	(652,293,345)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	--	110,785,465	Receipt of Tax Refund
Kas Bersih Digunakan Untuk			Net Cash Used for
Aktivitas Operasi	(10,884,211)	(1,298,327,170)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Jaminan Usaha	(78,033,667)	--	Additional Business Guarantee
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	12,048,318	13,146,408	Dividend Income from Subsidiary
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Anak	20,903,856	12,375,260	Return of Long Term Payable to Investment in Subsidiaries
Penurunan (Penempatan) Bank Dibatasi Penggunaannya	1,596,244,819	(2,418,995,525)	Decrease (Placement) of Restricted Bank Return of Long Term Payable to Associates
Pengembalian Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi	42,030,988	(100,556,000)	
Pengembalian pada Investasi Ventura Bersama	1,507,459,223	33,744,702	Return of Investment in Joint Ventures
Penerimaan Bunga	22,393,785	50,300,105	Interest Received
Uang Muka Investasi	40,000,000	(155,857,787)	Advance in Investment
Penambahan Aset Takberwujud	(14,771,307)	(11,038,304)	Additional in Intangible Assets
Pembelian Aset Tetap	--	(1,091,811)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	3,148,276,015	(2,577,972,952)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(1,448,030,299)	(11,659,503)	Payment of Long Term Loans
Pembayaran Beban Keuangan	(929,203,322)	(1,063,242,477)	Finance Charges Paid
Pembayaran Obligasi	(30,000,000)	(671,000,000)	Payment of Bond
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	--	6,087,913,160	Receipt from Paid in Capital State Capital Participation
Biaya Emisi Penyertaan Modal Negara	--	(10,919,980)	Issuance Costs
Pembayaran Sukuk Mudharabah	--	(509,500,000)	Payment of Sukuk Mudharabah
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2,407,233,621)	3,821,591,200	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	730,158,183	(54,708,922)	DECREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	8,850,908	3,078,372	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	799,284,422	850,914,971	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,538,293,513	799,284,422	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

LAMPIRAN 6

ATTACHMENT 6

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE**

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK 227, Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. Separate Financial Statements

In accordance with PSAK 227, the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 227, the Company records investment in subsidiaries using cost method.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	
		2025 Rp	2024 Rp
WIKA Realty	Indonesia	6,625,064,115	6,625,064,115
WIKA Serang Panimbang	Indonesia	1,809,138,107	1,809,138,107
WIKA IKON	Indonesia	1,450,011,509	1,450,011,509
WIKA Gedung	Indonesia	663,300,000	663,300,000
WIKA Beton	Indonesia	522,928,000	522,928,000
WTJJ	Indonesia	473,460,000	421,023,000
WIKA Rekon	Indonesia	418,677,470	227,774,470
WIKA Bitumen	Indonesia	302,862,500	302,862,500
Total		12,265,441,701	12,022,101,701

